



PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI SRAGEN

NOMOR 51 TAHUN 2021

ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SRAGEN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sida Inovasi Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang *Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026*;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2019, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembar Negara Nomor 6123)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pememrintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Pernagkat Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

6. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2021);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 289);
8. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 484);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 Nomor 21);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG *ROADMAP* PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2021-2026.

BAB I KETENTUAN UMUM, MAKSUD, TUJUAN, SASARAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sragen;
2. Bupati adalah Bupati Sragen;
3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom;
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
5. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Sragen;
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan yang selanjutnya disingkat Bappeda Litbang adalah penyelenggara fungsi kelitbangaan kabupaten yang memiliki tugas pokok dan fungsi

menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, perekayasaan, dan pengoperasian, serta pengadministrasi dan manajemen kelitbangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan daerah;

7. *Roadmap* adalah salah satu alat perencanaan berorientasi masa depan atau foresign yang diharapkan mampu mengantisipasi dan mengelola perubahan dengan melibatkan proses identifikasi masa depan yang diinginkan secara rasional, dan menjadikannya sebagai dasar perencanaan masa kini untuk mencapainya;
8. Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada dalam produk atau proses produksi;
9. Sistem Inovasi Daerah yang selanjutnya disingkat SIDa adalah keseluruhan proses dalam suatu sistem untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintah daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah;
10. Penguatan SIDa adalah salah satu strategi utama dalam sistem inovasi nasional yang mewadahi proses interaksi antara komponen penguatan sistem inovasi.
11. *Roadmap* SIDa merupakan salah satu dokumen yang menjabarkan arah pembangunan daerah dalam hal pengembangan potensi-potensi lokal dengan mengutamakan penumbuh kembangan inovasi oleh institusi-institusi pemerintah daerah baik secara sektoral maupun lintas sektor, oleh lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha serta masyarakat di daerah.
12. Dokumen Perencanaan Daerah berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah .
13. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sragen untuk periode 5 (lima) tahun.
14. Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Sragen yang selanjutnya disingkat RKPD Kabupaten Sragen adalah dokumen perencanaan daerah Kabupaten Sragen untuk periode 1 (satu) tahun.

Pasal 2

Maksud disusunnya *Roadmap* penguatan SIDa Kabupaten Sragen, yaitu:

- a. agar inovasi yang dikembangkan di Kabupaten Sragen sesuai dengan prioritas program pembangunan yang tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan di daerah; dan
- b. sebagai pedoman penguatan sistem inovasi daerah bagi semua pihak di Kabupaten Sragen, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen perencanaan RPJMD dan RKPD.

Pasal 3

Tujuan disusunnya *Roadmap* penguatan SIDa Kabupaten Sragen yaitu :

- a. meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Inovasi; dan
- b. meningkatkan sinergi sumber daya bagi pembangunan daerah berbasis sistem inovasi daerah bagi tercapainya daya saing daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Pasal 4

Sasaran *Roadmap* penguatan SIDa Kabupaten Sragen yaitu:

- a. meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dengan faktor penggerak utama sektor industri, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, perdagangan dan jasa;
- b. meningkatnya pertumbuhan klaster-kluster wisata dan usaha kreatif berbasis budaya lokal;
- c. terwujudnya masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif, tangguh dan mampu bekerjasama membangun jejaring dalam menghadapi persaingan global dengan berkembangnya wirausaha baru berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. meningkatnya tata kelola pemerintahan yang lebih baik, efektif dan inovatif.

Pasal 5

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi:

1. *Roadmap* Penguatan SIDa;
2. Kebijakan *Roadmap* Penguatan SIDa Kabupaten Sragen dan
3. Jangka Waktu.

BAB II

ROADMAP PENGUATAN SIDa

Pasal 6

RoadMap SIDa merupakan dokumen yang berisi kebijakan penguatan sistem inovasi di Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026, yang memuat Kebijakan Umum, Program Percepatan Pembangunan dengan pendekatan Penguatan SIDa dan rencana aksi daerah sebagai bagian tidak terpisahkan dari RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Pasal 7

RoadMap SIDa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 merupakan:

- a. salah satu landasan dan Pedoman Operasional bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Program Rencana Kerja Tahun 2021-2026; dan

- b. salah satu acuan bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan RKPD, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2021-2026.

Pasal 8

- (1) *Roadmap* Penguatan SIDa sebagai dokumen perencanaan di bidang inovasi disusun dengan sistematika sebagai berikut:
- BAB I Pendahuluan;
BAB II Kondisi penguatan SIDa Kabupaten Sragen;
BAB III Tantangan dan peluang penguatan SIDa;
BAB IV Kondisi SIDa yang akan dicapai;
BAB V Strategi dan arah kebijakan penguatan SIDa;
BAB VI Fokus dan program prioritas SIDa;
BAB VII Program dan rencana aksi;
BAB VIII Monitoring dan evaluasi; dan
BAB IX Penutup.
- (2) *Roadmap* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. inovasi daerah dalam rangka pembaharuan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; dan
 - b. inovasi daerah dalam rangka peningkatan produk atau proses produksi. produksi
- (3) *Roadmap* SIDa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III KEBIJAKAN ROADMAP PENGUATAN SIDa KABUPATEN SRAGEN

Pasal 9

- (1) *Roadmap* Penguatan SIDa Kabupaten Sragen mengakomodir program dan kegiatan yang didanai dari :
- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi;
 - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten; dan
 - d. lain-lain pendapatan yang sah dan tidak mengikat serta digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKPD.
- (2) *Roadmap* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKPD.

BAB IV JANGKA WAKTU

Pasal 10

- (1) Jangka waktu pelaksanaan *Roadmap* Penguatan SIDa mulai Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026;
- (2) Pelaksanaan *Roadmap* SIDa sebagaimana pada ayat 1 di Evaluasi setiap tahun;
- (3) Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai acuan penyusunan RKPD tahun berikutnya.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan,

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sragen.

Ditetapkan di Sragen
pada tanggal 9 - 11 - 2021
BUPATI SRAGEN,

KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI

Diundangkan di Sragen
pada tanggal 9 - 11 - 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SRAGEN,

TATAG PRABAWANTO B.

BERITA DAERAH KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2021 NOMOR 51



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI SRAGEN
NOMOR : 51 TAHUN 2021
TENTANG
ROADMAP SISTEM INOVASI
DAERAH (SIDa)
KABUPATEN SRAGEN TAHUN
2021-2026

ROADMAP SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa)
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2021-2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Sragen merupakan salah satu simpul penting pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Aktivitas ekonomi Kabupaten Sragen menjadi bagian penting dari mata rantai bisnis di kawasan Soloraya dan Jawa Tengah. Perekonomian Kabupaten Sragen tahun 2020 didominasi oleh tiga sektor , yaitu industri pengolahan (37,70%), diikuti oleh sektor perdagangan (18,05%) dan pertanian (15,09%). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen berfluktuatif meskipun tidak ekstrem. Tahun 2019 pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten ini mencapai 5,90 persen, sedangkan tahun 2020 pertumbuhan mengalami penurunan yaitu -1,81 persen.

Daya saing ekonomi daerah mendorong menjamin terjadinya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan. Berdasarkan potensi ekonomi daerah, beberapa aspek daya saing Kabupaten Sragen adalah sumber daya manusia, infrastruktur, penguasaan teknologi, kelembagaan dan jaringan bisnis. Kualitas sumber daya manusia merupakan kunci yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bisa tercapai dan juga sumber inovasi dan kreatifitas yang menjadi pendorong pembangunan ekonomi. Hal ini selaras dengan Visi Misi Bupati Tahun 2021-2026 yaitu “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya dengan Semangat Gotong Royong”. Misi bupati yang selaras dengan penguatan sistem inovasi daerah (SIDa) adalah misi pertama pertama sampai ketiga, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergidengan pelayanan publik berbasis



teknologi; dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, investasi dan ketahanan pangan.

Dalam peningkatan daya saing daerah, Kabupaten Sragen berupaya melakukan penyusunan Roadmap SIDa. Hal ini berdasarkan arahan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Riset Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah sebagai upaya menyikapi tuntutan peningkatan produktivitas daya saing daerah yang mensyaratkan kapasitas inovatif dengan mengacu pada agenda kebijakan inovasi saat ini. Amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi sebagai bentuk perbaikan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pemerintah dalam melaksanakan inovasi daerah yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Bentuk inovasi daerah adalah sebagai berikut:

1. Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah, merupakan inovasi dalam pelaksanaan manajemen Pemerintahan Daerah yang meliputi tata laksana internal dalam pelaksanaan fungsi manajemen dan pengelolaan unsur manajemen.
2. Inovasi Pelayanan Publik, merupakan inovasi dalam penyediaan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi proses pemberian pelayanan barang/jasa publik dan inovasi jenis dan bentuk barang/jasa publik
3. Inovasi Daerah lainnya, merupakan segala bentuk inovasi dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah.

Kebutuhan-kebutuhan terhadap inovasi berkelanjutan ini kemudian mendorong Pemerintah Daerah untuk secara imperatif mengadopsi Sistem Inovasi sebagai pendekatan untuk merespon permasalahan daerah melalui cara-cara inovatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Truffer & Coenen, 2012). Satu denominator umum untuk kualitas hidup orang adalah dorongan untuk efisiensi di mana sektor publik berusaha memberikan layanan yang lebih baik melalui sumber daya yang lebih sedikit sementara bisnis dan warga menuntut lebih banyak. Situasi ini mendorong pemerintah untuk fokus pada pembangunan daerah yang secara lebih elusif dan cerdas, kemudian dapat melampaui solusi dimana



melalui cara konvensional tidak lagi mampu menunjang dinamika kota yang pesat. Inovasi Daerah dicirikan oleh kebaharuan, otentisitas, konektivitas, integrasi dan keberlanjutan. Karakteristik ini memungkinkan sebuah daerah melangkah untuk mengembangkan perkotaan, menggunakan segala potensi yang dimilikinya dengan mengkolaborasikan dengan teknologi seperti sensor, teknologi seluler, dan analitik Big Data. *Internet of Things* (IoT) sebagai perangkat pendukung dimungkinkan dapat mendukung masyarakat (Tanczer dkk., 2019), pemerintah, dunia usaha, akademisi dan media massa dalam mengelola potensi daerah yang dimiliki, yang diharapkan dapat membantu pengembangan daerah secara lebih teratur, efektif dan efisien.

Manajemen jaringan kota inovatif melalui Sistem Inovasi Daerah (SIDa) yang memberdayakan kapabilitas sosial, keuangan dan kesejahteraan alam perlu mempertimbangkan karakteristik dari kota atau kabupaten (Datta dkk., 2020). Terdapat daerah yang memiliki karakteristik *urban* (perkotaan) dan *rural* (pedesaan) dengan pendekatan pengelolaan yang berbeda pula. Kabupaten Sragen merupakan daerah dengan karakteristik *rural* dimana distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ditopang oleh sektor utama yaitu Industri Pengolahan sebesar 37,70%, Perdagangan 18,05%, dan Pertanian 15,09% pada tahun 2020 (BPS, 2021). Karakteristik *rural* Kabupaten Sragen diperkuat juga oleh fakta mengenai peluang investasi yang mengandalkan pertanian beras organik, industri pengolahan berbasis agro, serta destinasi wisata alam, dan desa wisata berbasis budaya seperti Sentra Kerajinan Batik Kliwonan (DPMPTSP Kab. Sragen). Penyelenggaraan Inovasi Daerah kemudian dianggap dapat mempercepat optimalisasi daerah karena adanya peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing daerah secara bersamaan.

Peningkatan daya saing daerah melalui sistem inovasi dapat mendorong ekosistem daerah urban dalam memberdayakan keterampilan sosial, moral, responsifitas, melek teknologi, dan transparansi (Datta dkk., 2020). Tidak hanya berhenti pada pemanfaatan kecanggihan teknologi di level pemerintah daerah berkarakteristik urban saja, penerapan inovasi daerah juga diharapkan dapat mengubah kondisi masyarakat menuju keadaan yang lebih baik dan sejahtera, menumbuhkan kesadaran di masyarakat akan pentingnya sebuah inovasi sebagai sebuah pembiasaan, termasuk dalam ranah pelayanan birokrasi dalam lingkungan pemerintah daerah, hingga untuk kepentingan pengelolaan usaha serta badan-badan



usaha level pedesaan lain menunjang daya saing daerah. Inovasi Daerah berpotensi menciptakan kewirausahaan berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh masing-masing perangkat daerah. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, diselenggarakan berdasarkan tujuanya, yaitu (1) peningkatan pelayanan publik; (2) pemberdayaan dan peran serta masyarakat; dan (3) peningkatan daya saing daerah.

Unsur pembaharuan, peningkatan efisiensi dan efektifitas pelayanan yang menjadi implikasi dari Inovasi Daerah diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi oleh penduduk Kabupaten Sragen, terutama terkait mentalitas masyarakat urban di Kabupaten Sragen yang masih kurang jangkap untuk bersaing dalam level yang lebih luas, baik itu nasional maupun global. Karakteristik ini memberikan imbas, sebagai contoh urbanisasi spontan yang menyebabkan industri lokal yang potensial terbengkelai karena ditinggal oleh SDM yang mengejar pendapatan sebagai buruh di metropolitan, masalah pengelolaan keuangan usaha sehingga usaha kecil tidak dapat berkembang atau bertahan lama, hingga masalah birokrasi yang rumit pada level paling lokal seperti Kelurahan bahkan Rukun Tetangga yang menyebabkan tersendatnya percepatan inovasi Kabupaten Sragen.

Dalam manajemen keberlanjutan (*sustainability*), penyusunan peta jalan (roadmap) sistem inovasi daerah dianggap mujarab dalam mengoptimalkan potensi Kabupaten Sragen yang memiliki sumber daya alam melimpah, produk unggulan pada level paling lokal, serta manusia dan budaya yang diangkat oleh suatu daerah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan pemahaman terhadap pentingnya inovasi (Adamowicz dan Zwolinska-Ligaj, 2020).

Dengan menggunakan pendekatan kolaborasi penta-helix (Muhyi dkk., 2017; Vasconelos dan Nguyen, 2018; Effendi dkk., 2020) dan latar belakang potensi daerah Kabupaten Sragen, Kajian tentang penyusunan roadmap Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sragen mengekspolrasi siapa saja aktor-aktor beserta tugas pokok dan fungsinya dalam mengembangkan daya saing daerah yang memberdayakan kemajuan teknologi dan informasi, tata kelola serta transparansi pengelolaan lembaga-lembaga level paling bawah yang dikelola oleh masyarakat desa dengan tujuan akhir optimalisasi kapasitas masyarakat, inovasi berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sragen secara menyeluruh.



B. Referensi Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional;
8. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional
9. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 03 Tahun 2012 Nomor: 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 9 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 6 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2021;
13. Peraturan Bupati Sragen Nomor 37 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen.



14. Peraturan Bupati Sragen Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pedoman Penggunaan dan Pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Izin Penelitian Online di Kabupaten Sragen;
15. Peraturan Bupati Sragen Nomor 87 Tahun 2016 tentang Kedudukan Dan Susunan Organisasi perangkat Daerah Dan Staf Ahli Bupati sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sragen Nomor 63 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi perangkat Daerah Dan Staf Ahli Bupati;
16. Peraturan Bupati Sragen Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pengembangan Sinergitas Akademisi, Pelaku Bisnis, dan Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi pada Technopark Ganesha Sukowati;

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dimaksudkan yaitu sebagai pedoman penguatan sistem inovasi daerah bagi semua pihak di Kabupaten Sragen, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen perencanaan RPJMD dan RKPD.

Tujuan penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan Iptek dan inovasi
2. Meningkatkan sinergi sumberdaya bagi pembangunan daerah berbasis sistem inovasi daerah bagi tercapainya daya saing daerah dan kesejahteraan masyarakat.

D. Sasaran

Sasaran penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dengan faktor penggerak utama sektor industri, UMKM, perdagangan dan jasa.
2. Meningkatnya pertumbuhan kluster klaster dan usaha ekonomi kreatif berbasis budaya lokal.
3. Terwujudnya masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif, tangguh dan mampu bekerja sama membangun jejaring dalam menghadapi persaingan global dengan berkembangnya wirausaha baru (*start up*) berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).



4. Meningkatnya sinergitas antara aktor dalam pengembangan budaya inovasi dan daya saing daerah.
5. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang lebih baik, efektif dan inovatif. E.

E. Keterkaitan Roadmap SIDa dan RPJMD

Kedudukan Roadmap SIDa dengan Sistern Perencanaan Pembangunan Daerah, yaitu :

1. Mengacu mempedomani Visi dan Misi Pembangunan Jangka Panjang dan Program prioritas Pembangunan Daerah untuk tahap lima tahunan, untuk Kabupaten Sragen tertuang didalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025.
2. Mengacu mempedomani Visi dan Misi pembangunan jangka menengah dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Hasil Roadmap SIDa diharapkan dapat memberikan masukan program penguatan SIDa di Kabupaten Sragen.
3. Mengintegrasikan Road Map SIDa kedalam rancangan RPJMD Teknokratis tahun 2021-2026.
4. Mengintegrasikan Rencana Aksi Daerah Road Map SIDa kedalam Rencana Kerja pemerintah Daerah (RKPD), terkait dengan penjabaran dalam kegiatan tahunan dari masing-masing OPD pendukung penguatan SIDa

Selanjutnya keterkaitan antara SIDa dengan dokumen perencanaan RPJPD, RPJMD, dan RKPD yaitu :



Sumber : BPPT, 2017

Gambar 1.1.



Kedudukan Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah

F. Metode Penelitian

1. Desain Kegiatan

Kegiatan Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Menurut Sugiyono (2008), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

2. Data dan Sumber Data

Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah stakeholders di Kabupaten Sragen, sedangkan sumber data sekunder adalah lembaga dan OPD di Kabupaten Sragen.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut.

- a. *Focus Group Discussion (FGD)*
- b. Wawancara mendalam (indepth interview)
- c. Studi literatur (metode dokumentasi)

4. Analisis Data

Alat analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini meliputi;

- a. Statistik deskriptif untuk menjelaskan data-data dan tugas pokok dan fungsi masing-masing OPD Kabupaten Sragen;
- b. Analisis gap antara kondisi saat ini dan harapan yang ingin dicapai; dan
- c. Analisis swot untuk perumusan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta perumusan strategi dan arah kebijakan penguatan roadmap SIDa Kabupaten Sragen.



G. Sistematikan Laporan

Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012, maka sistematika terdiri dari muatan-muatan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang pentingnya *roadmap*, dasar legalitas, keterkaitan RPJMD dan *roadmap* dan sistematika.

BAB 2 : Kondisi Penguatan SIDa Saat ini

Bab ini menyajikan profildaerah secara umum, terutama yang berkaitan dengan aspek geografis, aspek demografis, aspek ekonomi makro daerah, aspek sosial budaya, aspek infrastruktur wilayah. Gambaran umum daerah ini secara spesifik juga mendeskripsikan kondisi capaian penguatan SIDa, penataan unsur, kebijakan dan pengembangan SIDa.

BAB 3 : Tantangan dan Peluang Penguatan SIDa

Bab ini berisi tentang isu-isu strategis yang penting dan sangat menentukan dalam penguatan SIDa di masa yang akan datang, dimana apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka penjang. Bab ini menggunakan *SWOT analysis*.

BAB 4 : Kondisi SIDa yang akan dicapai

Bab ini berisi kondisi SIDa yang akan dicapai dalam beberapa tahun ke depan berdasarkan hasil analisis kondisi SIDa saat ini, serta hasil analisis tantangan dan peluang penguatan SIDa.

BAB 5 : Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan SIDa

Bab ini menjelaskan keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta strategi dan arah kebijakan Pemerintah Daerah dalam penguatan SIDayang digambarkan melalui 6 (enam) Kerangka Kebijakan Inovasi (*heksagon*) dan 5 (lima) Pilar Inisiatif Strategis Penguatan SIDa.Arah kebijakan Penguatan SIDa adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran penguatan SIDa.

BAB 6 : Fokus dan Program Prioritas SIDa

Fokus dan program prioritas SIDa merupakan uraian rinci dari setiap elemen KKI yang menggambarkan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan, serta program/kegiatan yang telah



direncanakan terdapat dalam dokumen RPJMD, maupun program/kegiatan untuk mendukung strategi penguatan arah kebijakan SIDa.

BAB 7 : Program dan Rencana Aksi

Rencana aksi Penguatan SIDa merupakan wujud implementasi strategi Penguatan SIDa dalam jangka waktu tertentu yang mencakup berbagai strategi, arah kebijakan, fokus, program prioritas, dan kegiatan, serta dilengkapi dengan indikator kinerja penguatan SIDa, pendanaan, dan penanggungjawab.

BAB 8 : Sistem Monitoring dan Evaluasi

Bab ini berisi sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis kondisi SIDa saat ini, serta hasil analisis tantangan dan peluang penguatan SIDa.

BAB 9 : Penutup



BAB II

KONDISI PENGUATAN SIDa KABUPATEN SRAGEN

A. Kondisi Umum Kabupaten Sragen

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sragen berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Sragen adalah 941,55 km² yang terbagi dalam 20 kecamatan, 12 kelurahan, dan 208 desa. Kabupaten Sragen terletak pada 7°15'LS dan 7°30' LS dan 110°45' BT DAN 111°10' BT.



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Sragen

Wilayah Kabupaten Sragen berada di dataran dengan ketinggian rata rata 109 M di atas permukaan laut. Sragen menpunyai iklim tropis dengan suhu harian yang berkisar antara 19 - 31 ° C. Curah hujan rata-rata di bawah 3000 mm per tahun dengan hari hujan di bawah 150 hari per tahun.

Kabupaten Sragen dapat dibagi menjadi 2 bagian, jika dikaitkan dengan posisi sungai Bengawan Solo yang melintasi bagian tengah wilayah ini, yaitu :

a. Sebelah selatan Bengawan Solo :

Terdiri dari 9 kecamatan dan 88 desa dan kelurahan dengan luas wilayah 32.760 ha (34,79 %) untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.1.

Luas Wilayah Selatan Bengawan Solo Dan Jumlah Desa/Kelurahan

No.	Kecamatan	Luas Wilayah(Km2)	JumlahDesa/Kelurahan
1.	Masaran	44,04	13
2.	Kedawung	49,78	10
3.	Sambirejo	48,43	9
4.	Gondang	41,17	9
5.	Sambungmacan	38,48	9
6.	Ngrampal	34,40	8
7.	Karangmalang	42,98	10
8.	Sragen	27,27	8
9.	Sidoharjo	45,89	12
TOTAL		372,44	88

Sumber: Sragen Dalam Angka Tahun (2021)

b. Sebelah Utara Bengawan Solo :

Terdiri dari 11 kecamatan dan 120 desa dengan Luas Wilayah 61.395 Km² (65,21 %).

Tabel 2.2.

Luas Wilayah Utara Bengawan Solo Dan Jumlah Desa/Kelurahan

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	JumlahDesa/Kelurahan
1.	Kalijambe	46,96	14
2.	Plupuh	48,36	16
3.	Tanon	51,00	16
4.	Gemolong	40,23	14
5.	Miri	53,81	10
6.	Sumberlawang	75,16	11
7.	Mondokan	49,36	9
8.	Sukodono	45,55	9
9.	Gesi	39,58	7
10.	Tangen	55,13	7
11.	Jenar	63,96	7
TOTAL		569,10	120

Sumber: Sragen Dalam Angka Tahun (2021)

2. Kondisi Demografi

Berdasarkan data Sragen Dalam Angka Tahun 2021 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen pada tahun 2020 berjumlah 976.951 jiwa yang terdiri dari 486.829 laki-laki dan 490.122 jiwa perempuan



dengan ratio jenis kelamin 99,32. Dengan luas wilayah 941,55 kilometer persegi maka kepadatan penduduk mencapai 1037,6 per kilometer persegi.

Kabupaten Sragen diprediksi akan mengalami masa bonus demografi, yakni jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Kabupaten Sragen harus dapat memetik manfaat maksimal dari bonus demografi, ketersediaan sumber daya manusia usia produktif yang melimpah harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sisi pendidikan dan keterampilan, termasuk kaitannya dalam menghadapi keterbukaan pasar tenaga kerja.

Tabel 2.3.

Jumlah Penduduk Kabupaten Sragen Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)

KELOMPOK UMUR	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
0 - 4	28.164	26.501	54.665
5 - 9	38.033	35.794	73.827
10 - 14	40.219	37.644	77.863
15 - 19	37.474	35.386	72.860
20 - 24	36.378	35.121	71.499
25 - 29	34.471	32.792	67.263
30 - 34	32.754	32.612	65.366
35 - 39	39.929	40.281	80.210
40 - 44	37.835	37.747	75.582
45 - 49	33.169	34.131	67.300
50 - 54	31.677	34.179	65.856
55 - 59	27.105	30.509	57.614
60 - 64	24.776	26.091	50.867
65 - 69	18.143	17.638	35.781
70 - 74	10.793	12.650	23.443
75+	13.364	18.701	32.065
Tidak Tahu	2.545	2.345	4.890
Jumlah	486.829	490.122	976.951

Sumber: Sragen Dalam AngkaTahun (2021)

Berikut daftar jumlah penduduk Kabupaten Sragen menurut jenis kelamin dan sex ratio dari tahun 2015 – 2020.



Tabel. 2.4.
Jumlah Penduduk Kabupaten Sragen Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
Tahun 2014 – 2019 (Jiwa)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
2015	430.717	448.310	879.027	96,08
2016	432.178	449.912	882.090	96,06
2017	433.585	451.537	885.122	96,02
2018	434.976	452.913	887.889	96,04
2019	436.180	454.338	890.518	96,00
2020	486.829	490.122	976.951	99,32

Sumber: BPS Kabupaten Sragen (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Sragen terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen sebanyak 879.027 jiwa, dan pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Sragen meningkat menjadi 882.090 jiwa, dan terus mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 885.122, pada tahun 2018 jumlah seluruh penduduk di Kabupaten Sragen sebanyak 887.889, pada tahun 2019 laju pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Sragen meningkat menjadi 890.518 jiwa dan pada tahun 2020 laju pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Sragen meningkat menjadi 976.951 jiwa dengan nilai sex ration 99,32.

Tabel 2.5
Persentase Penduduk Kabupaten Sragen Umur 15 Tahun Keatas
Dirinci Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2015-2019

Jenis Kegiatan		Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
A.	Angkatan Kerja	487.870	488.876	463.525	469.895	481.762
	Bekerja	465.754	466.610	441.198	454.179	458.856
B.	Mencari Pekerjaan	22.116	22.266	22.327	15.716	22.906
	Bukan Angkatan Kerja	194.344	198.481	228.718	226.968	222.200
Penduduk Usia Kerja (A+B)		682.214	671.266	687.357	692.243	703.962

Sumber: Survei Tenaga Kerja Nasional (SAKERNAS), BPS Kabupaten Sragen (2021)



Meningkatnya jumlah penduduk suatu daerah maka akan mengakibatkan angkatan kerja yang semakin melimpah, jika hal ini tidak diimbangi dengan terbukanya lapangan kerja pasti akan mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat. Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat jumlah penduduk yang sedang mencari kerja terus mengalami fluktuatif dari tahun 2017 hingga tahun 2018 yaitu di tahun 2017 sebanyak 22.266 jiwa, tahun 2018 menjadi 22.327 jiwa, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 15.716 jiwa, kemudian tahun 2020 kembali meningkat menjadi 22.906. Sementara itu jumlah penduduk yang bekerja juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, di tahun 2017 jumlah penduduk yang telah bekerja sebanyak 466.610 jiwa, ditahun 2018 menurun menjadi 441.198 jiwa, dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 454.179 jiwa dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 458.856 jiwa.

Tabel 2.6

Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Bekerja

Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kab. Sragen 2018-2019

No	Uraian	2018	2019	2020
A	Pertanian	136.414	138.338	165.480
B	Manufaktur	103.760	137.338	119.188
C	Jasa	201.024	178.503	174.188
	Jumlah Total	441.198	454.179	485.586

Catatan :

- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan.
- B. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi.
- C. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

Sumber: BPS Kabupaten Sragen, 2021

Dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas pada tahun 2018 menunjukkan jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang paling banyak bekerja berada di sektor jasa, kemudian disusul oleh sektor pertanian dan sektor manufaktur. Tercatat bahwa jumlah penduduk umur 15 tahun



keatas yang bekerja di sektor pertanian dari tahun 2018 hingga 2019 mengalami kenaikan, tahun 2018 sebanyak 136.414, pada tahun 2019 naik menjadi 138.338 orang kemudian pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 165.480. Pada tahun 2018 sektor manufaktur yang jumlah penduduk bekerja dari umur 15 tahun keatas yang meningkat sangat tajam, pada tahun 2018 sebanyak 103.760 orang naik menjadi 137.338 orang, namun pada tahun 2020 kembali turun menjadi 119.188. Sedangkan pada sektor jasa terdapat penurunan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja pada sektor jasa – jasa dan lainnya. Sektor jasa pada tahun 2018 sebanyak 201.024 orang pada tahun 2019 terjadi penurunan sebanyak 178.503 orang, dan pada tahun 2020 kembali turun sebanyak 174.188.

3. Kondisi Perekonomian

Perekonomian suatu daerah dapat terlihat pada perubahan jumlah PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku. Pada table 4.6 ditampilkan fluktuasi PDRB sejak tahun 2016-2020. Perekonomian Kabupaten Sragen dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dengan pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif selama periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Secara rinci adalah sebagaimana tabel 4.6. di bawah ini. Tabel 2.7

PDRB Menurut Lapangan Usaha ADHB Kabupaten Sragen

Tahun 2016 – 2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.989.335, 91	5.120.476, 08	5.389.600, 71	5.594.581, 65	5.712.612, 30
B	Pertambangan dan Penggalian	878.652,78	961.247,01	995.336,47	1.029.836, 16	1.060.047, 20
C	Industri Pengolahan	10.570.070 ,99	11.755.472 ,39	12.942.170 ,05	14.097.888 ,46	14.269.039 ,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	41.389,45	47.030,23	51.866,67	50.889,62	48.953,97
E	Pengadaan Air,	17.542,87	18.588,33	19.733,61	21.128,49	21.650,65



No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
	Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang					
F	Konstruksi	1.982.227, 31	2.160.999, 36	2.338.059, 80	2.527.673, 00	2.412.444, 87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.583.310, 45	5.998.111, 38	6.403.441, 94	6.930.768, 19	6.832.313, 14
H	Transportasi dan Pergudangan	709.473,16	757.912,19	806.456,71	880.438,92	668.509,7 1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	869.297,03	955.722,72	1.064.648, 33	1.191.425, 11	1.169.179, 64
J	Informasi dan Komunikasi	332.787,93	392.763,68	443.494,82	494.546,06	575.118,2 8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	821.641,36	920.604,70	1.012.710, 50	1.070.270, 06	1.085.416, 89
L	Real Estate	260.801,34	283.731,40	311.553,34	332.651,25	334.832,2 6
M,N	Jasa Perusahaan	120.800,29	137.722,27	155.888,72	177.012,44	172.184,4 2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan	673.295,32	710.907,19	746.398,64	780.216,29	785.260,6 2



No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
	dan Jaminan Sosial Wajib					
P	Jasa Pendidikan	1.283.868, 80	1.436.500, 65	1.595.026, 95	1.755.244, 72	1 782 549, 82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	221.763,56	241.980,04	264.866,56	288.263,11	326 496,5 1
R,S,T ,U	Jasa lainnya	469.884,43	511.045,36	558.834,83	613.424,30	594 381,3 6
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	29.826.142 ,98	32.410.814 ,98	35.100.088 ,65	37.836.257 ,83	37 850 990 ,68

Sumber : BPS Kabupaten Sragen (2021)

Pemberi kontribusi tertinggi pada PDRB Kabupaten Sragen yaitu tingkat pertama dipegang oleh sektor Industri Pengolahan, kedua sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan urutan ketiga diduduki oleh sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Ketiga sektor penyumbang kontribusi terbesar pada PDRB di Kabupaten Sragen mengalami kenaikan selama dari tahun ke tahun. Sektor Industri Pengolahan terus mengalami kenaikan sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 . Pada tahun 2016 sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi sebesar 10.570.070,99, tahun 2017 meningkat menjadi 11.755.472,39, kenaikan semakin tinggi pada tahun 2018 sebesar 12.942.170,05 pada tahun 2019 mencapai angka 14.097.888,46, dan pada tahun 2020 meningkat lagi 14 269 039,04. Tabel 2.8

Distribusi PDRB Kabupaten Sragen Tahun 2016-2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,73	15,80	15,35	14,79	15,09
B	Pertambangan dan	2,95	2,97	2,84	2,72	2,80



No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
	Penggalian					
C	Industri Pengolahan	35,44	36,27	36,87	37,26	37,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,15	0,15	0,13	0,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	6,65	6,67	6,66	6,68	6,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,72	18,51	18,24	18,32	18,05
H	Transportasi dan Pergudangan	2,38	2,34	2,30	2,33	1,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,91	2,95	3,03	3,15	3,09
J	Informasi dan Komunikasi	1,12	1,21	1,26	1,31	1,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,75	2,84	2,89	2,83	2,87
L	Real Estate	0,87	0,88	0,89	0,88	0,88
M,N	Jasa Perusahaan	0,41	0,42	0,44	0,47	0,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,26	2,19	2,13	2,06	2,07
P	Jasa Pendidikan	4,30	4,43	4,54	4,64	4,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,74	0,75	0,75	0,76	0,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,58	1,58	1,59	1,62	1,57
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Sragen (2021)

Distribusi PDRB Kabupaten Sragen masih didominasi oleh tiga sektor yaitu Industri Pengolahan, kedua sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan urutan ketiga diduduki oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sektor Industri Pengolahan memiliki nilai rata-rata distribusi PDRB Kabupaten Sragen tertinggi sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 36,7, sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mendapatkan nilai rata-rata sebesar 18,36 dan sector Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai nilai rata-rata sebesar 15,55.



Tabel 2.9
Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sragen Tahun 2016-2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,42	0,95	2,15	2,03	0,36
B	Pertambangan dan Penggalian	5,22	4,22	2,12	2,05	0,78
C	Industri Pengolahan	7,59	8,18	7,32	7,31	-1,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,64	4,75	6,83	-2,23	-3,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,93	5,21	5,19	5,55	-1,92
F	Konstruksi	5,96	6,08	4,22	4,39	-4,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,89	5,09	4,51	5,92	-2,46
H	Transportasi dan Pergudangan	3,38	5,11	5,42	7,10	-26,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,12	8,65	10,19	10,13	-3,20
J	Informasi dan Komunikasi	11,33	13,97	12,95	10,14	16,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,22	7,63	6,40	4,07	1,58
L	Real Estate	6,79	6,85	7,73	5,78	-0,12
M,N	Jasa Perusahaan	8,52	10,13	9,87	10,47	-4,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,03	2,34	3,68	3,05	-0,46
P	Jasa Pendidikan	7,70	7,63	8,80	7,17	-0,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,18	7,48	8	6,65	10,60
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,83	6,44	8,15	8,93	-4,52
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,77	5,97	5,75	5,90	-1,81

Sumber : BPS Kabupaten Sragen (2021)

Terdapat tiga sektor industri yang mengalami pertumbuhan dalam kurun waktu 4 tahun yaitu 2016 sampai dengan 2019. Tiga sektor tersebut terdiri dari Informasi dan Komunikasi mendapatkan nilai pertumbuhan rata-rata sebesar 12,1, sektor Jasa Perusahaan mencapai nilai sebesar 9,74 dan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan sebesar 9,27. Namun pada tahun 2020 kedua sektor industri yaitu sektor Jasa Perusahaan dan Penyediaan Akomodasi dan Makanan mengalami penurunan yang sangat signifikan, bahkan hampir semua sektor industri mengalami



penurunan, kecuali sektor Informasi dan Teknologi dan juga Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial justru mengalami peningkatan yang signifikan.

Selain pertumbuhan PDRB sectoral, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen mengalami kenaikan dan penurunan selama tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen sebesar 5,77, kenaikan terjadi pada tahun 2017 menjadi sebesar 5,97, turun kembali pada tahun 2018 menjadi sebesar 5,75 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 menjadi sebesar 5,90. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi -1,81.

B. Kondisi SIDa Kabupaten Sragen

Mengacu pada Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, penyusunan Roadmap SIDa dilakukan oleh Tim Koordinasi SIDa yang terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Sragen Nomor 89 Tahun 2017 tentang Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021. Roadmap SIDa tersebut mencakup strategi, kebijakan, prioritas dan rencana aksi yang diimplementasikan dalam bentuk program sektoral dan lintas sektoral dan diintegrasikan ke dalam RPJMD dan RKPD Kabupaten Sragen.

1. Capaian Roadmap SIDa Kab. Sragen 2017-2021

Kabupaten Sragen telah melakukan beberapa poin penting tentang penguatan SIDa, yaitu kebijakan membuat tim koordinasi dan Roadmap SIDa, penataan SIDa baik kelembagaan maupun sumberdaya SIDa, mengembangkan SIDa melalui potensi lokal, dan melakukan koordinasi dan pelaporan hingga pemerintah pusat.

Capaian inovasi yang terjadi di kabupaten Sragen merupakan wujud kondisi sistem inovasi yang ada saat ini. Sebuah sistem inovasi mencakup semua komponen, kelembagaan, dan aturan dengan berbagai fungsinya yang berinteraksi dalam sebuah sistem menentukan dinamika inovasi. Kondisi sistem inovasi dapat dibahas dalam strategi dan kebijakan berikut :



Tabel 2.10
Kondisi SIDa Kabupaten Sragen Tahun 2017-2020

No	Program	Capaian kinerja	Permasalahan yang dihadapi	OPD
1	PANDU ONLINE (Pelayanan Kependudukan Terpadu Online)	92.781	Masih banyak masyarakat yang kurang familier untuk penggunaan teknologi atau melakukan pendaftaran secara online khususnya di daerah pelosok	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2	TERPANA DOA (Tertib Penyimpanan Dokumen Akta)	730.663	-	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3	ATM KIA (Anjungan Tempat Mencetak Kartu Identitas Anak)	1.421	-	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
4	SIANTON (Sistem Antrian Online)	1.567	Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang cara mendaftar secara online	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	Penggunaan SIMPUS di Puskesmas Kab. Sragen sebagai pencatatan dan pelaporan pasien di Puskesmas yang telah bridging dengan aplikasi Pcare BPJS Kesehatan.	Sebanyak 22 Puskesmas telah menggunakan aplikasi SIMPUS	Dinas Kesehatan belum mempunyai SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah) yang terintegrasi dengan SIMPUS, sehingga Dinas Kesehatan tidak bisa memantau kegiatan pencatatan dan pelaporan Pasien secara berkala setiap harinya.	Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
	Aplikasi PSC 119 : mengetahui ketersediaan tempat tidur di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit Rujukan)	Semua Puskesmas (25 Puskesmas) menggunakan Aplikasi PSC 119	FAskes Pertama dan Faskes Rujukan terkadang tidak mengupdate keterisian tempat tidur	Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen
	SISRUTE, adalah aplikasi yang menhubungkan data	Semua Puskesmas (25 Puskesmas) telah	-	Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen



	pasien dari tingkat layanan lebih rendah ke tingkat layanan lebih tinggi atau sederajat (horisontal maupun vertikal) dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses rujukan pasien	menggunakan aplikasi SISRUTE dalam pelaksanaan rujukan pasien ke Faskes Rujukan (Rumah Sakit)		
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial : Alat Biometrik	100 %	Masih banyaknya penerimaan gelandangan dan pengemis hasil penjaringan dari Satpol PP, Polsek dan masyarakat.	Dinas Sosial Kabupaten Sragen
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial : Aplikasi Cari Temu	100 %	Belum maksimal dalam penyebaran informasi aplikasi cari temu	Dinas Sosial Kabupaten Sragen
	Program aplikasi informatika	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	Kebijakan/komitmen, anggaran, sdm	Diskominfo
	Program penyelenggaraan statistik sektoral	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik	Kebijakan/komitmen, anggaran, sdm	Diskominfo
	Program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi	Prosentase keamanan data milik Pemkab Sragen	Kebijakan/komitmen, anggaran, sdm	Diskominfo
	Program informasi dan komunikasi publik	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten.	Kebijakan/komitmen, anggaran, sdm	Diskominfo



	Penyelenggaraan pameran investasi	100%	Kurangnya kegiatan fasilitasi / temu bisnis yang minim	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Pengembangan potensi unggulan daerah	100%	Kurangnya informasi potensi investasi	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Penyelenggaraan pameran investasi	100%	Kurangnya kepeminatan investasi skala menengah/besar	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan investasi PMDN/PMA	75%	Terdapat jenis layanan perizinan/ nonperizinan belum dilengkapi dengan Standar Pelayanan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Koordinasi antar lembaga dalam pengendalian pelaksanaan investasi PMDN/PMA	75%	Masyarakat belum memahami proses pengajuan perizinan maupun non perizinan melalui OSS	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	83%	Tingkat realisasi investasi dibanding dengan kabupaten lain relatif masih lebih baik	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Penyederhanaan prosedur dan peningkatan pelayanan penanaman modal	50%	Minimnya kebijakan penyederhanaan pelayanan penanaman modal dan perizinan berusaha	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Kajian kebijakan penanaman modal	0%	Belum adanya kebijakan sistem insentif, kemudahan dan fasilitas Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



	Operasional/fasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang investasi, perijinan dan penanganan pengaduan	95%	Kurangnya Pemantauan pemenuhan komitmen	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Penanganan pengaduan	84%	Aduan yang tidak terselesaikan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	100%	Nilai SKM dibanding dengan Kab/Kota lain relatif lebih rendah	
	Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik	100%	Sistem informasi pelayanan belum terintegrasi dengan instansi lain, tidak adanya integrasi data	

2. Capaian Program Bidang Litbang :

a. Inovasi Daerah (Hasil Laboratorium Inovasi)

Berikut hasil laboratorium Inovasi Kabupaten Sragen baik inovasi yang berhasil dilaksanakan maupun inovasi yang belum berhasil dilaksanakan. Adapun inovasi yang sudah berjalan sebanyak 96 inovasi, dari total 163 kegiatan inovasi. Inovasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.11
Rekapitulasi kegiatan inovasi Kabupaten Sragen

No	Jenis OPD	Target Inovasi	Sudah Realisasi	Belum Realisasi
1	Badan, Inspektorat, Satpol PP, Sekretariat DPRD	16	10	6
2	Dinas	48	35	10
3	Bagian Setda	11	3	8
4	Kecamatan	30	9	21
5	Kelurahan	13	2	11
6	Puskesmas	38	33	6
7	Rumah Sakit Umum Daerah	9	4	5
	Jumlah	163	96	67

Secara detail rincian jenis inovasi daerah dan OPD pelaksana di Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut.



Tabel 2.12
Jenis Kegiatan Inovasi Kabupaten Sragen dan OPD pelaksana

No	Jenis Inovasi	OPD
1	Pos pelayanan PBB di Desa (Posyandes PBB)	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
2	Sistem informasi manajemen barang persediaan (Sim Baper)	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
3	Pelayanan Pajak Daerah Online Host To Host	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
4	Sistem Informasi Sukowati Sadar Bencana (Si Susana)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Informasi Bumi Sukowati (Ibu Sukowati)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
6	Service center Good & Clean Government	Inspektorat Daerah
7	Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)	Inspektorat Daerah
8	Sistem Informasi Laporan Hasil Pemerikasaan (SILAHP)	Inspektorat Daerah
9	Satpol PP Goes to School	Satuan Polisi Pamong Praja
10	Prosesi Pemakaman pejabat, mantan pejabat, dan Pegawai ASN Kab.Sragen (SIMAK)	Satuan Polisi Pamong Praja
11	Elektronik Filing Sistem Informasi Arsip Elektronik (Eling Si Alek)	Dinas Arsip dan Perpustakaan
12	Sistem Informasi Berbasis SMS Gateway (SI BASWAY)	Dinas Arsip dan Perpustakaan
13	Digitalisasi Penyimpanan Dokumen Akta - akta Pencatatan Sipil (TERPANA DOA)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14	Pelayanan Kependudukan Terpadu Online (PANDU ONLINE)"Meliputi pelayanan penduduk dan Pencatatan sipil secara Online"	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
15	Percepatan Pelayana Pindah Datang (Pecel Pindang)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
16	Farming Education	Dinas Ketahanan Pangan
17	Executive Dashboard (EXDAS)	Dinas Komunikasi dan Informatika
18	Aplikasi Suket/Surat keterangan desa mobile (SISULE)	Dinas Komunikasi dan Informatika
19	Sistem aplikasi aduan mbak Yuni (SIAP MBAKYU)	Dinas Komunikasi dan Informatika
20	Promosi internet sehat dan aman (PRO INSAN)	Dinas Komunikasi dan Informatika
21	SISMAKO PARALINE	Dinas Komunikasi dan Informatika
22	Sistem Informasi Koperasi dan UKM (Sikoper UKM)	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
23	GRIYA KALBU/RUKONTER KUKM	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
24	Sistem Informasi Tata Ruang (SIMTARU)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



25	Tim Reaksi Cepat Penanganan Jalan Berlubang di Kab.Sragen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
26	Sistem Informasi Agenda (SIDA)	Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata
27	SPORT CLASS	Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata
28	Dialog Pariwisata Inbond	Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata
29	E-TIKETING	Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata
30	Sistem Perizinan Online Sragen (SI PIONER)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
31	SDL dan BARUPROTER	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
32	Gerakan 6T/Pawiyatan Sakjrinoning Taman	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
33	Gerakan Bangga seni budaya lokal (GERBANG SIBULOK + SISCA)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
34	Gerakan Anak didik berprestasi Sholeh dan Berkarakter (GANDI BERSOLEK)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
35	ADIK LIMAN/Anak Didik Peduli Teman	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
36	Sistem Informasi dan Pengawasan Hasil Uji (SIPENGUJI)	Dinas Perhubungan
37	E-Price	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
38	Pengembangan APENSIM Pasar	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
39	TIM PESAT (Penertiban Pasar Terpadu)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
40	Sistem Informasi Penyediaan Gedung dan Sarana Olah Raga (SIAGA)	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
41	Sistem Informasi Management Rumah Tidak Layak Huni Lingkup Perumahan dan Pemukiman (SMART PERKIM)	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
42	Sistem Informasi Izin Mendirikan Bangunan (SIMBA)	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
43	Pengembangan Sapi Sragen (BANG SASRA)	Dinas Peternakan dan Perikanan
44	Fasilitasi Pemasaran Komoditas Pertanian	Dinas Pertanian
45	GEMAR KERJA	Dinas Tenaga Kerja
46	Kliping Berita Elektronik Online (KLINIK-ON)	Bagian Humas dan Protokol
47	Pembuatan Aplikasi Pelaporan Hasil Pelelangan	Bagian LPBJ
48	Membangun Aplikasi Sistem Informasi Analisa Jabatan "SI AJAIB"	Bagian Organisasi dan Kepegawaian
49	Sistem Informasi Aplikasi Pendataan Tanah Kas Desa (SIAP-TEKADE) Berbasis GIS	Bagian Pemerintahan Desa
50	Sistem Keuangan Desa Terpadu (SIKUTU)	Kecamatan Gesi
51	Sistem Pelayanan satu Pintu Online	Kecamatan Gesi



	(SEPATU ONE CAMAT)	
52	Sistem Informasi Pemasaran Produk Desa (Pembuatan SIMPODES) 'Aplikasi pemasaran produk - produk usaha mocro dan menengah secara Online berbasis web dan android	Kecamatan Kalijambe
53	Bank Sampah Desa se-Kecamatan Masaran	Kecamatan Masaran
54	Jamu Linimas Anak Kampus	Kecamatan Mondokan
55	Pembinaan pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintah Desa Oleh Kec.Sambungmacan (P LIMA DOKMA)	Kecamatan Sambungmacan
56	Sambirejo Online	Kecamatan Sambirejo
57	Gerakan Masyarakat Sukodono Peduli Kemiskinan (GARPU MAS SUKODONO)	Kecamatan Sukodono
58	Gebyar PBB (Gerakan Bayar PBB tepat Waktu)	Kecamatan Sumberlawang
59	Pelayanan Masyarakat Cerdas With Touch Screen (Pemancar WTC)	Kelurahan Kwangen
60	Menumbuhkan Petani Bawang Merah	Kelurahan Nglorog
61	Aplikasi Ante Natal Care Post Natal Care Dalam Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu.	Puskesmas Gemolong
62	UMMINYA IBU HAMIL	Puskesmas Gemolong
63	GREEN SCHOOL	Puskesmas Gemolong
64	JALUR PASTI TB	Puskesmas Gemolong
65	Pengembangan Tanaman Obat Tradisional (TONAL)	Puskesmas Gesi
66	Pojok Edukasi dan Permainan Anak	Puskesmas Gondang
67	Taman Refleksi dan Terapi	Puskesmas Gondang
68	Pelayanan Kori Sejodo	Puskesmas Gondang
69	Kumpul Wong Meteng	Puskesmas Jenar
70	PRIYAYI (Prioritas pelayanan anak dan bayi/Puskesmas Sayang Anak)	Puskesmas Kalijambe
71	CAS CIS CUS (Calon anak sehat, calon ibu sehat, cita-cita untuk semua)	Puskesmas. Kalijambe
72	SAMBER (sampah jadi berkah)	Puskesmas. Kalijambe
73	Gemezi Ratri	Puskesmas Kedawung I
74	Pencak TB Mas	Puskesmas Kedawung II
75	Kelompok Belajar Penyakit tidak Menular untuk Kesadaran Diri (KEJAR PTM NING NDARI)	Puskesmas Masaran II
76	GERAM NARKOBA	Puskesmas Mondokan
77	Remaja Besi Bayi Lahir Lancar Ibu Sehat (Remasi Balala Buhat)	Puskesmas Ngampal
78	SAMIL SAFAS	Puskesmas Plupuh I
79	SULASTRI NONTON CD (Pasien menunggu antrian diputarkan vcd penyuluhan kesehatan)	Puskesmas Plupuh I
80	Cegah dengan Pot Bahaya Batuk TBC	Puskesmas Plupuh II



	(Cepot Babat)	
81	Kebon Ibu hamil dan Balita (BONITA)	Puskesmas Plupuh II
82	JUPETUK	Puskesmas Sambirejo
83	KETUPAT (Kesehatan Terpadu Untuk Pemuas Masyarakat)	Puskesmas Sambungmacan II
84	BUNDA RISTI	Puskesmas Sidoharjo
85	Puskesmas Ramah Lansia (Puskesmas RAMLAN)	Puskesmas Sragen
86	Puskesmas Sukodono PINTAR	Puskesmas Sukodono
87	Masyarakat Peduli Wong Meteng (MAS PETENG)	Puskesmas Sukodono
88	Trendi Bumil	Puskesmas Sumberlawang
89	TEKWAN TBC TOS (Tes Kewaspadaan TBC TOS)	Puskesmas Tangen
90	Pengadaan Mesin Antrian Pendaftaran	Puskesmas Tanon I
91	SIKAT WAE (Siaga Masyarakat Waspada Aedes Aegypti)	Puskesmas Tanon I
92	Suluh malam Hari masyarakat Peduli jentik (Sulami Maspentik)	Puskesmas Tanon II
93	Rumah Sakit Hujau Pasien Sembuh (Rasa Teh Pas)	RSUD dr. Soeratno Gemolong
94	Rumah Sakit Membaca (The Reading Hospital)	RSUD dr. Soeratno Gemolong
95	Video Edukasi Rumah Sakit (VERUS)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
96	Daftar Online Asyik (DOA)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Berikut hasil laboratorium Inovasi Kabupaten Sragen yang belum berjalan, yaitu sebanyak 67 kegiatan inovasi. Inovasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.13
Jenis Kegiatan Inovasi Kabupaten Sragen Yang Belum Berhasil Dilaksanakan dan OPD Pelaksana

No	Jenis Inovasi	OPD
1	Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Pensiu Pegawai (SIMPENWAI)	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
2	Pemuda Penggerak Cinta Tanah Air (PECI)	Badan Kesbangpol
3	Baleho layanan Informasi Publik (BALAP)	Badan Kesbangpol
4	Unit Aduan Masyarakat (UDAN MAS)	Badan Kesbangpol
5	Jetset Riset (Jejaring Stakeholder Riset)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
6	RADENMAS (Rumah Aplikasi Dewan untuk Masyarakat)	Sekretariat DPRD
7	Aplikasi Sragen Dapat Buku satu pintu (AGENDAKU SATU)	Dinas Arsip dan Perpustakaan



8	Gerakan Turun Tensi Masyarakat (GETUN MAS)	Dinas Kesehatan
9	Tanggap Bumil Lahir Dengan Rasa Aman (TABULARASA)	Dinas Kesehatan
10	Gerakan Lawan Jentik Mandiri Berkesinambungan (GELATIK MABUR)	Dinas Kesehatan
11	Remaja Sehat Pintar dan Mandiri (RESERPIN)	Dinas Kesehatan
12	Tanya Lengkap Seputar Perizinan (TALENTA)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
13	MOBILE SERVICE (Pelayanan Keliling)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
14	Kartu Perizinan Terpadu (KARTU JITU)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
15	Sistem Informasi Alat Kontrasepsi "SIASEP"	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan P3A
16	Klinik Usaha (Klik Us)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
17	Pembentukan Data Base Type Ruas Jalan Se-Kab.Sragen	Bagian Pembangunan
18	Jaringan Penyusun Produk Hukum	Bagian Hukum
19	Sistem Informasi Perancangan Produk Hukum Daerah (SIPPDeh)	Bagian Hukum
20	SINAPATI (Sistem Informasi Sarana Tempat Peribadatan)	Bagian Kesra
21	Membangun Aplikasi Sistem Informasi Analisa Jabatan "SI AJAIB"	Bagian Organisasi
22	Tim SULAP TANGGAP (Sistem informasi Manajemen Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah)	Bagian Pemerintahan
23	Aksi Turun Melihat langsung harga Kopokmas di Pasar (SIREN SUNGKAR)	Bagian Perekonomian
24	Sistem Informasi Manajemen Administrasi Surat (SIMAS)	Bagian Umum dan Keuangan
25	Tombol Antrian Sistem Elektronik (TAPSE)	Kecamatan Gemolong
26	Kalender Kerja Desa dan Kecamatan (LEKER SANTEN)	Kecamatan Gesi
27	Pengendalian Pemerintah Desa Model Pendampingan Kec.Gondang (PERMEN DOPING)	Kecamatan Gondang
28	Jempol Paten (Jemput Bola Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan)	Kecamatan Jenar
29	Sistem Pendamping Administrasi Keuangan Desa, Kecamatan Jenar (SIMPATI KU KEJAR)	Kecamatan Jenar
30	Sistem Informasi Pemasaran Produk Desa (Pembuatan SIMPODES) 'Aplikasi pemasaran produk - produk usaha mocro dan menengah secara Online berbasis web dan android	Kecamatan Kalijambe



31	Mojorejo Migrant Mukti (MMM)	Kecamatan Karangmalang
32	TALENTA (Tata Kelola Dokumen Administrasi Desa Berbasis Elektronik)	Kecamatan Karangmalang
33	Service Mobile Excelence	Kecamatan Kedawung
34	Nikah Talak Tanam Lima Batang Saja (NITA TALIA)	Kecamatan Miri
35	SEGOMBAKO (Sentra Grosir sembilan bahan pokok secara online)	Kecamatan Mondokan
36	Whats APP Untuk Informasi Pembangunan Daerah (WASPADA) "Membangun Sistem dan Pemgaduan Masyarakat Secara Mudah, cepat, murah, Obyektif, Terperinci dan Bertanggung Jawab"	Kecamatan Ngrampal
37	Pelayanan Perijinan Berbasis Android (JIN ANDROID)	Kecamatan Plupuh
38	Bedah Kampung Berbasis Masyarakat (BEKISYAR)	Kecamatan Sambirejo
39	Penjagaan Perangkat Deda (JAPERDes)	Kecamatan Sambungmacan
40	PATEN 24	Kecamatan Sidoharjo
41	Kios Paten Mandiri	Kecamatan Sragen
42	sistem informasi antrian kecamatan (SIMANTEN)	Kecamatan Sumberlawang
43	Koordinasi Administrasi Kecamatan Dengan Desa "SIKENES"	Kecamatan Tangen
44	Akselerasi pemberdayaan masyarakat dan desa melalui pembentukan bumdes	Kecamatan Tangen
45	Perkaman Data Kependudukan dengan Layanan Jemput Bola di Kec.Tanon	Kecamatan Tanon
46	Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Karangtaruna (KATAR SMART)	Kelurahan Gemolong
47	Gaul Belajar Bermain Sehat (Gaul Bebas)	Kelurahan Karangtengah
48	Pelayanan Kependudukan Tanpa Kertas "Pendutaker"	Kelurahan Kragilan
49	NGADIREJO KAMPUNG KENG ITOH	Kelurahan Kroyo
50	Satu Juta Telur Ngembatpadas (SJTN)	Kelurahan NgembatPadas
51	Pojok Internet Gratis dan Sehat (PISS)	Kelurahan Plumbungan
52	Sosialisasi dan uji coba pertemuan forum RT/RW pada kebayaan se-Kelurahan Sine	Kelurahan Sine
53	Berinternet gratis lebih jago dan Keren (BERINTELEJEN)	Kelurahan Sragen Kulon
54	Rukun Tetangga Pintar (RT Pintar)	Kelurahan Sragen Tengah
55	Kampung Pelangi	Kelurahan Sragen Tengah
56	Pelayanan Sambil Internetan Di Kel.Sragen Wetan Gratis (Pesan Gentan gratis)	Kelurahan Sragen Wetan
57	Berantas Gizi Buruk	Puskesmas Gesi
58	Posyandu Sekolah "Sehat dan Pintar"	Puskesmas Karangmalang
59	Tilik Tonggo Loro Sirno Ati Lego (Pemberdayaan Masyarakat/Kader)	Puskesmas Masaran I



	Kesehatan/Toma)	
60	PUJAMARI (Penggunaan Jamban Sehat Masyarakat Miri)	Puskesmas Miri
61	Penanaman Pohon Katuk Bagi Ibu Hamil	Puskesmas Sambungmacan I
62	RAWAKANSA	Puskesmas Sidoharjo
63	Sistem Informasi Akreditasi rumah Sakit (SIAR)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
64	Berkas Syarat Aman Mudah Asyik (BERSAMA)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
65	Medical Record Elektronik Keuangan Aman Hebat (MEREKAH)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
66	PEP Elektronik Seketika Aman Dan Nyaman (PEPESAN)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
67	Sistem Keuangan Akuntasi Anti Tekor (SKAK MAT)	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

b) Hasil Krenova

Kabupaten Sragen memiliki berbagai usulan krenova yang dilaksanakan setiap tahunnya. Berikut daftar ajuan krenova Kabupaten Sragen tahun 2017-2021.

Tabel 2.14
Daftar Pemerintahan Peserta Krenova Tahun 2017 untuk Kategori Pelajar

NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH/INSTANSI	PEMERINTAHAN
1	1. Amanda Ardelia 2. Graseli Setyoningrum	Alat Pelembab Udara	Rekayasa dan Manufaktur	SMA NEGERI 3 SRAGEN	Sangat Tinggi
2	1. Hakim Cahyo Nugroho 2. Halim Fajar Nugroho	Mengubah Papan Tulis Menjadi Layar Sentuh	Informasi dan Teknologi	SMK BINA WIYATA	Tinggi
3	1. Muhammad Ilhah A 2. Didit Dian Rohmat 3. Nur Rois AN	Alat Penyapu dengan Meanfaatkan Kursi Roda untuk Penyandang Cacat	Rekayasa dan Manufaktur	SMA MUH 1 SRAGEN	Tinggi
4	1. Tsaqif Naji F 2. Helmi Imam Faisal	Radar Ampuh Penguat Sinyal Internet	Informasi dan Teknologi	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sedang
5	1. Fahrudin Nur Ihsani 2. Fatsal Adi Nugroho 3. Muhammad Arifin	Modifikasi Motor Trail Buatan Sendiri	Rekayasa dan Manufaktur	SMK SAKTI Gemolong	Sedang
6	1. Keyka Finannafiah 2. Vernando Witian S	Insect Trapping dari Bahan Limbah	Pertanian dan Pangan	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sedang
7	1. Gaby Nur Utami 2. Hesti Novitasari 3. Khoirun Nisa	Pewarna Batik dari Kulit Buah	Rekayasa dan Manufaktur	SMK N 1 Sragen	Rendah





NO	NAMA / KELompok	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH/INSTANSI	PEMERINGKATAN
8	1. Pungki Yulianto 2. Ahlul Al Jannata 3. Abdul Khapid	Inverter	Rekayasa dan Manufaktur	SMK Muh 2 Slragen	Rendah
9	1. Bayu Rama H 2. Ali Mahadi 3. Aji Wijayanto	Kursi Relaksasi	Rekayasa dan Manufaktur	SMK SUKOWATI SRAGEN	Rendah
10	1. Ika Dyah Ayu P 2. Iqbal Bagas Irawan	Aroma Teraphy Pengusir Nyamuk	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMA N 1 Plupuh	Rendah
11	1. Annisa Kholifa W 2. Aan Anjani	Salep Kulit dari Biji Mahoni Anti Jamur	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMK Citra Medika Slragen	Sangat Rendah
12	1. Arini Nurfadilah 2. Fatikhah Kusuma W 3. Zola Ananda DP	Kertas Pintar dalam Pengembangan Potensi Kulit Buah Naga Sebagai Detektor Boraks Dan Formalin	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMA N 1 Gemolong	Sangat Rendah
13	1. Alfiyyah K 2. Candra Auliya L	Kue Penghilang Pegal Linu	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMA N Plupuh	Sangat Rendah
14	1. Fathoriq yulianto 2. Muh.Fauzan Al Godr 3. Muh.Sety Mahesa A	Applikasi Android Igeo	Rekayasa dan Manufaktur	(SMK N SBBS Gemolong	Sangat Rendah
15	1. Fatikhah Amara Sari 2. Lutfiana Nur Fitri 3. Haris Wijanarko	SIDAMANG'S (Sirup daun Mangga SKODSA)	Pertanian dan Pangan	SMP NEGERI 1 SUKODONO	Sangat Rendah
16	1. Amanda Ardelia 2. Anis Naimmu 3. Ayu Puji Hastutik	Pembuatan Simple Air Filter	Rekayasa dan Manufaktur	SMA NEGERI 3 Slragen	Sangat Rendah



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH/INSTANSI	PEMERINGKATAN
17	Miftachul Arzaqi	Pomade Penyubur dan Penghambat uban dari Bonggol Pisang	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sangat Rendah
18	Agung Nugroho	Ikon Kabupaten	Informasi dan Tehnologi	SMK Bina Wiyata	Sangat Rendah
19	1. Isni Khasanah. 2. Puput Sofich 3. Septi Wulan E	Balsem Daun Sirsak dan Minyak Cengkeh Pereda Pegal Otot	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMK Citra Medika Slragen	Sangat Rendah
20	Afiska Primadewi	Pemanfaatan Bio-Slurry dan Tetes Tebu dalam Pembuatan Pupuk Organik	Pertanian dan Pangan	SMA NEGERI 1 SRAGEN	Sangat Rendah
21	1. Ririk Ariska 2. Rhema Ekawati	Jelly Penurun Hipertensi	Kesehatan, Obat-obatan kosmetik	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sangat Rendah
22	1. Kania Ari S.H 2. Ummi Indiyani 3. Vuri Krisna M	Pudding Kulit Salak Sebagai Obat Diabetes	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMA NEGERI 1 Gondang	Sangat Rendah
23	1.Ratih Novita A 2. Asep Ajii S 3. Affah M	Salep Putri Malu Penyembuh Herpes	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
24	1. Rosita Setyashih 2. Sekar Ayu K	Pasta Gigi Cangkang Telur Penguat Gigi	Kesehatan dan Obat-obatan	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
25	1. Fadila Novi Ardana 2. Julieta Dea Anisa 3. Lhutfi Rochadi	Alat Pemotong Automatis Umbi – umbian Guna Mengefisienkan Waktu	Rekayasa dan Manufaktur	SMA MUH 1 SRAGEN	Sangat Rendah
26	1. Lutfi Nur Khasanah 2. Indah Jati Utami 3. Tri Rahayu	Pupuk Siambenik	Pertanian dan Pangan	SMA NEGERI 1 SRAGEN	Sangat Rendah



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH/INSTANSI	PEMERINGKATAN
27	1. Dwi Wahyuni. 2. Rafika Prasasti. 3. M. Rizky R	Obat Sirup Biji Petai Cina Penangkal Cacingan	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMK Citra Medika Slragen	Sangat Rendah
28	1. Indah Eka Putri 2. Ana Khoirun Nisa	Permen Pelancar Haid	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sangat Rendah
29	1. Elisabet E K 2. Dewi W N 3. Tarbiyatul K	Kulit telur sebagai pupuk organik penyubur tanaman	Pertanian dan Pangan	SMA N 1 Slragen	Sangat Rendah
30	1. Toati 2. Viviana	Sprai Bunga Sukun Pembunuh Nyamuk	Kesehatan dan Obat-obatan	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
31	1. Ida Putri 2. Nadia Erlinia A 3. Viky Diyan T	Biskuit Kelor Pembakar Kalori	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
32	1. Asep Aji S 2. Affifah Marchia 3. Ratih Novita A	Sabun Spirulina Penghilang Jerawat dan Regenerasi	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMK Citra Medika Slragen	Sangat Rendah
33	1. Andika B A 2., Muji S, 3. Pravita M	Pengembangan Pembuatan "Vacum Cleaner Sederhana"	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 1 Sukodono	Sangat Rendah
34	1. Ainaya Alfatikah S 2. Nova R	Palkan Ternak Lele dari Limbah Makanan	Kelautan dan Perikanan	SMA N 1 Plupuh	Sangat Rendah
35	1. Anastasia Ananda 2. Lola Nur L 3. Nadia Ulfa	Spray Bawang Putih dan Sereh Pengusir Serangga	Kesehatan Obat-obatan dan Kosmetik	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
36	1. Putri V 2. Umilia P 3. Rahmadan P	BIOMOLUSCA (Pemanfaatan daun MIMBA sebagai alternatif obat pembasmi hama Keong mas	Pertanian dan Pangan	SMP N 1 Sukodono	Sangat Rendah



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH/INSTANSI	PEMERINGKATAN
37	1. Uswatun Khasanah 2. Arif Priambodo 3. Roy Fernanda Garcia	Obat Pembasmi Kutu Rambut beserta telurnya	Kesehatan, Obat – obatan dan Kosmetik	SMA NEGERI 1 GONDANG	Sangat Rendah
38	1. Novi Yulianti 2. Seli Rahayu	Pewarna Batik Jumputan Ramah Lingkungan	Rekayasa dan Manufaktur	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sangat Rendah
39	1. Donny W P 2. Naufal Y S 3. Jerslando A W P	Applikasi Android ISA	Pertanian dan Pangan	SMA N SBBS Gemolong	Sangat Rendah
40	1. Uus Khulaefi 2. Indra Gunawan	Pembuatan Seplemen Pupuk Biota 36	Pertanian dan Pangan	SMK Sinar Permata Bangsa	Sangat Rendah
41	1. Hesti Rahayu 2. Risqi Mega Utami	Pembasmi hama keong mas dengan ekstrak Jenu/TUba	Pertanian dan Pangan	SMA N Plupuh	Sangat Rendah
42	1. Amin Ayu Aprilia 2. Novia Ratnaningsih 3. Marlina Wulandai	Lulur Kocok MICUHECI	Kesehatan Obat- obatan dan Kosmetik	SMK Tunas Harapan Plupuh	Sangat Rendah
43	1. Imam Sholikin 2. Ujang Ari Widodo	Formula Silikas (Mengubah Oli yang Bekas Menjadi Oli yg Jernih)	Rekayasa Dan Manufaktur	SMK Tunas Harapan Plupuh	Sangat Rendah
44	1. Dani Kusuma A 2. Muh. Hafidz A	Pembersih Keramik dan Kloset dari ekstrak blimbing wuluh	Kesehatan, Obat- obatan dan Kosmetik	SMA N Plupuh	Sangat Rendah
45	1. Rindi Melinawati 2. Dinda Vivi.S	Pembasmi Gulma dari Daun Kamboja	Pertanian dan Pangan	SMA N 1 Plupuh	Sangat Rendah



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH/INSTANSI	PEMERINGKATAN
46	1. Windi Apriliana N 2. Yollandia Nova D 3. Diah Ayu W	Pasta Gigi Kulit Pisang Pemutih Gigi	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
47	1. Jayat Wiranto 2. Danang Wahyu P	Cara Pembuatan Energi Panas	Rekayasa dan Manufaktur	SMK Sinar Permata Bangsa	Sangat Rendah
48	1. Greyrike Putri A 2. Dwi Oktavia	Daun Cabe dan Daun Kencur sebagai Masker Anti Jerawat	Kesehatan, obat-obatan dan Kosmetik	SMK CITRA MEDIKA	Sangat Rendah
49	1. Heppy Rahma Anisa P 2. Putri Arum Sari	Pengusir Hama dari Buah Mengkudu	Pertanian dan Pangan	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sangat Rendah
50	1. Antika Dwi Cahyani 2. Candra Auliya Listiani	Alat Kontrasepsi dari Blimbis Wuluh	Kesehatan Obat-obatan dan Kosmetik	SMA NEGERI 1 PLUPUH	Sangat Rendah
51	1. Slamet Nurrochmad 2. Anjar Putra Prastyantoro	Mesin Jet Mini	Rekayasa dan Manufaktur	SMA PGRI 1 Karangmalang	Sangat Rendah
52	1. Zainal Abidin 2. M Sidiq Arofiq 3. Tri Adi Setiawan	Mekanisme Pintu Pagar Remote Control	Rekayasa dan Manufaktur	SMK N 1 Miri Slragen	Sangat Rendah

Tabel 2.15
Daftar Pemerintahan Peserta Krenova Tahun 2017 untuk Kategori Masyarakat Umum

No	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	PEMERINGKATAN
1	1. Rina Widyawati, S.Si 2. Niken Tantining Tyas, S.Kom	Tabung Penggorengan anti Kolesterol dengan sistem Pengabutan	Rekayasa dan Manufaktur	Kecamatan PLUPUH	Sedang
2	Joko Susilo, SPd	Kue Anti Diabetes	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMA NEGERI 1 Plupuh	Sedang
3	1. Aris Munardi 2. Drs.Harjana,M.Sc.,Ph.D, 3. Fendy Prasetyo N, A.Md	Pengendali Bising (Diffusorber) berbahan kayu dan kain perca dengan selubung batik	Rekayasa dan Manufaktur	UNS	Sedang
4	1. Dewi Eri Ardani 2. Hidayah Adihaningrum	“PHY SPRAY” Spray funisional dari daun seligi untuk mengatasi pegal2 dan keseleo	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	(UMS)	Sedang
5	Widodo	Maksimalkan Produktivitas Tanaman Padi dengan Pupuk Subsidi yang Sedikit	Pertanian dan Pangam	Masyarakat Umum Penyuluhan Pertanian	Sedang
6	Prabowo Sejati	Teh Herawati, Bahan dasar Jahe Merah dan Bawang Putih Penurun Hipertensi	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMK Citra Medika Slragen	Sedang
7	Novi Wulandari	Pemanfaatan QR code Bagi Instansi Pemerintah dan Masyarakat umum pemilik Kendaraan Bermotor Wajib uji	Informasi dan Teknologi	Dinas Perhubungan Slragen	Sedang
8	Sugeng	Pembuatan Energi dari Jerami Padi Skala Rumah Tangga	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum Dinas Pertanian	Rendah





No	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	PEMERINGKATAN
9	Nur Shodiq	BUTA KATA 9 Bubur Instan kacang Ijo dan Ketan Hitam)	Pertanian dan Pangan	Mahasiswa UMS	Rendah
10	Eny Fatimah, S.Kep	Wahana Rekreasi Literasi The Hospital Reads	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	RSUD. Dr.Soetomo Gemolong	Rendah
11	Andi Indri Awan jajat wibowo	Alat Pengolah Sampah rumah Tangga (Pengomposan Type V Menggunakan Motor Listrik	Rekayasa dan Manufaktur	Mahasiswa UNY	Sangat Rendah
12	Gusdiniarko Burhan	Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur sebagai Pakan Ternak	Pertanian dan Pangan	UPN	Sangat Rendah

Tabel 2.16
Daftar Pemeringkatan Peserta Krenova Tahun 2018 Untuk Kategori Pelajar

NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
1	1. Farid Nur R 2. Quencessa Cahya A 3. Wisnu Fadilah	SMART HOME (Sistem Rumah Pintar)	Informasi dan Teknologi	SMP Birrul	Sangat Tinggi
2	1. Galang Ajriya E P 2. Aviv Rachmawan 3. Riski Indra W	Dispenser Otomatis	Rekayasa dan Manufaktur	SMA MUH 1 SRAGEN	Tinggi
3	1. Zaifa Aqvi Ramadhani 2. Fatin Fadhila Mahiroh	SENT (Simple Electric Circuit)	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 1 SRAGEN	Tinggi



NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
4	1. Adil Fathi Setion 2. Audry Reza F P 3. Izza Sabrina F	Penyiram Otomatis	Pertanian dan Pangan	SMP Birrul	Sangat Rendah
5	1.Hosana Andy Kurniawan 2. Irfan Rafi Fauzan 3. Keitaro Anasis	THOMAS TEC (Outomatic Gas Detector)	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 1 SRAGEN	Sangat Rendah
6	1. Angga 2. Muhammad Rizqi A	SEAV (The System of Efficient Assessment of Evaluation) Sistem penilaian pelanggaran yang berbasis aplikasi	Informasi dan Teknologi	SMP N 1 SRAGEN	Sangat Rendah
7	Moh Dio Ary Maulana	Inovasi Pembuatan Vacum Cleaner dari Bahan Bekas	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 2 GEMOLONG	Sangat Rendah
8	Ainay Al fatihah Sukron	Tabung Two in One sebagai penghasil BBM dan pemanfaat proses fotoseintesa	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N 1 PLUPUH	Sangat Rendah
9	nink Nur Hayati	Tempat Sampah Cerdas	Rekayasa dan Manufaktur	SMK N 1 SRAGEN	Sangat Rendah
10	1. Nadila Dwi Luviani 2. Titik Khasanah	PENTILKU (Penjebak Tikus di lingkunganku/	Pertanian dan Pangan	SMA N 1 PLUPUH	Sangat Rendah
11	1. Aryan Hasna H 2. Liya Ayuningtyas	IPAN (Inovasi Pencahaayaan Ampuh Nyata)	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N 1 PLUPUH	Sangat Rendah
12	1. Muhammad Alfario F S 2. Figo Valentino W 3. Rizal Mahmud Aminuddin	ROPLIST (Roda Pembangkit Listrik)	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 1 SRAGEN	Sangat Rendah
13	Joko Susilo, S.Pd	RISET TOMAT (Lemari Setrika Otomatis)	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N PLUPUH	Tinggi



NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
14	Rina Widyawati, S.Si	EKUKATA (Ekstrak Kulit Kacang Tanah) sebagai lotion tabir surya dan penangkal radikal bebas.	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	SMA N PLUPUH	Rendah
15	Burhanudin	Sistem Monitoring Pasien Jarak Jauh	Informasi dan Teknologi	SMA MUH 1 SRAGEN	Sangat Rendah

Tabel 2.17
Daftar Pemerengkatan Peserta Krenova Tahun 2018 Untuk Kategori Mayasrakat Umum

NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	KETERANGAN
1	1. Vermandi Jusuf Muhammad 2. Anas Tika G 3. M Ilham Alhari	AUTOMATA (Automatuic Monitoring and Control of Hidroponic Agriculture based on Bloethoot)	Pertanian dan Pangan	Masyarakat Umum	Tinggi
2	Candra Latu Mowo	Inovasi Pemanfaatan Limbah Abu Tongkol Jagung sebagai Pengganti Material Semen	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Sangat Rendah
3	1. Hesti Sulistyani, S.Pd 2. Erma Fatmawati, S.Pd 3. Herlina Mahayani, M.Pd	Pengolahan Nata De Citrus Maxima sebagai Alternatif, Inovasi Pangan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Slragen	Pertanian dan Pangan	Masyarakat Umum	Sangat Rendah
4	1. Arif munadi 2. Andi Indri Awan J W	Sepeda Listrik untuk anak Indonesia	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Sangat Rendah
5	1. Aris Minardi, S.Si 2. Tri Widiastuti, M.Pd I 3. Dwi Santoso	Applikasi RDMD sebagai Deteksi dini jenis Malaria pada sel darah Manusia	Informasi dan Tehnologi	Masyarakat Umum	Sangat Rendah



NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	KETERANGAN
6	1. Arif munadi 2. Andi Indri Awan J W	Sepeda Listrik untuk Anak Indonesia	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Umum
7	Andi Indri Awan J W	Perancangan Moda Transportasi Tradisionil di Indonesia	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Umum
8	1. Inayah Adi Oktaviana 2. hidayati Adihaningrum	Musasia Total Hair Treatment	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	Masyarakat Umum	Umum
9	Harifatun Na'imah	"Boleh Waluh" Inovasi Olahan Labu Kuning sebagai Makanan Khas Daerah Slragen dalam Upaya Peningkatan Pemanfaatan Potensi Bahan Lokal	Pertanian dan Pangan	Masyarakat Umum	Umum
10	Kurniawan Septianto	EYES BISCUIT (Biskuit kesehatan mata berbahan baku Wortel dan Labu Kuning)	Pertanian dan Pangan	Masyarakat Umum	Umum

Tabel 2.18

Daftar Pemeringkatan Peserta Krenova Tahun 2019 Untuk Kategori Pelajar

NO	INVENTOR	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
1	Farid Nur Raidananda, Dega Rofiyantama, Adil Fathi Setiono	Sistem Rumah Pintar Smart Home	IT	SMA N 2 Slragen	Sangat Tinggi
2	Arfian Nova Hermawan, Hosana Andy Kurniawan	SEPI (Seed Planting Device)	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 1 Slragen	Sangat Tinggi



NO	INVENTOR	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
3	Amelia Risanti Hafsha, Najia Ghinada Vhinasty	Pembuatan Abon Bonggol Pisang Klutuk (ABOLPISTUK)	SMA N 3 Slragen	SMA N 3 Slragen	Sedang
4	Laras Setyo Pangantini	"KUBINOL" Kompor Uap Bio Ethanol	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N Plupuh	Sedang
6	Yogi Tri Saputro, Haya Nur Fadhilah	Sensor Jarak sebagai Solusi Alternatif Pemberi Peringatan pada Perlintasan Kereta Api tanpa Palang Pintu	IT	M Ts N 8 Slragen	Sedang
7	Nadila Dwi Luviani	"OPRA" Kopi Okra	Pertanian dan Pangan	SMA N Plupuh	Sedang
8	Anisah Permata Dewi	Alat Pemberi dan Pengatur Makanan Ikan (Ariturmij) secara Otomatis	Pertanian dan Pangan	SMP N 1 slagen	Sedang
9	Rahmad Setyabudi	Alat Pintar Pendekripsi Banjir	Rekayasa dan Manufaktur	M A N 1 Slagen	Rendah
10	Muhammad Dio Ari Mulyana, Muhammad Genta Firnanda	Pompa Air Otomatis (Hidram)	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 2 Gemolong	Rendah
11	Bagus Prayoga , Evi Trisnawati, Novita Dwi Safitri	Optimalisasi Potensi Daun Lamtoro (Leuceuna Leucocephala) sebagai Kue Dalam (Daun Lamtoro) Tinggi Nutrisi dalam rangka Pemberdayaan Sumber Daya Alam yang bersifat Agroindustri	Pertanian dan Pangan	SMA N 1 Gemolong	Rendah
12	Fitroh Bawa Berkah, Nabila Ika Wardayani, Siska Wahyu Oktaviana	Es Krim Kapang	Pertanian dan Pangan	SMA N 1 Slagen	Rendah
13	Adzkia Salsa Sarwendah, Raihan Haris Wiratama, Afif Al Khatab	Pembuatan Lipstik dari Umbi Sayur Bit (LUT)	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	SMA N 3 Slagen	Sangat Rendah



NO	INVENTOR	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
14	Tegar Purwa Saputra, Azis Nur Arozaq, David Prasetyo	Menyalakan Sepeda Motor Menggunakan Fingerprint	Rekayasa dan Manufaktur	SMK Bina Wiyata Slragen	Sangat Rendah
15	Muhammad Miftakhul Rizqi, Azmiazhir Zupray Farreli	Kotak Amal Anti Maling Berteknologi Internet of Things	IT	M Ts N 8 Slragen	Sangat Rendah
16	Riski Indra Wijaya, Aviv Rachmawan Heryan, Syahrul Erffanzaudh	Modifikasi Perajang Bawang Tenaga Manusia Menjadi Tenaga Listrik untuk Keperluan Industri Rumahan	Rekayasa dan Manufaktur	SMA Muham. 1 Slragen	Sangat Rendah
17	Dewi Fatmawati, Ana April	Papan Resusitasi Jantung Paru untuk Bantuan Hidup Dasar pada Pasien Dengan Kondisi Terminal	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	SMK N 1 Gondang	Sangat Rendah
18	Fitrianika Agustina, Widi Pangastuti	Ekstrak Daun Bibahong sebagai Bahan Mie Pereda Nyeri dan Memperlancar Siklus Haid	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	SMA N 1 Gondang	Sangat Rendah
19	Ninik Nur Hayati, Nur Raira Fiar Sami Setyawan	Pemanfaatan Ecobrick sebagai Alat Peraga Edukatif Multifungsi	Pendidikan	SMK N 1 Slragen	Sangat Rendah
20	Dzaky Subhi Ashodiq, Akmal Bagas Kurniawan	Senapan Angin dari Barang Bekas	Rekayasa dan Manufaktur	SMP N 2 Gemolong	Sangat Rendah
21	Desy Fitria Astutianingtyas, Regina Amanda Famaretha, Muchammad Kamaluddin	Teknologi Pembuat Telur Asin (tenosin) sebagai teknologi tepat guna dalam rangka mengoptimalkan penggunaan bahan bakar alternatif	Energi dan Lingkungan	SMA N 1 Gemolong	Sangat Rendah



NO	INVENTOR	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
22	Aroem Nur Patmawati, Bella Meysa Caroline, Fadhiel Muhammad Alim	Alat Pembersih Tandon	Rekayasa dan Manufaktur	SMP Birrul Walidain	Sangat Rendah
23	Najla Ghinada Vhinasty, Amelia Risanti Hafsha	Mesin Peniris Minyak Goreng (Miris Migo)	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N 3 Slragen	Sangat Rendah
24	Sukma, Ananda, Sari	Cara Budidaya dan Pemupukan Organik untuk Anggrek (Orchhid)	Pertanian dan Pangan	SMK N 1 Gondang	Sangat Rendah
25	Zakky Putra Maulana, Aila Shafa Rahmadhani, Izza Sabrina Fathoni	Sistem Peternak Pintar	IT	SMP Birrul Walidain	Sangat Rendah
26	Anwar Rohmadi, Afifah Nur Hidayah, Luthfia Hanifatus Sholikhah	Sistem Air Pintar "Smart Water"	IT	SMP Birrul Walidain	Sangat Rendah
27	Galang Ajriya Paksi, Dzaka Adi Kushariadi, Andika Putra Pratama	Pemanas Air dari Knalpot Kendaraan	Rekayasa dan Manufaktur	SMA Muham. 1 Slragen	Sangat Rendah
28	Ario Staria Nugraha, Rizki Wanda Nugraha, Safitri Dwi Retno Alarini	Optimalisasi Limbah Tempurung Kelapa (Cocos Nucifera) dan Limbah Bambu (Bambusa Maculata) sebagai Bahan Bakar Alternatif dalam Bentuk KOMPOR Britin	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N 1 Gemolong	Sangat Rendah
29	Desy Puspita Khoirunisa, Arifin Naufal A. W., Juniarti Sukma	Smart LCD (Leaf Color Detector) Alat Ukur Kebutuhan Pupuk Berdasarkan Warna Daun	Pertanian dan Pangan	MTs N 7 Slragen	Sangat Rendah
30	Ananda Putri M, Mifta Hujannah, Prita Handayani	Tinta dari Daun Jambu Biji dan Buncis untuk Pengganti Tinta Kimia	Energi dan Lingkungan	SMA N 1 Gondang	Sangat Rendah

NO	INVENTOR	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
31	Budi Cahyono, Wisnu Saputra, Samsudin,	Aplikasi Alat Penekuk Besi untuk Membuat Begel	Rekayasa dan Manufaktur	SMK N Gesi	Sangat Rendah
32	Putu Yudhistira Oka Wardana, Rismawan Nurhuda	Regulator Gas guna Penghematan Biaya Variabel Pertanian	Pertanian dan Pangan	SMA N 1 Sragen	Sangat Rendah

Tabel 2.19
Daftar Pemeringkatan Peserta Krenova Tahun 2019 Untuk Masyarakat Umum

NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	KETERANGAN
1	Inas Nabila Alhari, Amelia Adiputri Diansari	Rekayasa Pembuatan Sedotan Bunga Tebu (SEBAT)	Pertanian dan Pangan	Masyarakat Umum	Tinggi
2	Sinung, BS	ATM (Anjungan Tempat Mencetak Kartu Identitas Anak)	IT	Didukcapai Kab. Sragen	Tinggi
3	Muhammad Ilham Alhari, Muhammad Yusuf Nurhuda, Amanda Ardelia	Water Level Monitoring yang Terintegrasi dengan Aplikasi OTT (internet Of Thing) untuk Penanganan Bencana Kekeringan di Kab. Sragen	IT	Umum	Tinggi
4	Ahmad Yasir M	Kompor Rakyat	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Sedang
5	Beauty Ambarsari, S.Kom	Prototipe Aplikasi Berbasis Website KTP-EL dan KIA Secara Online pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen	IT	DISDUKCAPIL	Sedang





NO	Nama	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	KETERANGAN
6	Candra Latu Mowo	Inovasi Beton Self Compacting Concrete dan Inovasi Semen Instan Menggunakan Waste Marble Dust	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Sedang
7	Eny Fatimah, S.Kep., Ns	Hipnoterapi Dalam Perawatan Luka Bakar "Mentari" (Medikasi Tanpa Nyeri)	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	RSUD dr. Soeratno Gemolong	Sedang
8	Andi Indri Awan Jajat Wibowo	Mobil Kayu Bertenaga Surya Cell	Rekayasa dan Manufaktur	Masyarakat Umum	Sedang
9	Joko Susilo, S.Pd	PETI MATI	Rekayasa dan Manufaktur	SMA N Pupuh	Rendah
10	Suyono, S.S	Sirpalak sebagai Solusi Kualitas Daging Yaam Organik untuk Mengurangi Resiko Kolesterol dan Kanker Jahat	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	SMK Gondang	Rendah
11	May Dwi Yuri Santoso	Pengawetan Telur Ayam dengan Anti Mikroba Alami	Pertanian dan Pangan	RSU dr. Soehadi Slragen	Rendah
12	Atikah Yuliana	Si Pelangi Sukowati	IT	DPMPTSP Kab. Slragen	Rendah
13	Arif Budi Setiawan, S.Psi., M.Psi., C.HA., Psikolog	Layanan Psikologi Berbasis Online	IT	RSU dr. Soehadi Slragen	Sangat Rendah
14	Joko Ribut Sutrisno, S.Kep., Ners, Suyono, S.S	Jakenpis sebagai Solusi Pencegahan Radang Tenggorokan dan Perbaikan Suara Menjadi Merdu	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetika	SMK Gondang	Sangat Rendah



Tabel 2.20
Daftar Pemeringkatan Peserta Krenova Tahun 2021 Untuk Kategori Pelajar

NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
1	1. Acyuta Daffa Mahogra W 2. Mawar Irenita	KENDICOOL Botol Minum Ramah Lingkungan, Menyehatkan dan Dingin Alami	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	SMP Negeri 2 Gemolong	Sangat Tinggi
2	1. Denzel Azzazian 2. Aleksa Yuria Ananda 3. Adi Putra Idwansyah	SG PRO UI (Smart Glasses PRO UI)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 1 Masaran	Sangat Tinggi
3	1. Syifa Aela Nurjanah 2. Berlian Rahma Celsivia 3. Valencia Rizky Sagala	AS HAFANO (Automatic Steam Hand, Face, and Nose)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	MTs Negeri 1 Slragen	Sangat Tinggi
4	1. Fatin Fadhila Mahiroh 2. Zalva Aqvi Ramadhan	Kue Kering CETAR (Cangkang Telur, Bunga Telang, Pati Garut)	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	SMA Negeri 1 Slragen	Sangat Tinggi
5	1. Amanda Rizky Nurhaliza 2. Ika Cahya Nurani 3. Satrio Aryandharu	Inovasi Pemanfaatan Buah Markisa Spenda (MARSIKU SPENDA)	Agribisnis dan Pangan	SMP Negeri 2 Slagen	Sangat Tinggi
6	Arfian Nova Hermawan	Mesin Pengering dan Penggiling Padi Terintegrasi	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 1 Slagen	Sangat Tinggi
7	1. Richang Dieas Dirgantara 2. Risky Nur Wicaksono 3. Anggun Nur Aini	SMAS (Smart Motorcycle With Auto Starter)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 1 Masaran	Tinggi



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
8	1. Alya Iffah Nur Kamila 2. Fatimah Az Zahra	DeBora Paper Test (Upaya Preventif Masyarakat Terhadap Makanan yang Mengandung Boraks)	Agribisnis dan Pangan	SMA Trensains Muhammadiyah Slragen	Tinggi
9	1. Ayusita Indriana Puspitasari 2. Raisssha Zakiah Widi Putri	APEM (Alarm Penyayang Mata) dalam Melihat Layar TV dan Komputer	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	MTs Negeri 5 Slragen	Tinggi
10	1. Ramzy Reyjun Putra Mridipta 2. Marshellynda Herawati 3. Winda Ayuningtyas . Kusumaningrum	FASTO (Face Shield Otomatis) Penjaga Jarak	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Slragen	Tinggi
11	1. Amelia Rizky Utami 2. Hestiyana	Pupuk Organik dari Kotoran Cacing	Agribisnis dan Pangan	SMA Negeri 1 Tangen	Sedang
12	1. Aji Putra Agustia 2. Rasya Adi Wijaya 3. Ayunita Rahma Astika Siwi	Rekayasa Smart School Berbasis Internet of Things	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Slragen	Sedang
13	1. Irfan Hafiz Firmansyah 2. Dermawan Febrivianto	Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi CNC Router	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMK Sakti Gemolong	Sedang
14	1. Adha Dwi Fathurrochman 2. Arif Budi Nur Cahyo 3. Intan Nurul Azmi	Lotion Gel Damai (Daun Cermaj)	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMP Negeri 2 Gondang	Sedang
15	1. Ahmad Azis Rosyidi 2. Muhammad Fauzan Nurrohman 3. Muhammada Faizi Nurrohman	Kompos Cair Organik An-Aerob Bahan Dasar Daun Kersen	Kehutanan dan Lingkungan Hidup	SMA Trensains Muhammadiyah Slragen	Sedang



NO	NAMA/ KELompok	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERIKATAN
16	1. Della Widiasningrum 2. Mila Puspita Sari 3. Ulfa Aliyatul Azzizah	PERMEN JANENO (Jati Cina Eceng Gondok)	Agribisnis dan Pangan	SMA Negeri 1 Gondang	Sedang
17	1. Jourast Hepta Adjie 2. Dea Sheilla Handayani 3. Naura Putria Kinashih	Sabun dan Pengering Otomatis (SAPENGNTIS)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Slragen	Sedang
18	1. Andini Septyaningrum 2. Steven Parera Putra Mahardika 3. Rima Rahmawati	Masker Anti Jerawat Dari Ekstrak Anredera Cordifolia	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMK Citra Medika Slragen	Sedang
19	1. Mada Priya Astaguna 2. Satriya Putra Pratama	Implementasi "Radio Frequency Identification (RFID)" Dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengamanan pada Mobil Toyota Avanza	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMK Sakti Gemolong	Sedang
20	1. Azizah Al-Waaristu 2. Muhammad Fachri Putra Fajar	PENGGAWA Pringatan Penjaga Jaralk Penyayang Nyawa	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	MTs Negeri 5 Slragen	Sedang
21	1. Galang Satria Y. 2. Dwi Egya Putra Maulana 3. Irfan Aditya Maulana 4. Dela Ayu Prastika 5. Arena Dwi Wijayanti	Fermentasi Pakan Ternak Menggunakan Batang Pisang (Gedeboog Pisang)	Kehutanan dan Lingkungan Hidup	SMP Negeri 2 Tangen	Sedang
22	1. Fannyza Putri Thalia 2. Eka Aulia Mayangsari 3. Linda Oktavia Ernawati	ESKADON	Agribisnis dan Pangan	SMA Negeri 1 Sumberlawang	Sedang



NO	NAMA / KELompok	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
23	1. Bella Krusita 2. Firmando Ananda Suryianto 3. Evi Rizkiyanti	Pemanfaatan Limbah Styrofoam untuk AC tanpa Listrik	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 2 Karangmalang	Sedang
24	1. Instreet Helnindys Guswin 2. Aprelia Rosita Dewi	Jeli Getah Sente Pereda Batuk	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMK Citra Medika Slragen	Rendah
25	1. Andini Novita Ramandani 2. Aisyah Nur Sholekah 3. Yanuarika Setyo Anggarani	DENDENG JANDA: Dendeng Jati Muda Sebagai Alternatif Terapi Diabetes	Agribisnis dan Pangan	SMA Negeri 1 Gondang	Rendah
26	1. Ageng Maghdii 2. Febri Defriyanto 3. Rizkyko Happy Jasika	Sistem Pengaman dengan Sensor Gerak dan CCTV Online	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMK Binawiyata Karangmalang	Rendah
27	1. Mustika Wahyu Anjaya 2. Asyfa Levinumira 3. Fika Guswidyawati	Minuman Kesehatan "TOGA CORONA"	Agribisnis dan Pangan	SMP Negeri 2 Sidoharjo	Rendah
28	1. Haya Nur Fadhilah 2. Ryan Rafa'e'l	Alat Cuci Tangan Otomatis (ALCITRATO)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	MTs Negeri 8 Slragen	Rendah
29	1. Rozicqi Saiful Hakim 2. Silviana Heni Rahmawa	Alat Pemberi Aba-Aba Gejala Tanah Longsor secara Dini dengan Mendeteksi Pertambahannya Kemiringan Tanah	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMA Muhammadiyah 1 Slragen	Rendah
30	1. Pijar Lintang Yanfitrio 2. Jonathan Kevin Devano 3. Farah Anisah Hasna	Automatic Disinfectant Spray Booth (AFFECTION)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 1 Slragen	Rendah



NO	NAMA/ KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
31	1. Rima Rahmawati 2. Andini Septyaningrum 3. Steven Parera Putra Mahardika	Permen Jelly Kulit Buah Naga Pencegah Kanker	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMK Citra Medika Slragen	Rendah
32	1. Aditya Rohmad Amru Ramadhan 2. Muhammad Al Ghiffary Razan 3. Agnesti Fitri Kurniawati	ROMGOTAR (Rompi Gowes Pintar)	Pendidikan	SMA Negeri 2 Slragen	Rendah
33	1. Viko Aulia Ramadha 2. Berlian Trajusiwi	STYROPONICS S-21 (Styrofoam Aquaculture Hydroponics)	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	SMA Negeri 1 Slragen	Rendah
34	Nadiya Zaizafa Miftah	BORAKS STIK (Stik Pendeksi Boraks pada Makanan)	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMP Al Qolam Gemolong	Rendah
35	1. Khanza Septia Wibowo 2. Azmiazhir Zupray Farrelly	Efektivitas Masquito Trap sebagai Alat Pengusir Nyamuk	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	MTs Negeri 8 Slagen	Rendah
36	1. Feby 2. Trisno Agung Pangestu 3. Efi Ratnasari	Proses Penyulingan Minyak Kayu Putih dengan Metode Kukus	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 2 Tangen	Rendah
37	1. Alysha Pratiwi 2. Intan Meisinta Pangestu 3. Intan Yuliana Novita Anggraini	SNAKER (Sirup Nanas Kerang) Pemanfaatan Potensi Tanaman Nanas Kerang Sebagai Minuman Fungsional	Agribisnis dan Pangan	SMP Negeri 1 Sukodono	Rendah
39	1. Sevila Luthfi Asqiya Anggraeni 2. Adila Raikhana Eka Sari	MIRATIBAN (Minyak Rambut Anti Uban dari Bonggol Pisang)	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMA Negeri 1 Plupuh	Rendah



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERIKATAN
40	1. Khansa Putri Aprilia 2. Dessy Ummi Zahroh Salsabila 3. Zahra Khania Putri	ALPUKAT Alat Pembuat Pupuk Fermentasi Sederhana dengan Memanfaatkan Pesan Singkat	Kehutanan dan Lingkungan Hidup	SMA Negeri 1 Sragen	Sangat Rendah
41	1. Raufa Dzaky Mubarok 2. Auliya Izza Orbani	SIBADU Sterilisasi Benda dan Uang Otomatis Pencegah Covid - 19	SIBADU Sterilisasi Benda dan Uang Otomatis Pencegah Covid - 19	MTs Negeri 5 Sragen	Sangat Rendah
42	1. Isnani Wahyu Setyaningrum 2. Mutiara Yulianingtyas 3. Verga Ashter Hadi Saputri	EBITAN: Emping Bijji Rambutan Cemilan Sehat Rendah Kolesterol	Agribisnis dan Pangan	SMA Negeri 1 Gondang	Sangat Rendah
43	1. Adik Novi Tantria 2. Anisa Nur Azizah	KUTO LAK (Obat Kumur dari Daun Talok)	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMA Negeri 1 Plupuh	Sangat Rendah
44	1. Arthyas Sita Lindyani 2. Rahma Diana Agustin 3. Teo Meinesa Hetira	Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Alternatif Bahan Bakar	Energi	SMA Negeri 1 Gondang	Sangat Rendah
45	1. Amanda Maharani Adiningtyas 2. Amelia Dewi Ratnasari 3. Rasti Evi Rahmawati	Automatic Hand Sanitizer (AHAZER)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMP Negeri 1 Sragen	Sangat Rendah
46	1. Marliza Fajarwati 2. Putri Agustina 3. Putri Wiraswati	Penghemat Air Dengan Sistem Keran (PADASAN)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	SMA Negeri 3 Sragen	Sangat Rendah
47	1. Diah Rahmawati 2. Emi Luthfia Nurrohmah 3. Dhea Anggita Ceriya P.	SOYAM DAUN KELOR (Bakso Ayam Daun Kelor)	Agribisnis dan Pangan	SMP Negeri 2 Sambirejo	Sangat Rendah



NO	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	SEKOLAH	PEMERINGKATAN
48	1. Ahmad Aziz Habibulloh 2. Angga 3. Muhammad Rizqi Ash-Shiddiq	Simple Automatic Disinfectant Sprayer	Sosial	SMA Negeri 1 Slragen	Sangat Rendah
49	1. Diva Luthfiana Lathifah 2. Aulora Andini Ikamanda	Pemanfaatan Serat Dalam Tanaman Eceng Gondok (Eihhornia Crassipes) sebagai Pengganti Kertas dalam Pembuatan Paper Cup	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	SMA Negeri 1 Gemolong	Sangat Rendah
50	1. Mey Ambarwati 2. Linda Putri Handayani 3. Wiwid Widyawati	Inovasi Pembuatan Donat Gasing (Gampang, Asik dan Menyenangkan)	Agribisnis dan Pangan	SMK Negeri 1 Slragen	Sangat Rendah
51	1. Mei Nurrohman 2. Esti Komah 3. Windy Rahmadhani	GERAKOR (Gerabah Koran) Limbah Barokah	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	SMP Negeri 2 Sukodono	Sangat Rendah
52	1. Cikal Nailah 2. Bayu Anggoro N.	Aroma Pengusir Nyamuk Ramah Lingkungan	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	SMK Negeri 1 Kedawung	Sangat Rendah



Tabel 2.21
Daftar Pemeringkatan Peserta Krenova Tahun 2021 Untuk Kategori Masyarakat Umum

NO. URUT	NAMA / KELOMPOK	JUDUL	BIDANG TEMUAN	INSTANSI	PERINGKAT
1	Elik Hari Muktafin, M.Kom	ROBOT USMAN (UVC Sterilizer Lantai Masjid Yang Aman)	Kesehatan, Obat-obatan dan Kosmetik	Masyarakat Umum	Sangat Tinggi
2	1. Muhammad Ilham Alhari 2. Inas Nabila Alhari	Inovasi Cantik (Canting Cap Batik) dari Kaleng Bekas	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	Masyarakat Umum	Sangat Tinggi
3	1. Nur Handayani 2. Yeni Eka Yulianti 3. Eko Adi Suryanto	AZALEA TAS ANYAMAN	Kerajinan dan Industri Rumah Tangga	Desa Sepat, Masaran	Sangat Tinggi
4	1. Muhammad Ilham Alhari 2. Inas Nabila Alhari	Plattform Aplikasi Informatif MyBidan untuk Pengentasan Stunting di Kabupaten Slragen	Kesehatan, Obat-obat dan Kosmetika	Masyarakat Umum	Sangat Tinggi
5	Anton Budi Wicaksono N.B., S.E.	DAKOTA SI TEMAN TANI (Landak Otomatis Penghalau Gulma dan Penyubur Tanaman Serta Efisiensi Tenaga Petani)	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	Kecamatan Plupuh	Tinggi
6	Tristiani, S.Pd	Abon Tewel	Agribisnis dan Pangan	SMP Negeri 2 Sidoarjo	Rendah
7	1. Ayu Chandra Dewi, S.Pd 2. Ari Kristianawati, S.S	Video Tangkap Layar Serat Tripama Pupuh Dhandhanggula) Media Pembelajaran Daring Bahasa Jawa Masa Pandemi	Pendidikan	SMA Negeri 1 Slragen	Rendah
8	1. Muhammad Fatqul Zaini 2. Khairunisa Fatin Nabilla	Sensor Ultrasonik Sebagai Alat Bantu Mobilitas Penyandang Tunanetra	Rekayasa Teknologi dan Manufaktur	Universitas Gadjah Mada	Rendah

Berdasarkan data inovasi di atas, terdapat Tim krenova yang memperoleh penghargaan inovasi dari Pemintah Provinsi Jawa Tengah. Data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Krenova Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017: tentang Telur Asin: atas nama Joko Susilo.
2. Krenova Provinsi Jawa Tengah tahun 2018: tentang penggorengan non kolesterol, atas nama Rina widiastuti. Selain di atas, juga dilaksanakan Pameran Produk Inovasi Jawa tengah Tahun 2018 di gedung Sasana Manggala Sukowati (SMS).





c. Hilirisasi Riset

Hasil inovasi daerah yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan dan oleh masyarakat umum di Kabupaten Sragen juga dilakukan melalui hilirisasi riset. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan hilirisasi riset yang dilakukan oleh Bappeda Litbang Kabupaten Sragen yang mempertumukan antara imventor dan pelaku usaha.

d. Jurnal Litbang Sukowati.

Kabupaten Sragen mulai tahun 2017 telah menerbitkan jurnal litbang Sukowati. Jurnal ini mempublikasikan hasil riset terkait daerah Sragen, hasil riset yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen dan juga berbagai hasil riset dan inovasi yang dapat dikembangkan untuk pembangunan daerah Kabupaten Sragen. Jurnal ini menjadi media komunikasi yang efektif untuk publikasi hasil riset dan inovasi daerah dan sangat pendukung pelaksanaan penguatan SIDa di Kabupaten Sragen.

e. Dewan Riset Daerah

Dewan Riset daerah (DRD) Kabupaten Sragen memiliki peran signifikan dalam percepatan pembangunan daerah. DRD memiliki peran yang strategis bagi Pemerintah Kabupaten Sragen. DRD berperan dalam menyusun arah prioritas utama dan kerangka kebijakan iptek; menyusun agenda riset daerah; memberikan masukan dan atau arahan kepada pemerintah daerah dalam pengembangan Iptek; membantu konsultasi dan advokasi di bidang Iptek bagi pemerintah dan masyarakat; melakukan koordinasi dibidang Iptek dengan daerah lainnya, serta mewakili daerah di tingkat nasional. DRD Kabupaten Sragen telah berjalan selama dua periode.

f. Pelaksanaan Daya Saing Daerah.

Tingkat daya saing (*competitiveness*): Salah satu parameter dalam konsep pembangunan daerah berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya pun semakin tinggi. Definisi Indeks Daya Daing Daerah (IDSD):

- Posisi relatif suatu daerah terhadap daerah lainnya dengan memperhatikan semua faktor-faktor pembentuk daya saing yang dimilikinya serta seberapa jauh daerah tersebut dapat merealisasikan potensi dari faktor-faktor tersebut;



- Profil kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya melalui peningkatan produktifitas, nilai tambah dan persaingan baik domestik maupun internasional demi kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.
- Gambaran tingkat produktivitas, perkembangan, persaingan, dan kemandirian suatu daerah.

Pengukuran Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Mengukur pencapaian aktivitas di daerah dalam memanfaatkan potensi dengan mengoptimalkan ekosistem, potensi iptek, dan inovasi untuk menciptakan daya saing dan kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.
2. Pendorong stakeholder pelaku inovasi (seluruh lembaga, daerah, dunia usaha dan masyarakat) agar terpacu mewujudkan ide kreatif penciptaan nilai tambah, baik sebagai individu maupun melalui kemitraan dan kerjasama antar unsur inovasi dalam meningkatkan daya saing, kesejahteraan, dan berkelanjutan.
3. Upaya untuk mendukung kemandirian dan daya saing bangsa Indonesia;
4. Sebagai dasar dalam perumusan, penetapan, evaluasi dan monitoring kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah;
5. Alat dalam proses harmonisasi kebijakan dan program pembangunan pada level nasional dan daerah. Tabel 2.22

Konsep Daya Saing Daerah

No	Aspek/Fakor	Pilar	Dimensi	Jml. Indikator	No. Indikator
I	Aspek penguatan /enabling environment	Kelembagaan	Tata Kelola Pemerintahan	6	1-6
			Keamanan dan Ketertiban	2	7-8
		Infrastruktur	Infrastruktur Transportasi	2	9-10
			Infrastruktur Air Bersih dan Kelistrikan	3	11-13
		Perekonomian Daerah	Keuangan Daerah	4	14-17
			Stabilitas Ekonomi	7	18-24
		Kesehatan	Kesehatan	8	25-32
		Pendidikan dan Keterampilan	Pendidikan	7	33-39
II	Aspek sumber daya manusia/human capital				



No	Aspek/Fakor	Pilar	Dimensi	Jml. Indikator	No. Indikator
			Keterampilan	4	40-43
III	Aspek pasar/market	Efisiensi Pasar Produk	Kompetisi Dalam Negeri	4	44-47
			Pajak dan Retribusi	2	48-49
			Stabilitas Pasar	2	50-51
		Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan	3	52-54
			Kapasitas Tenaga Kerja	3	55-57
		Akses Keuangan	Akses Keuangan	6	58-63
		Ukuran Pasar	Ukuran Pasar	3	64-66
IV	Aspek ekosistem inovasi	Dinamika Bisnis	Regulasi	4	67-70
			Kewirausahaan	6	71-76
		Kapasitas Inovasi	Interaksi dan Keberagaman	5	77-82
			Penelitian dan Pengembangan	9	83-91
			Komersialisasi	3	92-94
		Kesiapan Teknologi	Telematika	2	95-96
			Teknologi	1	97

Tabel 2.23
Pemetaan IDSD Kabupaten Sragen Tahun 2017 - 2020

TAHUN	INDEK	KETERANGAN
2017	Juara I Nasional	<input type="checkbox"/> 86 Indikator <input type="checkbox"/> 5 peserta (3 Kabupaten dan 2 Kota)
2018	Juara III Nasional	<input type="checkbox"/> 90 Indikator <input type="checkbox"/> 82 Peserta (12 Propinsi, 54 Kabupaten dan 16 kota) <input type="checkbox"/> IDSD = 4,681
2019	Urutan 23 se Prov. Jateng	<input type="checkbox"/> 78 Indikator <input type="checkbox"/> 199 Peserta (25 Propinsi, 136 Kabupaten dan 38 Kota) <input type="checkbox"/> IDSD = 4,6952
2020	Urutan 23 se Prov. Jateng	<input type="checkbox"/> 97 Indikator <input type="checkbox"/> 548 Peserta (34 Propisnis, 416 Kabupaten dan 34 Kota) <input type="checkbox"/> IDSD = 3, 2475

4. Kegiatan Innovative Goverment Award (IGA) dan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK)

Tabel 2.24
Daftar Inovasi OPD kabupaten sragen 2019-2020

No	OPD	INOVASI	TAHUN IMPLEMENTASI
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Sisan Kebatik (Sistem Administrasi Keuangan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik)	2020



No	OPD	INOVASI	TAHUN IMPLEMENTASI
2	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah	e-SPBU (Voucher BBM Non Tunai)	2019 / 2020
		e-Standar Harga	2019
		SAPHIRA	2020
		Disposisi Elektronik	2020
		Layanan informasi realisasi anggaran bagi Pengambil kebijakan melalui dashboard di Kabupaten Sragen	2020
		Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan aset Melalui pembuatan dashboard bmddi kabupaten sragen	2020
		Penagihan pajak daerah dengan robot virtual berbasis artificial intelligence	2020
		Klinik Pajak	2020
		H2HPHTB dan BPN (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terintegrasi dengan sistem di BPN)	2020
		TERMANIS (Sistem Informasi Terintegrasi Perjalanan Dinas Online)	2019 / 2020
3	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan	Digitalisasi Penyediaan Data Pembangunan Sebagai Pendukung Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sragen	2020
4	Bagian Hukum	SIPPDeh (Sistem Informasi Penyusunan Produk (Hukum Daerah)	2019 / 2020
5	Bagian Kesra	SINAPATIPLUS (Sistem Informasi Tempat Peribadatan berbasis GIS)	2019 / 2020
6	Bagian Organisasi	Si Tampan (Sistem Informasi Tambahan Penghasilan ASN)	2018
		Daya Sukowati	2018
		Sistem Informasi Kematangan Organisasi Daerah (Sikod) Untuk Mendukung Optimalisasi Penilaian Tingkat Kematangan Perangkat Daerah Di Kabupaten Sragen	2021
7	Bagian Perekonomian Dan Sda Sekretariat Daerah	Simbiosis mutualisme melalui "gerakan kubu Mirah" (gerakan kakak asuh badan usaha milik daerah) untuk umkm di kabupaten Sragen	2020
8	BKPSDM	E-File (Aplikasi Dokumen Elektronik Pegawai Pemerintah Kabupaten Sragen)	2020
9	Dinas Arpus	Perpustakaan Digitali Sragen	2019
10	Dinas Kesehatan	SIHEBAT	2020
		Sistem pelaporan survei lans covid-19 Berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kecepatan dan kelengkapan laporan di dinas Kesehatan kabupaten sragen	2020
		Layanan pemeriksaan pcr dalam rangka mempercepat penegakan diagnosa pasien Covid-19 di kabupaten sragen	2020



No	OPD	INOVASI	TAHUN IMPLEMENTASI
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	SEROJA (Sragen Robot Menjawab)	2020
		Surat Elektronik terhubung dengan Disbook	2020
12	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	OSSLOUNGE (Ruang Kepastian Investasi)	2020
	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Sistem Informasi Manajemen Pemenuhan Komitmen Perizinan Lingkungan Hidup Guna Mendukung Percepatan Pelaksanaan Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Oss)	2020
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	Layanan informasi untuk peningkatan Fungsi kontrol badan permusyawarahan desa (bpd) dalam program pembangunan infrastruktur perdesaan di kabupaten Sragen	2020
		GAPURA DESA	2020
14	Dinas Pemuda Olah Raga Dan Pariwisata	PASAR BAHULAK	2020
15	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Jagad Jawa Sebagai Strategi Pengelolaan Informasi Sejarah Dan Obyek Pemajuan Kebudayaan (Opk) Di Kabupaten Sragen	2020
		SISCA (Sistem Informasi Cagar Budaya)	2020
16	Dinas perhubungan kab. Sragen	Sistem Informasi Angkutan Umum (Sinau) Di Kabupaten Sragen	2020
		Pembuatan Ruang Henti Khusus (RHK) Di Jalan Raya	2020
17	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Jempol (Jemput Bola) Satu (Satu Pintu) Pelayanan Tera Ulang Dan Metrologi Apps Di Kabupaten Sragen	2020
		e-Retribusi plus	2020
18	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan	Program "Bedah Kebun" Metode Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen	2020
		SIMLUKTAN (Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian)	2019
		OPAL (Obor Pangan Lestari)	2019
		Kawasan Rumah Pangan Lestari	2019
19	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Pembentukan Unit Reaksi Cepat Penanganan Banjir Perkotaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik	2020
20	Dinas PPKBPPPA	TESIA MOBILE (Telepon Sahabat Anak) Mobile	2020
21	Dinas PUPR	SIPETARUNG (SIM Perencanaan Tata Ruang)	2020
22	Dinas Sosial	Integrasi Rehabilitasi Sosial Melalui Rumah Layanan Paripurna Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Sragen	2020
		SIGAP TUNA SOSIAL (Aksi Tanggap Cepat Penyandang Tuna Sosial)	2020
23	Disdukcapil	ATMKIA (Anjungan Tempat Mencetak Kartu Identitas Anak)	2019
		LAPURKAK (Layanan Purna KK)	2019



No	OPD	INOVASI	TAHUN IMPLEMENTASI
		PELANDUKPOSI (pelayanan Antar jemput Dokumen Adminduk Melalui Pos)	2020
		SIANTON (Sistem Antrian Online)	2020
24	RSUD DR. Soeratno	Inovasi pelayanan di ruang isolasi covid-19 dengan system robotic	2020
25	RSUD Soehadi prijo Negoro	Star SPM-RS (Sistem Aplikasi Pelaporan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit) Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Pelaporan Kinerja RSUD dr. SOEHADIPRIJO NEGORO SRAGEN	2020
		Anjungan Pendaftaran Mandiri (APEM)	2020
		PSC yang terintegrasi	2020

Tabel 2.25

Daftar Inovasi Peserta Sinovik Kabupaten Sragen TAHUN 2017-2021

NO	JUDUL INOVASI	UPP
DAFTAR INOVASI PESERTA SINOVIK TAHUN 2017		
1.	SEMEDI (Sedino Mesti Dadi)	Dinas Kependudukan dan Penataan Sipil
2.	Dekat Manfaat "Layanan Super Manfaat Perpustakaan Desa Puro"	Dinas Arsip dan Perpustakaan
3.	IMPLEMENTASI SRAGEN ONLINE	Diskominfo
4.	SIM SUKET (Surat Keterangan Desa)	Diskominfo
5.	APLIKAS SURYA (Surat Maya)	Diskominfo
DAFTAR INOVASI PESERTA SINOVIK TAHUN 2018		
1.	SAYANGKU ASTUTI (Sistem Pelayanan Terjangkau via Smartphone Cepat Mudah dan Pasti)	UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan
2.	SEMEDI (Sedino Mesti Dadi)	Dinas Kependudukan dan Penataan Sipil
3.	DEKAT MANFAAT (Mendekatkan Manfaat Perpustakaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat)	Dinas Arsip dan Perpustakaan
4.	ELING SIALEK (Elektronic Filling Sistem Arsip Elektronik)	Dinas Arsip dan Perpustakaan
5.	IBU SUKOWATI (Informasi Bumi Sukowati)	Bappeda Litbang
6.	SIMBA (Sistem Informasi Mendirikan Bangunan)	Dinas Perumahan dan Permukiman
7.	SUKET Online Persingkat waktu Warga Sragen Urus Surat Keterangan	Diskominfo
8.	Tim Reaksi Cepet Penanganan Jalan Berlubang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
DAFTAR INOVASI PESERTA SINOVIK TAHUN 2019		
1.	SAYANGKU ASTUTI (Sistem Pelayanan Terjangkau via Smartphone Cepat Mudah dan Pasti)	UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan



2.	SEMEDI (Sedino Mesti Dadi)	Dinas Kependudukan dan Penataan Sipil
3.	SI-PIPO Izin Penelitian Online	Bappeda Litbang
4.	BUNDA RESTI (Bunda Ibu Hamil Beresiko Tinggi)	Kecamatan Sidoharjo
5.	SISCA (Sistem Informasi Cagar Budaya)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

DAFTAR INOVASI PESERTA SINOVIK TAHUN 2020

1.	Si Baik Hati (Sistem Informasi Perbaikan Hasil Uji Terintegrasi)	UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan
2.	ATM KIA (Anjungan Tempat Mencetak Kartu Identitas Anak)	Dinas Kependudukan dan Penataan Sipil
3.	SI-PIPO (Izin Penelitian Hanya 1 Menit)	Bappeda Litbang

DAFTAR INOVASI PESERTA SINOVIK TAHUN 2021

1.	QR-Kir (Quick Response-Kir Uji Kendaraan)	UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan
2.	Hipnoterapi Dalam Perawatan Luka Bakar “Mentari” (Medikasi tanpa Nyeri)	RSUD dr. Soeratno Gemolong
3.	PERAN KADER TRENDI DALAM PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU (AKI) DAN ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)	Puskesmas Sumberlawang
4.	PUSKESMAS RAMLAN (RAMAH LANSIA)	Puskesmas Sragen
5.	MAS KOPERSO (fasilitasi peMASaran KOmoditas PERtanian Secara Online)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
6.	Pengembangan Sistem Informasi Jalan/Jembatan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7.	PANDU ONLINE (PELAYANAN KEPENDUDUKAN TERPADU ONLINE)	Dinas Kependudukan dan Penataan Sipil
8.	IBU SUKOWATI (Informasi Bumi Sukowati)	Bappeda Litbang
9.	SI-PIPO (Sistem Informasi Pelayanan Izin Penelitian Online)	Bappeda Litbang
10.	NASI TAGEN (Layanan Literasi Digital iSragen)	Dinas Arsip dan Perpustakaan
11.	UPTPK: Kantornya Orang Miskin di Kabupaten Sragen	Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK)



BAB III

TANTANGAN DAN PELUANG PENGUATAN SIDa

A. Tantangan Penguatan SIDa

Kabupaten Sragen menghadapi beberapa tantangan penguatan SIDa untuk optimalisasi tercapainya tujuan pembangunan daerah 5 tahun ke depan, yaitu tahun 2021-2026. Tantangan penguatan SIDa berasal dari lingkungan lingkungan global, lingkungan nasional, lingkungan regional Provinsi Jawa Tengah, dan lingkungan internal Kabupaten Sragen. Tantangan tersebut menjadi isu strategis penguatan SIDa di Kabupaten Sragen 2021-2026. Secara rinci tantangan SIDa tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tantangan Lingkungan Global

Penguatan SIDa Kabupaten Sragen 2021-2026 memiliki berbagai tantangan global sebagai berikut.

a. Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap pada perekonomian dunia. Berbagai Negara yang terkena wabah Covid-19 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang tajam pada tahun 2020. Pada tahun 2021 ini, ekonomi dunia diperkirakan masih rendah dan berpotensi membaik. Pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai negara menetapkan kebijakan *work from home, social distancing* dan *lockdown*, yang berdampak besar terhadap aktivitas ekonomi. Dihadapkan pada dampak ekonomi yang besar, pemerintah berbagai negara dunia mengambil langkah cepat dengan memberikan stimulus baik dari sisi fiskal maupun moneter dan keuangan. Dari sisi fiskal, baik negara maju maupun berkembang memberikan stimulus yang besar untuk memperkuat sistem kesehatan serta memberikan bantalan ekonomi bagi kelompok masyarakat dan industri yang terdampak.

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan tatanan pola perdagangan dan rantai pasok. Disrupsi sisi produksi telah menyebabkan masing-masing negara lebih mendahulukan pemenuhan kebutuhan rakyatnya dibandingkan untuk ekspor, karena keterbatasan pasokan. Pengalaman dalam menghadapi pandemi Covid-19 memberikan pelajaran berharga bagi setiap negara maupun pelaku pasar untuk segera melakukan transformasi dan penyesuaian, sebagai upaya pemulihan



pascapandemi Covid-19 agar dapat pulih dan tumbuh lebih cepat ataupun sebagai upaya antisipatif agar dapat lebih berdaya tahan (*resilience*) dalam menghadapi kondisi tak terduga di masa datang.

Pascapandemi Covid-19, ekonomi global diperkirakan akan menuju keseimbangan baru (*new normal*), dimana proses transformasi diperkirakan akan terjadi di empat area, yaitu Pertama, melalui transformasi struktural ekonomi dan digital. Struktur perekonomian berbagai negara akan mengalami perubahan yang signifikan. Berbagai negara mulai melakukan transformasi perekonomiannya sekaligus melakukan pembenahan sistem kesehatannya. *Tele-medicine* dan *e-commerce* merupakan salah satu sektor yang bertahan dan berkembang di saat pandemi Covid-19, dan akan terus berlanjut secara pesat pascapandemi Covid-19. Kedua, transformasi perilaku dan pola hidup masyarakat yang lebih sehat. Perilaku ini berdampak pada perubahan permintaan berbagai produksi yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Kebiasaan baru saat pandemi terjadi, seperti menjaga jarak dengan orang lain, menggunakan masker dan pelindung diri lainnya, mencuci tangan dengan sabun, serta lebih memanfaatkan layanan antar, akan terus menjadi tren gaya hidup masyarakat ke depan. Pemanfaatan teknologi akan semakin masif dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari, seperti pembayaran digital, *mall-online*, konsultasi dokter online, dan pertemuan/pembelajaran online. Ketiga, transformasi pola rantai pasok. Kondisi sistem rantai pasok tradisional yang bersifat linear akan dianggap tidak relevan lagi dan bergeser menjadi jaringan pasok digital (*digital supply network*), sehingga konsumen, pabrik dan jaringan pasokan produksi akan terhubung melalui platform digital, dan Keempat, transformasi tatanan internasional. Kondisi krisis Covid-19 berpotensi menjadi salah satu landasan bagi negara-negara untuk lebih mementingkan kebijakan dalam negerinya (*inward-looking policies*) yang berorientasi pada nasionalisme dan deglobalisasi, seperti lebih menutup diri terhadap imigran dan memberikan proteksi lebih banyak kepada industri dalam negerinya. Sementara itu, paradigma pembangunan negara - negara utara-selatan pun akan mengalami pergeseran, sebagai implikasi kebijakan Amerika yang menghentikan bantuannya untuk WHO, sementara China



berperan aktif membantu WHO dan negara-negara lain yang membutuhkan dalam penanganan Covid-19.

b. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs diterapkan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “*No-one Left Behind*”. SDGs pada dasarnya terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target dalam rangka melanjutkan upaya dan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs).

SDGs memiliki empat pilar, yakni: pilar pembangunan sosial; pilar pembangunan lingkungan; pilar pembangunan ekonomi; dan pilar pembangunan hukum dan tata kelola. Dari 4 pilar tersebut terdapat 17 tujuan yaitu: 1) Menghapus Kemiskinan; 2) Mengakhiri Kelaparan; 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan; 4) Pendidikan Bermutu; 5)Kesetaraan Gender; 6) Akses Air Bersih dan Sanitasi; 7) Energi Bersih dan Terjangkau; 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; 9) Infrastruktur, Industri dan Inovasi; 10) Mengurangi Ketimpangan; 11) Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan; 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab 13) Penanganan Perubahan Iklim; 14) Menjaga Ekosistem Laut; 15) Menjaga Ekosistem Darat; 16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat; 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

c. *Regional Comprehensive Economics Partnership* (RCEP).

RCEP secara sederhana merupakan kemitraan ekonomi komprehensif regional. Kemitraan ini merupakan bagian dari upaya yang digagas Indonesia saat memegang kepemimpinan ASEAN pada tahun 2011. Kerja sama ini bertujuan untuk mengonsolidasikan lima perjanjian perdagangan bebas (FTA) yang sudah dimiliki ASEAN dengan lima mitra dagangnya. Perundingan untuk membahas perjanjian dagang atau kemitraan ini masih terbilang baru. Mengingat baru saja disepakati pada 11 November 2020. Kesepakatan tersebut dibentuk antara 10 negara anggota ASEAN dengan 5 mitranya yakni Cina, Jepang, Korea Selatan,



Australia, dan Selandia Baru. Lebih lanjut, Kementerian Perdagangan (Kemendag) dalam hal ini menyatakan RCEP sebagai perjanjian perdagangan terbesar di dunia di luar Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) jika ditinjau dari cakupan dunia untuk total Produk Domestik Bruto (PDB) (30,2 persen); investasi asing langsung (FDI) (29,8 persen); penduduk (29,6 persen); dan perdagangan (27,4 persen) yang sedikit di bawah EU-27 yang tercatat 29,8 persen. Dilihat dari sini menunjukkan bahwa RCEP tidak dapat dipandang sebelah mata. Mengingat skala ekonominya yang demikian besar ditambah dengan cakupan dari negara yang berpartisipasi juga memiliki posisi yang penting di regionalnya masing-masing.

Seiring dengan terjadinya pandemi yang mengakibatkan menurunnya perekonomian global dan berdampak pada lesunya perdagangan antar negara. Melalui RCEP ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi Indonesia melalui meningkatnya potensi ekspor. Ekspor Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan hingga 11% dalam jangka waktu lima tahun semenjak kesepakatan ini dibuat. Harapan lainnya juga muncul dalam soal investasi, melalui RCEP diharapkan akan dapat meningkatkan nilai investasi lebih dari 20 % dalam jangka waktu 10 tahun ke depan. Namun di sisi lain perlu juga dicermati dampak buruk yang mungkin ditimbulkan bagi Indonesia pasca berlakunya perjanjian dagang ini. Salah satu dampak yang perlu diantisipasi adalah kemungkinan peningkatan impor dari negara-negara ASEAN termasuk Indonesia atas produk-produk negara yang menjadi mitranya. Hal ini dimungkinkan sebab adanya perbedaan tingkat industrialisasi diantara negara ASEAN dengan lima negara mitra lainnya. Negara dengan industri yang lebih maju tentu memiliki keuntungan karena telah mampu mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik ketimbang yang industrinya belum maju.

d. Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dibentuk untuk mewujudkan integrasi ekonomi ASEAN, yakni tercapainya wilayah ASEAN yang aman dengan tingkat dinamika pembangunan yang lebih tinggi dan terintegrasi, pengentasan masyarakat ASEAN dari kemiskinan, serta pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kemakmuran yang merata dan berkelanjutan. MEA memiliki



empat karakteristik utama, yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, dan kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata, serta kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Sehingga dapat dipahami bahwaMEA merupakan integrasi lebih lanjut dari kerjasama yang sebelumnya lebih dulu ada dalam kerangka ASEAN. Tujuan paling utama dariMEA adalah menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, yang mana terjadi arus barang, jasa, investasi dan tenaga terampil yang bebas serta aliran modal yang lebih bebas. Dalam peta kebijakan tersebut secara umum memuat lima yang akan diimplementasikan mulai tahun 2016-2025. Kelima hal tersebut yakni ekonomi yang terpadu dan terintegrasi penuh; ASEAN yang berdaya saing, inovatif, dan dinamis; peningkatan konektivitas dan kerja sama sektoral; ASEAN yang berdaya tahan, inklusif, berorientasi pada rakyat, dan berpusat pada rakyat; dan ASEAN yang global.

Dari penerapanMEA ini terdapat beberapa hal yang kemudian perlu diperhatikan oleh Indonesia maupun pemerintah di tingkat daerah. Dalam bidang tenaga kerja misalnya, dengan diberlakukannyaMEA menjadikan batasan antar negara semakin longgar dalam konteks keluar masuknya tenaga kerja antar negara di ASEAN. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh pada tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup sebab persaingan akan semakin meningkat. Apabila tidak dilakukan antisipasi yang baik dan persiapan yang matang terhadap tenaga kerja dalam negeri, bisa jadi akan memberikan efek yang merugikan. Mengingat dengan semakin terbukanya pasar tenaga kerja maka tenaga kerja yang memiliki daya saing lebih baik yang akan diuntungkan. Di sisi yang lain hal ini sebenarnya juga dapat menjadi keuntungan. Dengan terbukanya pasar tenaga kerja di negara lain maka tenaga kerja yang berdaya saing dari Indonesia juga dapat masuk ke negara tersebut. Sehingga dalam konteksMEA ini daya saing dari tenaga kerja tiap negara akan sangat menentukan ke depannya.

2. Tantangan Lingkungan Nasional

Pandemi Covid-19 merubah tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sektor Ekonomi merupakan salah satu sektor yang



terdampak signifikan pandemi covid-19 ini. Roda perekonomian banyak yang tidak beraktivitas, hanya sebagian kecil saja yang tetap beroperasi. Hal ini karena kebijakan dari Pemerintah Pusat dalam pembatasan sosial agar tidak terjadi kerumunan kerumunan di tempat-tempat umum baik swalayan, toserba bahkan di tempat ibadah guna memutus mata rantai penularan covid-19. Di Sektor Ekonomi, pertumbuhan ekonomi juga diperkirakan melambat seiring dengan kondisi ekonomi global dan nasional. Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi di soloraya diperkirakan akan melambat dibanding tahun 2019 sebesar 5,74% (yoY) pada kisaran 5,3 -5,7% (yoY). Hal ini tentunya berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen yang diperkirakan turut melambat pada kisaran 3,5% dibanding target pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 6,50-6,75% yang pada tahun 2019 mencapai 5,9%. Perlu upaya keras pemerintah dalam mengoptimalkan kembali roda perekonomian dengan melakukan kebijakan-kebijakan pro ekonomi di beberapa sector pendukung perekonomian. Dari sisi makro ekonomi, dengan adanya stimulus fiskal yang disertai dengan realokasi dan refocussing anggaran untuk kesehatan, perlindungan sosial dan pemulihan ekonomi dari sektor keuangan, diharapkan akan dapat meningkatkan perekonomian secara perlahan.

Perekonomian Indonesia terkena dampak negatif Covid-19 dan dirasakan oleh hampir semua pelaku ekonomi. Pendapatan dan konsumsi masyarakat turun tajam sebagai akibat pembatasan pergerakan masyarakat (*physical distancing*). Investasi diperkirakan terdampak sebagai akibat terganggunya neraca keuangan perusahaan karena turunnya penerimaan dan terhentinya beberapa aktivitas produksi. Perdagangan internasional terdampak akibat rendahnya aktivitas perdagangan di tingkat global yang juga menyebabkan turunnya harga komoditas. Tidak hanya itu, kesehatan sektor keuangan juga diperkirakan menurun, seiring dengan kemungkinan meningkatnya *non performing loan* (NPL) dan volatilitas di pasar keuangan. Berbagai gangguan tersebut berdampak pada sasaran makro dan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan melambat hingga mencapai -0,4-2,3 persen, dengan risiko menuju negatif jika penanganan penyebaran pandemi Covid-19 berlangsung lebih lama. Ketidakstabilan ekonomi dunia berdampak pada penurunan nilai tukar rupiah dan tekanan pada perekonomian



domestik. Pembatasan impor dari Tiongkok dan beberapa negara lainnya telah menyebabkan kelangkaan bahan pangan tertentu. Penurunan permintaan akibat turunnya daya beli masyarakat juga mempengaruhi produksi dalam negeri. Untuk mengatasi ini, pemerintah telah membuka kembali keran impor beberapa komoditi untuk memenuhi kebutuhan pangan domestik dan menjaga keseimbangan harga.

Pembatasan pergerakan masyarakat juga mengakibatkan penurunan produktivitas tenaga kerja di industri maupun perkantoran, serta penurunan indikator makro ekonomi nasional, di antaranya konsumsi dan produksi rumah tangga, investasi riil, eksport dan impor, dan penyerapan tenaga kerja. Gejolak perekonomian ini berdampak pada penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. Penurunan PDB di tingkat regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terutama terjadi di provinsi yang merupakan zona merah Covid-19, yaitu wilayah Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sektor pariwisata juga terdampak dengan penurunan kunjungan wisatawan mancanegara hingga 3 juta kunjungan atau setara devisa sebesar US\$3,6-4,0 serta penurunan wisatawan domestik (Sumber Dit. PMAS, Bappenas). Sektor ini memiliki rantai produksi yang melibatkan SDM cukup besar, seperti perhotelan, restoran, jasa pemandu wisata, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hingga transportasi domestik dan maskapai penerbangan.

Pandemi Covid-19 memaksa dunia usaha dan pemerintah menerapkan teknologi informasi dengan lebih intensif. Proses transisi ke ekonomi digital berlangsung lebih cepat. Beberapa perusahaan yang sukses bertransisi ke sistem *online* memiliki peluang untuk bertahan karena permintaan rumah tangga khususnya untuk konsumsi pangan dan kebutuhan pokok lainnya masih dapat berjalan. Dengan kata lain, terdapat risiko penurunan elastisitas penciptaan lapangan kerja baru terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga pengangguran relatif lebih tinggi dari *baseline*, khususnya di wilayah-wilayah dengan konektivitas digital relatif baik. Jumlah orang miskin dan rentan meningkat terutama dari kelompok pekerja informal, dengan tingkat kemiskinan diperkirakan berada pada kisaran 9,7-10,2 persen pada akhir 2020, jika tidak ada jaring pengaman sosial yang memadai. Sistem produksi yang tidak berjalan



optimal dan membebani biaya menyebabkan sebagian perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja. Tambahan pengangguran diperkirakan meningkat sebesar 4,22 juta jiwa dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 7,8-8,5 persen. Interupsi kegiatan belajar mengajar dalam waktu lama juga berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran. Risiko yang lebih besar dialami siswa atau mahasiswa yang memiliki hambatan literasi digital atau kesulitan mendapatkan akses informasi (*World Bank, 2020*).

Selain itu, pandemi Covid-19 juga berdampak pada kebijakan pengetatan bahkan pelarangan mobilitas warga negara Indonesia (WNI) dari dan ke luar negeri. Berbagai protokol keamanan dilakukan untuk mencegah impor penyakit Covid-19. Upaya ini diambil untuk membendung lonjakan kasus Covid-19 yang pada akhirnya melemahkan sistem pertahanan dan keamanan sebagai dampak dari krisis ekonomi dan sosial. TNI-Polri turut mengawal pelaksanaan berbagai protokol keamanan serta menyiapkan fasilitas kesehatan di kawasan isolasi bagi WNI yang datang dari luar negeri.

Selain tantangan pandemic covid-19, terdapat tujuh agenda pembangunan nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020–2024 yang menjadi tantangan nasional. Ketujuh agenda pembangunan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
- b. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
- d. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- e. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- f. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
- g. Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik.

3. Tantangan Lingkungan Regional

Provinsi Jawa Tengah memiliki berbagai tantangan dalam penguatan SIDa. Tantangan tersebut adalah sebagai berikut.



a. Penanggulangan Kemiskinan.

Penduduk Jawa Tengah yang berada di bawah garis kemiskinan sampai dengan Maret 2018 sebanyak 3.897,20 ribu jiwa atau 11,32 persen, membaik dibandingkan bulan September 2017 (12,23 persen). Angka ini masih di atas capian nasional yaitu sebesar (9,82 persen). Dalam periode lima tahun ((2014-2018, Maret), laju penurunan penduduk miskin sebesar 3,14 persen atau rata-rata 0,65 persen per tahun. Sebaran penduduk miskin di Jawa Tengah masih didominasi di wilayah pedesaan sebanyak 2.181,04 ribu jiwa (12,99 perse), sedangkan penduduk miskin perkotaan sebanyak 1.716,16 ribu jiwa (9,73 persen). Masih tingginya tingkat kemiskinan di perdesaan khususnya pada kelompok sasaran petani (buruh petani, petani gurem dan pekerja serabutan) dan kelompok nelayan (buruh nelayan dan nelayan kecil). Hal ini disebabkan antara lain belum berkembangnya kelembagaan (institusi dan kebiasaan /perilaku) kelompok petani dan nelayan

Kondisi faktual yang dihadapi penduduk miskin Jawa Tengah adalah masih rendahnya akses pelayanan dasar (*basic needs access*) meliputi akses rumah layak, pangan terjangkau, pendidikan, dan kesehatan; serta lemahnya pengembangan kehidupan ekonomi berkelanjutan (*sustainable livelihood*) yang ditunjukkan dengan rendahnya kesempatan berusaha dan bekerja, akses permodalan, pasar, aset produksi, keterampilan, dan produktivitas yaitu ketidakmampuan rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan. Kondisi ini didukung dimensi sosial masyarakat yang menyangkut dengan kerentanan, ketidakberdayaan, keisolasi, kelemahan jasmani dan psikologi, serta munculnya gejala kultur komodifikasi data di masyarakat, dengan memanfaatkan data untuk kepentingan mencari keuntungan sendiri.

b. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Keberhasilan pembangunan SDM salah satunya diukur dari nilai IPM. Sampai dengan tahun 2017 IPM Jawa Tengah mulai membaik yaitu sebesar 70,52 dan masuk dalam kategori tinggi. Namun demikian angka ini masih dibawah angka nasional sebesar 70,81. Kondisi ini terutama ditunjukkan dari komponen rata - rata



lama sekolah dan harapan lama sekolah, serta pengeluaran per kapita (yang disesuaikan). Aspek pendidikan perlu diperhatikan, karena rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah penduduk Jawa Tengah cukup rendah dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Harapan Lama Sekolah Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 12,85 tahun, dan Rata-rata Lama Sekolah sebesar 8,10 tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa rata-rata penduduk usia 25 tahun di Jawa Tengah hanya bersekolah sampai dengan SMP kelas II atau kelas VIII. Isu pendidikan yang penting diperhatikan adalah sistem pendidikan untuk semua dimana setiap penduduk usia sekolah memiliki hak untuk memperoleh layanan pendidikan dasar yang berkualitas serta mempu mengakses pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi; pendidikan budaya dan karakter; serta pemerataan pendidikan guna mendorong partisipasi sekolah masyarakat.

c. Daya saing ekonomi.

Ekonomi Jawa Tengah dalam konstelasi nasional dalam beberapa tahun terakhir masih dinilai cukup baik, dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang relatif stabil dan berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2017 mencapai angka 5,27 persen, dan sampai dengan triwulan II tahun 2018 mencapai angka 5,54 persen. Tiga sektor unggulan ekonomi juga menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun lajunya tidak cukup tinggi. Meskipun pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah relatif stabil, namun kondisi ekonomi global dan regional yang tidak dapat diprediksi tepat, harus diantisipasi karena akan memberikan pengaruh pada kondisi perekonomian Jawa Tengah kedepan.

d. Daya Dukung Lingkungan dan Kelestarian Sumber Daya Alam.

Isu pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup menjadi isu yang penting baik secara global maupun nasional khususnya terkait dengan isu perubahan iklim. Adanya dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim seperti bencana banjir, longsor dan kekeringan menuntut adanya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.



Hal ini seiring dengan isu pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals /SDGs*) di mana 3 dari 17 tujuannya adalah berkaitan dengan lingkungan, yaitu penanganan perubahan iklim, pemeliharaan ekosistem laut dan pemeliharaan ekosistem darat.

e. Kedaulatan pangan serta energi.

Produksi pertanian akan mempengaruhi pada penyediaan pangan bagi masyarakat. Perkembangan produksi pertanian di Jawa Tengah saat ini secara statistik mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat utamanya beras, bahkan mampu berkontribusi terhadap produksi beras nasional. Namun tidak demikian dengan produksi pertanian lainnya seperti kedelai dan jagung, yang masih harus ditingkatkan kedepan. Disisi lain, arus bahan pangan impor semakin terbuka dan tidak dibarengi dengan kebijakan mekanisme pengamanan yang kuat dari pemerintah. Menyempitnya lahan pertanian (LP2B) karena desakan kebutuhan lahan untuk industri dan permukiman, serta makin menurunnya tenaga kerja di sektor pertanian akan berpotensi menurunnya persediaan dan produksi pangan.

f. Kesenjangan wilayah

Isu lainnya bukan hanya tentang daya saing ekonomi, namun juga ekonomi yang berkualitas, inklusif, dan merata. Wilayah Jawa Tengah saat ini perkembangannya belumlah merata, yang ditunjukkan dengan Indeks Williamson sebesar 0,6 di tahun 2016. Selain itu masih cukup banyak kabupaten yang masuk kategori relatif tertinggal dibanding kabupaten/kota lain di Jawa Tengah. Di samping itu juga terdapat kesenjangan antara wilayah desa dan kota. Kesenjangan pembangunan antara desa-kota maupun antara kota-kota perlu ditangani secara serius untuk mencegah terjadinya urbanisasi, yang pada gilirannya akan memberikan beban dan masalah sosial di wilayah perkotaan.

4. Tantangan Daerah

Kabupaten Sragen memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan penguatan SIDa tahun 2021-2026. Tantangan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM menjadi isu penting bagi pembangunan Kabupaten Sragen, dimana nilai



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sragen masih rendah di Solo Raya dan Jawa Tengah. SDM adalah modal penting untuk melakukan percepatan pembangunan daerah Kabupaten Sragen ke depan.

- b. Pelayanan Pendidikan. Pembangunan sarana prasarana pendidikan dan pembangunan sekolah unggulan di masing masing kecamatan menjadi tantangan Kabupaten Sragen. Saat ini Kabupaten Sragen masih dihadapkan kepada belum optimalnya kinerja pelayanan pendidikan dasar dan menengah, optimalnya peningkatan kualifikasi guru dan kompetensi guru, masih rendahnya rata rata nilai ujian nasional SD/MI dan SMP/MTs, dan Masih banyaknya jumlah ruang kelas SD/MI dalam kondisi rusak/tidak layak.
- c. Tata kelola pemerintahan. Siklus manajemen pembangunan akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, apabila didukung dengan tata kelola pemerintahan yang baik, meliputi kualitas dan profesionalisme aparatur, dan akuntabilitas kinerja pembangunan. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih akan tercapai apabila didukung dengan ASN yang berkualitas dan profesional, serta kelembagaan yang optimal. Untuk itu, peningkatan kompetensi dan kualitas ASN menjadi kunci mutlak yang harus dilakukan, disertai penempatan ASN sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Demikian juga penguatan kelembagaan agar efektif dan efisien, mulai dari kelembagaan tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, hingga desa.
- d. Pertumbuhan Ekonomi. Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang signifikan dalam bidang perekonomian. Kabupaten Sragen pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Kondisi ini menjadikan pemulihan ekonomi sebagai agenda yang makin penting untuk dilakukan dan harus mendapatkan prioritas dari Pemerintah Kabupaten Sragen untuk segera dicarikan pemecahannya.
- e. Pembangunan Desa. Desa berperan penting dalam pembangunan daerah. Dana desa memiliki peran signifikan terhadap pembangunan desa dalam memberikan kesejahteraan untuk masyarakat desa, terlebih ditengah Pandemi Covid-19. Desa harus didorong melahirkan inovasi dan ide solutif untuk pembangunan



- desa. Pembentukan desa inovatif dan BUMDes akan ada percepatan pembangunan perekonomian pada tingkat desa.
- f. Potensi unggulan daerah. Kabupaten Sragen memiliki banyak potensi daerah, baik itu terkait sumberdaya alam, industri maupun seni dan budaya. Pengembangan klaster, industri keseniandan sektor unggulan harus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bekerja.
 - g. Kemiskinan. Kemiskinan di Kabupaten Sragen masih tinggi jumlahnya. Pembangunan ekonomi yang dilakukan telah menghasilkan berbagai kemajuan di Sragen, namun pencapaiannya masih jauh dari apa yang diharapkan untuk dapat mewujudkan perekonomian yang menyejahterakan seluruh lapisan masyarakat. Pemecahan masalah kemiskinan perlu didasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi masyarakat miskin disertai dengan adanya perlindungan dan pemenuhan hak dasar dari mereka secara berkesinambungan.
 - h. Pengangguran. Pengangguran di Kabupaten Sragen masih tinggi jumlahnya. Pemerintah Kabupaten Sragen harus dapat mengatasi isu permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga diperlukan adanya ketersediaan lapangan kerja yang mencukupi secara kuantitas maupun kualitas, serta diperlukan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keterampilan memadai dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - i. Kualitas Infrastruktur Wilayah. Di Kabupaten Sragen terlihat masih belum meratanya pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Kesenjangan dalam pembangunan infrastruktur membawa dampak pada tingkat efisiensi dan konektivitas antar wilayah yang rendah dalam rangka penyelenggaraan berbagai kegiatan. Sehingga pengurangan kesenjangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Sragen perlu dilakukan, terutama dalam kerangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - j. Kualitas Lingkungan Hidup. Kabupaten Sragen memiliki banyak persoalan lingkungan hidup, seperti krisis pangan, krisis air, dan krisis energi. Kondisi ini diperparah dengan meningkatnya kasus pencemaran lingkungan baik sebagai akibat kian padatnya penduduk, aktivitas industri, maupun masih rendahnya kesadaran masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sragen perlu



melakukan penanganan secara berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan dari kualitas lingkungan hidup yang tetap baik.

- k. Bonus Demografi. Pada 2020-2030 Kabupaten Sragen mulai mengalami era bonus demografi, dimana penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas) dengan proporsi lebih dari 60% dari total jumlah penduduk. Ini merupakan tantangan untuk melakukan percepatan pembangunan ekonomi, dengan dukungan ketersediaan sumber daya manusia usia produktif dalam jumlah signifikan. Bonus demografi dapat menjadi *bencana* apabila tidak dipersiapkan dengan baik, salah satu risikonya adalah terjebaknya dalam *middle income trap*.
- l. Pelayanan kesehatan. Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang signifikan dalam bidang kesehatan. Dari sisi masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan mentaati protokol kesehatan dalam segala aktivitas yang melibatkan banyak orang terutama masih tinggi. Dari sisi pemerintah, perlunya berbagai inovasi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
- m. Sumberdaya Pariwisata. Pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Pariwisata sebagai ujung tombak dalam mempromosikan daerah dan sebagai daya tarik orang datang ke Kabupaten Sragen.
- n. Sumberdaya kebudayaan. Kabupaten Sragen memiliki anekaragam kebudayaan yang menjadi aset pembangunan daerah. Kabupaten Sragen harus terus meningkatkan pelestarian, adat istiadat; pencarian benda cagar budaya mengingat potensi Kabupaten Sragen cukup besar sebagai daerah cagar budaya; dan seni budaya tradisional.
- o. Tingginya Jiwa Konsumtif dan masih rendahnya jiwa kewirausahaan masyarakat. Banyak masyarakat yang lebih suka untuk belanja dan jiwa kewirausahaan yang rendah.
- p. Investasi Daerah. Investasi adalah salah modal penting penting pembangunan. Terobosan investasi baik dari investor lokal maupun luar negeri harus dilakukan untuk percepatan pembangunan daerah.



- q. Teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menjadi tantangan bagi pemerintah dan pelaku usaha
- r. Persaingan Bisnis Global. Persaingan bisnis saat ini sudah berskala global maka perusahaan harus dikelola secara modern.
- s. Regulasi. Presiden mengeluarkan peraturan nomor 33 tahun 2021 tentang BRIN yang digunakan untuk menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi. Pada tingkat daerah, dibentuk Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA).

B. Peluang Penguatan SIDa

Tantangan lingkungan global, lingkungan nasional, lingkungan regional / Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sragen harus disikapi untuk dimanfaatkan sebagai peluang penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2021-2026. Berbagai tantangan yang ada harus ditangkap sebagai peluang Kabupaten Sragen dalam melakukan inovasi daerah untuk mempercepat pembangunan daerah.

1. Peluang Lingkungan Internasional

Kabupaten Sragen memiliki berbagai tantangan lingkungan internasional yang dapat dimanfaatkan menjadi peluang penguatan SIDa. Peluang tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pencapaian target SDG's. Pembangunan berkelanjutan sudah merupakan salah satu strategi pembangunan pada beberapa negara didunia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat beberapa dekade belakang ini, termasuk di Indonesia dan juga Kabupaten Sragen.
- b. Pelaku usaha di Kabupaten Sragen untuk masuk dan ikut ke dalam bisnis skala global.
- c. Pemerintah, Pelaku usaha dan masyarakat Kabupaten Sragen memanfaatkan perkembangan teknologi Informasi untuk berbagai aktivitasnya.
- d. Kabupaten Sragen memiliki peluang besar untuk mengisi pasar ASEAN, melalui ekspor tekstil dan produk tekstil, batik dan furniture/mebel.

2. Peluang Lingkungan Nasional

Kabupaten Sragen memiliki berbagai tantangan lingkungan nasional yang dapat dimanfaatkan menjadi peluang penguatan SIDa. Peluang



tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah Kabupaten Sragen melakukan peningkatan daya beli masyarakat yang terpuruk akibat pandemi Covid-19.
 - b. Pemerintah dan pelaku usaha Kabupaten Sragen melakukan percepatan adopsi perkembangan teknologi dalam bisnis.
 - c. Pemerintah Kabupaten Sragen melakukan pelayanan publik dan informasi yang cepat, tepat dan terpadu.
 - d. Pemerintah Kabupaten Sragen melakukan berbagai program inovasi karena adalah kebijakan pemerintah pusat yang pro-inovasi.
 - e. Pemerintah Kabupaten Sragen menjaga sikap kepatuhan masyarakat dalam mentaati aturan pemerintah.
 - f. Pengembangan Kawasan. Pemerintah Kabupaten Sragen melakukan pengembangnan 2 kawasan di Kabupaten Sragen yang menjadi kawasan nasional, yaitu kawasan Sangiran dan Kawasan Gunung Kemukus.
3. Peluang Lingkungan Regional / Provisni Jawa Tengah
Kabupaten Sragen memiliki berbagai tantangan lingkungan regional yang dapat dimanfaat menjadi peluang penguatan SIDa. Peluang tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Kabupaten Sragen meningkat daya saing perekonomian daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi daerah.
 - b. Pemerintah Kabupaten Sragen menjaga pola konsumsi masyarakat untuk produk lokal dan dalam negeri.
 4. Peluang Lingkungan Daerah
Kabupaten Sragen memiliki berbagai tantangan daerah yang dapat dimanfaat menjadi peluang penguatan SIDa. Peluang tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Peningkatan Pelayanan Pendidikan.
Pembangunan sarana prasarana pendidikan dan sekolah unggulan di masing masing kecamatan dalam mempercepat peningkatan IPM dan peningkatan daya saing daerah.
 - b. Peningkatan Tata kelola pemerintahan.
Efesiensi, efektifitas dan digitalisasi tata kelola pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan publik.
 - c. Peningkatan jiwa kewirausahaan.
Penguatan Pelaku UKM dan industri kreatif akan mendorong daya saing perekonomian daerah dan peninggatan pertumbuhan



ekonomi daerah.

d. Pembangunan Desa.

Pemerintah Desa memiliki peran sentral dalam perbaikan infrastruktur dan kualitas lingkungan hidup yang berdampak pada percepatan kualitas pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

e. Pembangunan BUMdes.

Pembentukan desa inovatif dan BUMDes akan ada percepatan pembangunan perekonomian pada tingkat desa.

f. Peningkatan sektor unggulan.

Pengembangan program klaster industri dan sektor unggulan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bekerja.

g. Pengurangan Pengangguran.

Pengurangan pengangguran melalui program teknorener dan klaster industri yang akan menyerap tenaga kerja lokal.

h. Pengurangan Kemiskinan.

Pengurangan kemiskinan melalui program teknorener dan klaster industri yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

i. Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Peningkatan kesadaran dan perilaku hidup sehat bagi masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik.

j. Peningkatan kualitas infrastruktur.

Perbaikan dan penambahan inftrastruktur untuk peningkatan mobilitas pelaku usaha dan masyarakat

k. Pelayanan kesehatan.

Kesadaran masyarakat akan hidup sehat dan inovasi pelayanan kesehatan harus dilakukan untuk optimalsiasi pelayanan ksehatan masyarakat.

l. Peningkatan tenaga kerja trampil.

Peningkatan ketrampilan dan manajerial calon tenaga kerja dan tenaga kerja aktif.

m. Pengelolaan Sumberdaya Pariwisata.

Pengembangan pariwisata diharapkan meningkatkan perekonomian daerah. Pariwisata sebagai ujung tombak dalam mempromosikan daerah dan sebagai daya tarik orang datang ke Kabupaten Sragen.



- n. Peningkatan Kulitas pelayanan kesehatan.
Peningkatan kualitas kesehatan bagi tenaga kerja dan masyarakat.
- o. Pengelolaan sumberdaya kebudayaan.
Optimalisasi kebudayaan daerah sebagai ujung tombak daya tarik pariwisata.
- p. Pengelolaan sumberdaya pariwisata.
Peningkatan pariwisata (destinasi dan event wisata) sebagai ujung tombak promosi daerah
- q. Penataan Jiwa Konsumtif dan kewirausahaan masyarakat.
Penataan jiwa konsumtif dan peningkatan jiwa kewirausahaan masyarakat.
- r. Investasi Daerah.
Pembentukan teknopolitan akan mendatangkan investor baik lokal maupun luar negeri melalui strategi promosi yang tepat serta perbaikan sistem perijinan.
- s. Teknologi informasi.
Penggunaan teknologi informasi untuk pemerintah dan pelaku usaha
- t. Persaingan Bisnis.
Peningkatan pengelolaan bisnis secara modern untuk memenangkan persaingan bisnis.
- u. Pembetukan Brida.
Pembentukan badan riset untuk mempercepat pelaksanaan inovasi daerah.

Tabel 3.1. di bawah menunjukkan tantangan lingkungan global, lingkungan nasional, lingkungan regional dan Kabupaten Sragen dapat dimanfaatkan sebagai peluang penguatan SIDa Kabupaten Sragen. Berikut uraian masing masing peluang penguatan SIDa di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026.

Tabel 3.1.

Rung Lingkup, Tantangan Dan Peluang Penguatan SIDa Kabupaten Sragen

Rung Lingkup	Tantangan	Peluang
Lingkungan Internasional	<ul style="list-style-type: none">a. Pandemi Covid-19.b. Tujuan Pembangunan Berkelanjutanc. <i>Regional Comprehensive Economics Partnership (RCEP)</i>.d. Masyarakat Ekonomi ASEAN.	<ul style="list-style-type: none">a. Perkembangan teknologi Informasib. Pencapaian target SDG's.c. Persaingan Bisnis skala globald. Peningkatan ekspor tekstil dan produk



Rung Lingkup	Tantangan	Peluang
		tekstil (TPT), batik, furniture dan beras.
Lingkungan Nasional	<ul style="list-style-type: none">a. Pandemi Covid-19b. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;c. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;d. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Sainge. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;f. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;g. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;h. Memperkuat Stabilitas Politik dan Transformasi Pelayanan Publik.	<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan daya beli masyarakat yang terpuruk akibat pandemi Covid-19b. Adopsi perkembangan teknologi dalam bisnisc. Kebijakan Pemerintah Pusat yang pro-inovasid. Pengembangan kemampuan SDM dan IPTEKe. Menjaga sikap kepatuhan masyarakat dalam mentaati aturanf. Kawasan strategis nasional
Lingkungan Regional Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none">a. Penanggulangan Kemiskinanb. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia.c. Daya saing ekonomi.d. Daya Dukung Lingkungan dan Kelestarian Sumber Daya Alam.e. Kedaulatan pangan serta energi.f. Kesenjangan wilayah.	<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan daya saing ekonomi melalui klaster industrib. Menjaga pola konsumsi masyarakat
Lingkungan Daerah	<ul style="list-style-type: none">a. Kualitas Sumber Daya Manusiab. Pelayanan Pendidikan.c. Tata Kelola Pemerintahan.d. Pertumbuhan Ekonomi.e. Pembangunan Desa.f. Potensi unggulan daerah.g. Kemiskinanh. Pengangguran.i. Kualitas Lingkungan Hidupj. Kualitas Infrastruktur Wilayah	<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan Pelayanan pendidikanb. Peningkatan tata kelola pemerintahanc. Peningkatan jiwa kewirausahaan pelaku usahad. Pembangunan Desae. Pembangunan BUMdesf. Modal sosial dan ketaan dalam mengikuti aturan yang tinggig. Peningkatan sektor unggulanh. Pengurangan kemiskinani. Pengurangan Penangguranj. Peninkatan Kulitas lingkungan Hidup.k. Peninkatan Kulitas



Rung Lingkup	Tantangan	Peluang
		infrastruktur
	k. Bonus demografi	1. Peningkatan tenaga kerja trampil
	1. Pelayanan kesehatan	m. Peningkatan layanan kesehatan
	m. Sumberdaya kebudayaan	n. Pengelolaan Sumberdaya kebudayaan.
	n. Sumberdaya Pariwisata	o. Pengelolaan Sumberdaya Pariwisata.
	o. Jiwa Konsumtif tinggi dan kewirausahaan rendah	p. Penataan jiwa konsumtif dan peningkatan kewirausahaan
	p. Investasi Daerah.	q. Investasi daerah
	q. Teknologi informasi	r. Adopsi Teknologi informasi
	r. Persaingan bisnis global	s. Manajemen bisnis modern
	s. Regulasi tentang BRIN / BRIDA	t. Pembentukan Brida

C. Analisis SWOT Penguatan SIDa

Berdasarkan kondisi umum SIDa Kabupaten Sragen dan tantangan SIDa Kabupaten Sragen, maka diuraikan berbagai aspek lingkungan internal Kabupaten Sragen yang terkait dengan penguatan SIDa di Kabupaten Sragen Berdasarkan hasil survey dan FGD terhadap semua OPD di Kabupaten Sragen dan juga stakeholders terkait, diperoleh 21 aspek internal Kabupaten Sragen yang dapat menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penguatan SIDa. Aspek internal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keberadaan lembaga pendidikan yang mendukung inovasi.
2. Kualitas aparatur negeri sipil daerah terkait penguatan SIDa.
3. Jumlah dan sebaran aparatur negeri sipil yang memahami SIDa.
4. Pendampingan aparatur Pemerintah yang berkesinambungan dalam mendukung SIDa.
5. Komitmen pemerintah daerah pada inovasi daerah.
6. Kelembagaan dan daya dukung Iptek.
7. Keberadaan lembaga inkubasi inovasi.
8. Klaster industri yang berbasis pada inovasi
9. Budaya inovasi di Kabupaten Sragen.
10. Pemanfaatan dan perlindungan HKI.
11. Kebijakan daerah dalam pengembangan produk lokal.



12. Produk unggulan daerah
13. Keberadaan Sragen Teknopark
14. Infrastruktur, sarana, dan prasarana dalam mendukung kebutuhan inovasi.
15. Tingkat pendidikan dan ketrampilan pelaku usaha
16. Keberadaan obyek wisata budaya dan wisata alam
17. Jiwa kewirausahaan dan potensi ivonasi bagi pelaku usaha.
18. Alokasi anggaran untuk inovasi.
19. Layanan publik yang terintegrasi data.
20. Basis data pengembangan inovasi
21. Persaingan usaha yang baik dan sehat.
22. Keberadaan lembaga penelitian dan pengembangan.
23. Regulasi dan kebijakan mendukung inovasi daerah.
24. Kemitraan dan kolaborasi

Berdasarkan 24 aspek lingkungan internal Kabupaten Sragen di atas, selanjutnya dilakukan analisis SWOT dengan melibatkan semua OPD di Kabupaten Sragen sebagai responden penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh pemetaan kekuatan dan kelemahan penguatan SIDa di Kabupaten Sragen sebagai berikut.

Tabel 3.2.
Kekuatan dan Kelemahan Penguatan SIDa Kabupaten Sragen

No	KEKUATAN	No	KELEMAHAN
1	Jiwa kewirausahaan dan potensi ivonasi bagi pelaku usaha	1	Kualitas aparatur negeri sipil daerah terkait SIDa
2	Regulasi dan kebijakan mendukung inovasi daerah	2	Jumlah dan sebaran ANS yang memahami SIDa
3	Kebijakan daerah dalam pengembangan produk lokal	3	Tingkat pendidikan dan ketrampilan pelaku usaha
4	Alokasi anggaran untuk inovasi	4	Keberadaan lembaga penelitian dan pengembangan
5	Budaya inovasi di Kabupaten Sragen	5	Keberadaan lembaga pendidikan yang mendukung inovasi
6	Pemanfaatan dan perlindungan HKI	6	Infrastruktur, sarana, dan prasarana dalam mendukung kebutuhan inovasi
7	Pendampingan aparatur Pemerintah yang berkesinambungan dalam mendukungn SIDa	7	Layanan publik yang terintegrasi data
8	Komitmen pemerintah daerah pada inovasi daerah	8	Keberadaan lembaga inkubasi inovasi
9	Keberadaan Sragen Teknopark	9	Basis data pengembangan inovasi



No	KEKUATAN	No	KELEMAHAN
10	Produk unggulan daerah	10	Kelembagaan dan daya dukung Iptek
11	Keberadaan obyek wisata budaya dan wisata alam	11	Kemitraan dan kolaborasi
		12	Klaster industri yang berbasis pada inovasi
		13	Persaingan usaha yang baik dan sehat

Berdasarkan table 3.2 di atas, dijelaskan bahwa terdapat 8 item yang menjadi kekuatan penguatan SIDa dan 13 item kelemahan pengatan SIDa Kabupaten Sragen. Kekuatan dan kelemahan tersebut di atas nantinya akan digunakan dalam menyusun strategi penguatan SIDa.

Berdasarkan tantangan SIDa Kabupaten di atas, maka diuraikan berbagai aspek eksternal Kabupaten Sragen yang terkait dengan penguatan SIDa di Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil survey terhadap semua OPD di Kabupaten Sragen dan juga stakeholders terkait, diperoleh 13 aspek eksternal Kabupaten Sragen yang dapat menjadi peluang dan ancaman dalam penguatan SIDa. Aspek eksternal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tuntutan masyarakat dan pelaku usaha akan layanan publik dan informasi yang cepat, tepat dan terpadu.
2. Paradigma masyarakat keluar dari zona nyaman.
3. Daya beli masyarakat.
4. Bonus demografi
5. Pola konsumtif masyarakat.
6. Perkembangan teknologi yang sangat cepat.
7. Masuknya bisnis ekonomi digital dari luar daerah yang cepat.
8. Kemampuan masyarakat menggunakan teknologi informasi.
9. Kerjasama dengan start up tingkat nasional.
10. Tuntutan konsumen akan produk dengan kualitas baik dan harga murah.
11. Tuntutan bisnis yang modern.
12. Persaingan Bisnis sekala global.
13. Kebijakan pemerintah pusat terkait SIDa.
14. Modal sosial atau kepatuhan masyarakat dalam memahami dan mentaati aturan.

Berdasarkan 14 aspek eksternal Kabupaten Sragen di atas, selanjutnya dilakukan analisis SWOT dengan melibatkan semua OPD di Kabupaten



Sragen sebagai responden penelitian, maka diperoleh pemetaan peluang dan ancaman penguatan SIDa di Kabupaten Sragen sebagai berikut.

Tabel 3.3.

Peluang dan Ancaman Penguatan SIDa Kabupaten Sragen

No	PELUANG	No	ANCAMAN
1	Tuntutan masyarakat dan pelaku usaha akan layanan publik dan informasi yang cepat, tepat dan terpadu	1	Daya beli masyarakat
2	Adopsi teknologi dalam bisnis	2	Kemampuan masyarakat menggunakan teknologi informasi
3	Peningkatan kualitas manajemen bisnis yang modern	3	Tuntutan konsumen akan produk dengan kualitas baik dan harga murah
4	Kebijakan pemerintah pusat terkait SIDa	4	Bisnis ekonomi digital dari luar daerah yang cepat
5	Persaingan Bisnis skala global	5	Kerjasama dengan start up pada tingkat nasional
6	Paradigma masyarakat keluar dari zona nyaman	6	Bonus demografi
7	Modal sosial dan Kepatuhan masyarakat dalam mentaati aturan pemerintah	7	
8	Pola konsumtif masyarakat	8	

Berdasarkan table 3.3 di atas, dijelaskan bahwa terdapat 8 item yang menjadi peluang penguatan SIDa dan 5 item ancaman dalam penguatan SIDa Kabupaten Sragen. Peluang dan ancaman tersebut di atas nantinya akan digunakan dalam menyusun strategi penguatan SIDa.

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal Kabupaten Sragen kaitannya dengan SIDa, maka dirumuskan kukuatan, kelemahan, peluang dan tantangan untuk selanjutnya digunakan untuk merumuskan strategi penguatan SIDa Kabupaten Sragen 2021-2026.

Tabel 3.4.

Analisis SWOT Penguatan SIDa Kabupaten Sragen

Tabel IFAS	OPPORTUNITY (O)	THREAT (T)
EFAS	<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan pemerintah pusat terkait SIDa• Perkembangan teknologi yang sangat cepat• Tuntutan masyarakat dan pelaku usaha akan layanan publik dan informasi yang cepat, tepat dan terpadu• Tuntutan bisnis yang modern• Persaingan Bisnis skala global	<ul style="list-style-type: none">• Daya beli masyarakat• Kemampuan masyarakat menggunakan teknologi informasi• Tuntutan konsumen akan produk dengan kualitas baik dan harga murahMasuknya bisnis



	<ul style="list-style-type: none">• Paradigma masyarakat keluar dari zona nyaman• Ketaatan masyarakat dalam memahami dan mentaati aturan• Pola konsumtif masyarakat• Bonus demografi	<ul style="list-style-type: none">• Masuknya bisnis ekonomi digital dari luar daerah yang cepat• Menjalin kerjasama dengan start up tingkat nasional
STRENGTH (S)	Strategi SO	Strategi WO
<ul style="list-style-type: none">• Regulasi dan kebijakan mendukung inovasi daerah• Kebijakan daerah dalam pengembangan produk lokal• Alokasi anggaran untuk inovasi• Pendampingan aparatur Pemerintah yang berkesinambungan dalam mendukung SIDa• Komitmen pemerintah daerah pada inovasi daerah• Budaya inovasi Jiwa kewirausahaan dan potensi ivonasi bagi pelaku usaha• Pemanfaatan dan perlindungan HKI Keberadaan Sragen Teknopark• Produk unggulan daerah Keberadaan obyek wisata budaya dan alam	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;• Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,• Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah ;• Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah• Penguatan keterbukaan informasi publik;	<ul style="list-style-type: none">• Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal• Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
WEAKNESS (W)	Strategi ST	Strategi WT
<ul style="list-style-type: none">• Kualitas aparatur negeri sipil daerah terkait SIDa• Jumlah dan sebaran ANS yang memahami SIDa• Kelembagaan dan daya dukung Iptek• Layanan publik yang terintegrasi data• Keberadaan lembaga penelitian dan pengembangan• Keberadaan lembaga pendidikan yang mendukung inovasi• Infrastruktur, sarana, dan prasarana dalam mendukung kebutuhan inovasi• Keberadaan lembaga inkubasi inovasi• Basis data pengembangan inovasi• Tingkat pendidikan dan ketrumilan pelaku usaha• Kemitraan dan kolaborasi• Klaster industri yang berbasis pada inovasi• Persaingan usaha yang baik dan sehat	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan; Pengembangan ekonomi kreatif• Peningkatan keunggulan daya tarik wisata• Pembangunan daerah sesuai dengan tata ruang wilayah• Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing• Peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat• Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana



BAB IV

KONDISI SIDa YANG AKAN DICAPAI

A. Kebijakan SIDa

Penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2017-2021 memiliki berbagai kebijakan yang kuat. Kebijakan tersebut didasarkan pada Peraturan Bupati Sragen Nomor 89 Tahun 2017 tentang Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021. Selanjutnya untuk kelompok kerja didasarkna pada Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/75100312A17 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2017, didalamnya antara lain pada Diktum Kesatu mengatur susunan keanggotaan Tim Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2017.

Tabel 4.1.
Kondisi SIDa Kabupaten Sragen

No	Lingkup Kebijakan SIDa	2017 - 2021	2022-2026
1	Tim Koordinasi dan Pokja	SK Bupati	SK Bupati
2	Roadmap	Tersusun dan perbup	Tersusun dan perbup
3	Integrasi rodmap dalam RPJMD	RPJMD memuat SIDa	RPJMD memuat SIDa
4	SOP tim koordinasi dan Pokja	Ada	Ada
5	Penganggaran SIDa	Masuk APBD	Masuk APBD

Tim Koordinasi Penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2017-2021 memiliki berbagai tugas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menyusun dokumen road map penguatan sistem inovasi daerah.
- 2) Mengintegrasikan program sistem inovasi daerah dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah daerah.
- 3) Melakukan sinkronisasi, harmonisasi dan sinergi sistem inovasi daerah.
- 4) Melakukan penataan unsur sistem inovasi daerah di daerah.
- 5) Melakukan pengembangan sistem inovasi daerah di daerah.
- 6) Mempersiapkan rumusan kebijakan penguatan SIDa di daerah.
- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi.

Kegiatan penguatan SIDa masuk dalam dokumen RPJMD Kabupaten Sragen tahun 2016-2021 dan dianggarkan dalam APBD setiap tahunnya. Pelaksanaan Roadmap SIDa tahun 2017-2021 sudah baik dan akan terus



dilakukan perbaikan. Roadmap SIDa 2021-2026 ini melanjutkan roadmap sebelumnya dengan melakukan penyempurnaan dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-206.

B. Penataan Unsur SIDa

Penataan unsur SIDa terdiri dari penataan kelembagaan, penataan jaringan, dan penataan sumberdaya. Berikut uraian penataan unsur SIDa Kabupaten Sragen.

1. Penataan Kelembagaan

- a. Mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membentuk Bapeda Litbang yang didalamnya terdapat bidang Litbang;
- b. Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) adalah perangkat daerah yang menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah. Sebagaimana alasan penerbitan Perpres 33 tahun 2021 tentang BRIN yaitu untuk menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi di daerah, pemerintah daerah membentuk badan riset dan inovasi daerah.
- c. Keberadaan FEDEP terkait dengan pengembangan klaster unggulan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah;
- d. Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK)
- e. Pelayanan perijinan Satu Pintu Kabupaten Sragen (DPMPTSP)
- f. Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Sragen Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.
- g. Kabupaten Sragen Layak Anak yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak
- h. Sragen teknopark

2. Penataan Jaringan

- a. Menjalin komunikasi secara intensif antar lembaga melalui fórum komunikasi, penyelenggaraan kelompok diskusi terfokus, seminar, lokakarya, kerjasama kelitbang dan lain sejenisnya untuk memperkuat sistem inovasi;



- b. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten dibidangnya;
- c. Meningkatkan layanan fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil kreatifitas dan inovasi (Krenova).

3. Penataan Sumberdaya

- a. Kepakaran, keahlian, kompetensi, ketrampilan dan pengorganisasian dengan memanfaatkan keberadaan perguruan tinggi di Solo Raya dan perguruan tinggi lainnya;
- b. Pengembangan kekayaan intelektual dan informasi melalui penyusunan Roadmap Penguatan SIDa Kabupaten Sragen;
- c. Penyusunan roadmap kemajuan IPTEK;
- d. Pengembangan sarana dan prasarana Iptek melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan lembaga litbang lainnya.

C. Pengembangan SIDa

Peningkatan daya saing merupakan agenda yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan SIDa merupakan salah satu strategi utama yang melandasinya yang diupayakan. Berbagai kegiatan telah dilakukan terkait pengembangan kalster dan berbagai inovasi di Kabupaten Sragen.

D. Kondisi Akan Dicapai Untuk Masing Masing Pilar

Dalam rangka menumbuhkembangkan budaya inovasi di Kabupaten Sragen guna meningkatkan daya saingnya, Kabupaten Sragen dituntut memiliki Sistem Inovasi Daerah (SIDa). Dalam penguatan SIDa perlu kerangka kebijakan inovasi agar pelaksanaannya berjalan secara efektif. Kerangka kebijakan inovasi tersebut terdiri dari enam tema, yaitu sebagai berikut (Sumber: BPPT, Kemenristek, 2020).

1. Mengembangkan kerangka umum yang kondusif untuk menerapkan inovasi.
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan unit kegiatan masyarakat (UKM).
3. Membudidayakan kolaborasi inovasi dan meningkatnya hasil dari penelitian.
4. Merangsang budaya inovasi di kehidupan masyarakat dan kelembagaan.



5. Menumbuhkembangkan keterpaduan sistem inovasi dan klaster industri daerah dan nasional.
6. Penyesuaian dan adaptasi dengan perkembangan global.

Kerangka kebijakan tersebut berfungsi sebagai sebuah alat untuk meningkatkan tiga hal, yaitu (i) interaksi pemangku kepentingan, (ii) kesiapan infrastruktur, dan (iii) dukungan kebijakan. Kerangka inilah yang digunakan untuk menilai kesiapan SIDa di sebuah daerah.

Penguatan SIDa Kabupaten Sragen dilakukan dengan strategi pengembangan kebijakan sebagai suatu kesatuan kerangka kebijakan inovasi melalui penguatan 5 (lima) pilar penguatan sistem inovasi yaitu Pilar Ekosistem Inovasi Daerah, Pilar Pengembangan Klaster Industri, Pilar Pengembangan Jaringan Inovasi, Pilar Pengembangan Teknoprenuer, dan Pilar Pengembangan Tematik Daerah(Sumber: BPPT, Kemenristek, 2020).

Pertama, Pilar Ekosistem Inovasi Daerah bertujuan untuk menciptakan ekosistem/iklim yang kondusif untuk berinovasi dan bisnis demi tersedianya infrastruktur dasar, kebijakan/regulasi terkait inovasi, dan budaya yang mendukung berinovasi. Contoh kegiatan yang dilakukan dalam Pilar Ekosistem Inovasi Daerah adalah dengan tercantumnya penguatan sistem inovasi dalam produk hukum, tersedianya sarana publik kreatif, peningkatan kualitas SDM dan lembaga Iptekin, kolaborasi triple hingga pentahelix, dan lain sebagainya. Sementara,kedua, Pilar Pengembangan Klaster Industri bertujuan untuk mengembangkan potensi terbaik dan meningkatkan daya saing industrial melalui pengembangan klaster industri.

Ketiga, Pilar Pengembangan Jaringan Inovasi berperan untuk membangun keterkaitan dan kemitraan antar aktor sistem inovasi dengan tujuan utama untuk mendorong dinamisasi aliran pengetahuan, inovasi, difusi, dan pembelajaran dari penghasil inovasi (perguruan tinggi, lembaga litbang, badan usaha) kepada pengguna inovasi (badan usaha, aparat pemerintah, dan masyarakat). Keempat, Pilar Pengembangan Klaster Teknopreneur berfungsi sebagai wahana modernisasi bisnis/ekonomi dan sosial sekaligus sebagai pengembangan budaya inovasi atau berwirausaha. Beberapa contoh kegiatan antara lain menciptakan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (Startup), pengembangan inkubator daerah, melaksanakan proses inkubasi bisnis berbasis inovasi, pengembangan teknopreneur melalui *technoprenuer camp*. Sementara pilar kelima yaitu Pilar Pengembangan Tematik Daerah bertujuan untuk memperbaiki dan



meningkatkan infrastruktur pendukung implementasi SIDa, seperti Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di masyarakat dan dunia usaha, implementasi *smart city*, serta transformasi digital.

Roadmap Penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 memiliki keterkaitan yang erat antara 2 aspek utama, yaitu 5 pilar penguatan SIDa, dan 6 Kerangka Kebijakan inovasi dan kondisi yang akan dicapai pada tahun 2026.

Tabel 4.2

Hubungan 5 Pilar Penguatan SIDa dan Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI)

KKI	PILAR				
	1	2	3	4	5
Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Kuat	Kuat	Lemah	Kuat	Kuat
Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang yasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Sedang	Lemah	Kuat	Sedang	Lemah
Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan/atau hasil litbang yasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Lemah	Kuat	Kuat	Lemah	Lemah
Mendorong budaya inovasi;	Kuat	Lemah	Lemah	Kuat	Lemah
Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Sedang	Kuat	Lemah	Lemah	Kuat
Penyelarasan dengan perkembangan global.	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat

(Sumber: BPPT, Kemenristek, 2020).

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya diuraikan hubungan antara Hubungan 5 Pilar Penguatan SIDa dan Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI), Program yang diusulkan dan kondisi yang diharapkan pada akhir tahun 2026 di Kabupaten Seragen.



1. Pilar Penguatan Sistem Inovasi Daerah

Berikut adalah tabel yang menjelaskan hubungan 6 Kerangka Kebijakan Inovasi, Program penguatan SIDa dan kondisi SIDa pada tahun 2026 untuk Pilarpenguatan system inovasi daerah Kabupaten Sragen tahun 2021-2026.

Tabel 4.3.
Hubungan Antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa dan Kondisi SIDa
pada Akhir Tahun 2026 untuk Pilar Penguatan Sistem Inovasi Daerah
Kabuaten Sragen Tahun 2021-2026

No	Kerangka Kebijakan Inovasi	Program	Kondisi Akhir Tahun 2026	Jml	Satuan	OPD
1.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Jumlah Dokumen Bidang Pemerintahan Umum	5	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
2.			Jumlah Inovasi Daerah/OPD	40	Unit	BAPPEDA LITBANG
3.			Jumlah Dokumen Evaluasi Roadmap SIDa	4	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
4.			Roadmap SIDa	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
5.			Roadmap Kemajuan IPTEK	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
6.		Program pengelolaan persampahan	Pelayanan proses penerbitan rekomendasi Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	100	%	DLH
7.		Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Revitalisasi pasar rakyat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat	5	Pasar	DISPERINDAG
8.		Program Penatagunaan Tanah	Pembangunan dan Update Data Sistem Manajemen Informasi Aset Pertanahan	1.00	Titik	DISPERKIM



9.	Program administrasi pemerintahan desa Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Siskeudes basis CMS (cash management system)	196	Desa	DPMD	
10.		Applikasi gapura desa		Desa	DPMD	
11.		e-SPBU (Voucher BBM Non Tunai)		OPD	BPKPD	
12.				Buku	BPKPD	
13.		SIMBAPER (Sistem Informasi Barang Persediaan)		Laporan	BPKPD	
14.		Dahsyat (Dasbord Aset)		SKPD	BPKPD	
15.		Halo BPKPD		Laporan	BPKPD	
16.		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Disposisi Elektronik (Disbook)	Bulan	BPKPD	
17.		Agenda Online		Bulan	BPKPD	
18.		SPPD Online		Bulan	BPKPD	
19.		Program pengelolaan pendapatan daerah	Aplikasi SIMPDRB	Aplikasi	BPKPD	
20.		Dashboard Tapping Box / Tax Monitoring		Objek Pajak	BPKPD	
21.		Program pengelolaan keuangan daerah	Dashboard Laporan Keuangan Daerah (Layanan Informasi Realisasi Anggaran bagi Pengambil Kebijakan Melalui Dashboard di Kabupaten Sragen)	1	Aplikasi	BPKPD
22.			e- Geser	1	Aplikasi	BPKPD
23.		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Penyusunan Sistem Informasi terhadap Pelayanan Publik	50	Peserta	BAG. ORGANISA SI SETDA



24.		Sosialisasi dan Penyusunan Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	83	Unit Pelayanan Publik (UPP)	BAG. ORGANISASI SETDA	
25.		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi	5	Dokumen	BAG. ORGANISASI SETDA
26.			System informasi pelayanan pendidikan terpadu secara online	1	Aplikasi	DIKBUD
27.		Program Pengelolaan Pendidikan	PPDB online jenjang SMP	75	Sekolah	DIKBUD
28.			Assestmen Kompetensi Minimum (AKM)		Kali	DIKBUD
29.			SD Unggul di Kab. Sragen		Sekolah	DIKBUD
30.	Penyelarasan dengan perkembangan global. Penyelarasan dengan perkembangan global.	Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah aktif servis (layanan konsultasi kesehatan ternak dan pengobatan ternak)		Ekor	DISNAKKAN
31.		Program pembinaan perpustakaan	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perpustakaan		Orang	DINARPUS
32.			Pendidikan dan Pelatihan di Perpustakaan Provinsi/ Nasional		Orang	DINARPUS
33.			Sosialisasi Perpustakaan Taman Baca		Kegiatan	DINARPUS
34.			Sosialisasi Perpustakaan Keliling		Kegiatan	DINARPUS
35.		Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Telemedicine		Paket	DINKES
36.			Aplikasi "SI IYAN SEHAT"		Paket	DINKES



37.		Program Rehabilitasi Sosial	Pengadaan Rumah Aman		Unit	DINSOS
38.			Menyediakan Rumah Singgah yang ramah PPKS		Unit	DINSOS
39.			Petugas Pendamping di Tingkat Desa		Orang	DINSOS
40.		Program kepegawaian daerah	Pengembangan Aplikasi Karis/Karsu/Karpeg	1	Paket	BKPSDM
41.			Pengembangan Aplikasi Cuti Online	1	Paket	BKPSDM
42.			Pengembangan Aplikasi Kinerja	1	Paket	BKPSDM
43.			Pelayanan kenaikan gaji berkala secara paperless	1	Paket	BKPSDM
44.	Mendorong budaya inovasi;	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pembuatan Aplikasi "SIMPATI" Berbasis Android	1	Paket	DISPORAPAR
45.		Pengembangan Sanpras Pariwisata	Pembuatan Perangkat Website	1	Paket	DISPORAPAR
46.		Pengembangan Sanpras Pariwisata	Pembuatan Website aplikasi pembayaran tiket secara online	1	paket	DISPORAPAR
47.		Program Aplikasi Informatika	evaluasi SPBE	5	Dokumen	DISKOMINFO
48.			Rekomendasi	15	Rekomendasi	DISKOMINFO
49.			Rencana Induk SPBE	10	Dokumen	DISKOMINFO
50.			Aplikasi SPBE	2	Applikasi	DISKOMINFO
51.			storage	1	Set	DISKOMINFO
52.			server	3	Set	DISKOMINFO
			aplikasi yang dikembangkan	5	Applikasi	DISKOMINFO
53.			Penyusunan Produk hukum TIK	20	Produk Hukum	DISKOMINFO
54.		Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	dokumen statistik sektoral yang tersedia	105	Dokumen	DISKOMINFO
55.			metadata yang terbangun	75	Data	DISKOMINFO
56.			pembentukan forum data	5	Dokumen	DISKOMINFO
57.			pengembangan aplikasi sragen satu data	1	Applikasi	DISKOMINFO



58.		Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Masterplan Jaringan Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen	5	Dokumen	DISKOMINFO
59.			IDS dan IPS	1	Set	DISKOMINFO
60.			audit jaringan dan cisert	9	Paket	DISKOMINFO
61.	Mendorong budaya inovasi;	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	kebijakan teknis bidang informasi dan komunikasi publik	8	Kegiatan	DISKOMINFO
62.			layanan pengelolaan aduan masyarakat terkait pengelolaan informasi dan komunikasi publik	12	Bulan	DISKOMINFO
63.		Program penyelenggaraan jalan	Sosialisasi Germas Patriot Sukowati (Gerakan Masyarakat Pada Penyelenggaraan Infrastruktur Kabupaten Sragen)	5	Kegiatan	DPUPR
64.			Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	350	Ruas Jalan	DPUPR
65.		Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja	27	Dokumen	DISDUKCAPIL
66.		Program Pendaftaran Penduduk	Persentase Kepemilikan KTP-Elektronik	99, 50	%	DISDUKCAPIL



67.			Persentase Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	60	%	DISDUKCAPIL
68.			Jumlah penerbitan dokumen kependudukan yang terlayani	1.5 85	Dokumen	DISDUKCAPIL
69.			Jumlah dokumen kependudukan yang diterbitkan (KK, KTP-EI, KIA, Surat Pindah)	1.5 85	Dokumen	DISDUKCAPIL
70.	;	Program Pencatatan Sipil	Persentase cakupan kepemilikan Akta Kelahiran pada anak usia 0 s.d. 18 tahun	98	%	DISDUKCAPIL
71.			Persentase cakupan kepemilikan Akta Kematian dari peristiwa kematian yang dilaporkan	100	%	DISDUKCAPIL
72.			Persentase cakupan kepemilikan Akta Perkawinan pada semua pasangan yang perkawinannya dilaporkan	100	%	DISDUKCAPIL
73.			Persentase cakupan kepemilikan Akta Perceraian pada semua individu yang perceraianya dilaporkan	100	%	DISDUKCAPIL
74.			Persentase cakupan kepemilikan Akta Kelahiran semua penduduk	60	%	DISDUKCAPIL
75.			Jumlah penerbitan dokumen pencatatan sipil yang terlayani	145	Dokumen	DISDUKCAPIL
76.		Program Pengelolaan Informasi	Pemanfaatan data kependudukan	93, 75	%	DISDUKCAPIL



77.		Administrasi Kependudukan	Jumlah Perjanjian Kerja Sama dengan instansi pemerintah dan instansi swasta	245	instansi	DISDUKCAPIL
78.			Jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah, instansi swasta dan sektor informal	245	instansi	DISDUKCAPIL
79.		Program pengelolaan profil kependudukan	Penyajian data kependudukan skala Kabupaten dalam 1 tahun	99	%	DISDUKCAPIL
80.			Jumlah penyusunan Buku Profil Kependudukan skala Kabupaten	800	Buku	DISDUKCAPIL
			Jumlah laporan dan penyajian data yang disusun tepat waktu	120	Laporan	DISDUKCAPIL
81.		Program pendaftaran penduduk	Jumlah validasi NIK penduduk	25. 150	Data	DISDUKCAPIL
82.		Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Penyusunan kebijakan bidang fasilitas/ insentif penanaman modal	9	Dokumen	DPMPTSP
83.			Kegiatan monitoring evaluasi pemberian fasilitas/insentif dan kemudahan penanaman modal	16	Kegiatan	DPMPTSP
84.			Penyusunan pedoman penanaman modal	5	Dokumen	DPMPTSP
85.			Penyusunan pemetaan profil penanaman modal	240 0	Perusahaan	DPMPTSP
86.		Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan permohonan perizinan dan nonperizinan	135 0	NIB	DPMPTSP



			yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota melalui OSS			
87.			Pelayanan permohonan perizinan / non perizinan melalui perizinan online	300 0	Permohonan	DPMPTSP
88.			Melaksanakan notifikasi pemenuhan komitmen OSS yang menjadi kewenangan Kabupaten/kota	250 0	NIB	DPMPTSP
89.			Melakukan pemeriksaan dan verifikasi perizinan / non perizinan	300 0	Permohonan	DPMPTSP
90.			Pelayanan pemohon layanan konsultasi dan informasi	400	Pemohon	DPMPTSP
91.			Pelayanan aduan masyarakat yang ditindaklanjuti	50	Aduan	DPMPTSP
92.			Melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat	3	Periode	DPMPTSP
93.			Fasilitasi perizinan UMKM	135 0	Perusahaan	DPMPTSP
94.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Pelaksanaan pemantauan penanaman modal	300	Perusahaan	DPMPTSP
95.			Penyelenggaraan bimbingan teknis / sosialisasi penanaman modal	750	Perusahaan	DPMPTSP
96.			Penyelenggaraan pengawasan penanaman modal	90	Perusahaan	DPMPTSP
97.		Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Dokumentasi informasi layanan publik	6	Dokumen	DPMPTSP
98.			Penngembangan informasi layanan publik	2	Unit	DPMPTSP



99.		Program pengawasan keamanan pangan	Sertifikasi beras Organik dari jumlah kelompok tani	45	Kelompok tani tersertifikasi	DIPERTAN KP
100		Program perizinan usaha pertanian	Fasilitasi layanan pemasaran komoditas pertanian secara online	11	Jumlah komoditas	DIPERTAN KP
101	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pengembangan Aplikasi SIBAIK HATI (Sistem Informasi Perbaikan Hasil Uji Terintregasi)	1	Paket	DISHUB
102		Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Sosialisasi Pembinaan Wasbang	400	Orang	KESBANGPOL
103			Sosialisasi 4 Pilar kebangsaan	800	Orang	KESBANGPOL
104		Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Penyuluhan Ormas	510	Orang	KESBANGPOL
105		Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Sosialisasi FPBI (Forum Persaudaraan Bangsa Indonesia)	440	Orang	KESBANGPOL
106			Sosialisasi P4GN	460	Peseta	KESBANGPOL
107			Sosialisasi FKDM	182	Orang	KESBANGPOL
108		Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Konsultasi Pengawasan	1	Aplikasi	BAG. PEREKONOMIAN
109	Menumbuhkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	12	Kegiatan	DPPKBPPP



110	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Pembuatan short movie tentang Peraturan Daerah	5	Kegiatan	SATPOL PP
111		Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	SATPOL PP Goes To School	5	Kegiatan	SATPOL PP

2. Pilar: Pengembangan Kluster Industri

Berikut adalah tabel hubungan antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa, dan Kondisi Akhir SIDa Tahun 2026 untuk Pilar pengembangan kluster industri di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026. Tabel 4.4.

Hubungan Antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa dan Kondisi SIDa pada Akhir Tahun 2026 untuk Pilar Pengembangan Kluaster Industri
Kabuaten Sragen
Tahun 2021-2026

No	Kerangka Kebijakan	Program	Kondisi Akhir Tahun 2026	Jml	Satuan	OPD
1.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Jumlah Dokumen Kelitbangan Bid Koperasi, UKM	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
2.			Jumlah Dokumen Kelitbangan Bidang Perindustrian Perdagangan	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
3.		Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	Jumlah industri Sragen yang terintegrasi dalam SIINas	50	Industri	DISPERINDA G
4.		Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/ kota	Jumlah Industri yang difasilitasi pemenuhan perolehan ijin	18	Industri	DISPERINDA G
5.		Program standarisasi dan perlindungan konsumen	Penguatan perlindungan konsumen melalui tera alat UTTP (Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya)	608 8	Unit UTTP	DISPERINDA G



6.		Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Revitalisasi pasar rakyat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat	5	Pasar	DISPERINDA G
7.		Program pengembangan ekspor	Jumlah IKM/UKM yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan (Sosialisasi) Ekspor	215	KM / UKM	DISPERINDA G
8.		Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Jumlah pameran untuk mempromosikan produk unggulan Sragen dalam 1 tahun	5	Kali	DISPERINDA G
9.		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pembentukan Cluster Jagung	15	Desa	DISNAKER, STP
10.			Pembentukan Cluster Kambing	60	UKM	DISNAKER, STP
11.	Mendorong budaya inovasi;	Program Promosi Penanaman Modal	Penyediaan media promosi	5	Unit	DPMPTSP
12.			Pembuatan sistem informasi	3	Aplikasi	DPMPTSP
13.			Penyelenggaraan pameran/ forum investasi	10	Kegiatan	DPMPTSP

3. Pilar: Pengembangan Jaringan Inovasi

Berikut adalah tabel hubungan antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa, dan Kondisi Akhir SIDa Tahun 2026 untuk Pilar pengembangan jaringan inovasi di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026.

Tabel 4.5.

Hubungan Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa dan Kondisi SIDa pada Akhir Tahun 2026 untuk Pilar Pengembangan Jaringan Inovasi Kabupaten Sragen
Tahun 2021-2026

No	Kerangka Kebijakan	Program	Kondisi Akhir Tahun 2026	Jml	Satuan	OPD
1.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang yasa dan mengembang	Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Usaha Mikro	Usaha Mikro yang diinput ke dalam Online Data Sistem (ODS)	15000	UMKM	DINKOP &UMKM
2.		Pengelolaan Perpustaka	Kerjasama ke stekholder	5	Kegiatan	DINARPUS



	kan kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM	an Tingkat Daerah	terkait			
3.			Launching Perpustakaan Digital iSragen	1	Kegiatan	DINARPUS
4.			Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Digital iSragen	3	Paket	DINARPUS
5.			Pelatihan dan Bimbingan Teknik Perpustakaan Digital	3	Kegiatan	DINARPUS
6.			Tersosialisasika nnya dan Promosi Perpustakaan Digital	3	Kegiatan	DINARPUS
7.		Program perencanaaa n tenaga kerja	Pembuatan Aplikasi Ketenagakerjaan	1	Modul Aplikasi	DISNAKER, STP
8.		Program penempatan tenaga kerja	<u>Desa Bebas</u> <u>Pengangguran</u> ; Mempertemuka n perusahaan dan Pencari kerja	103	Desa	DISNAKER, STP
9.			<u>Desa Bebas</u> <u>Pengangguran</u> ; Pembinaan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	103	Desa	DISNAKER, STP
10.			<u>Desa Bebas</u> <u>Pengangguran</u> ; Pembinaan Wirausaha Baru (WOB) dan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	103	Desa	DISNAKER, STP
11.			<u>Desa Bebas</u> <u>Pengangguran</u> ; Mempertemuka n perusahaan dan Pencari kerja	103	Desa	DISNAKER, STP
12.			<u>Desa Bebas</u> <u>Pengangguran</u> ; Fasilitasi Perlindungan Kasus Ketenagakerjaan Tenaga Kerja Migran (PMI)	103	Desa	DISNAKER, STP



13.			<u>Desa Bebas Pengangguran;</u> Pelatihan dan Pembinaan Tenaga Kerja (Eks TKI)	103	Desa	DISNAKER, STP
14.		Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	<u>Desa Bebas Pengangguran;</u>	103	Desa	DISNAKER, STP
15.			<u>Desa Bebas Pengangguran;</u> Fasilitasi Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil	103	Desa	DISNAKER, STP
16.		Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Konsultasi Pengawasan	1	Aplikasi	INSPEKTORAT
17.			Pengembangan Sistem Informasi e-audit	1	Aplikasi	INSPEKTORAT
18.	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program Pengelolaan Permuseuman	Pengembangan database sistem informasi sejarah purbakala	1	Aplikasi	DINDIKBUD
19.	Menumbuh kembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan/atau hasil litbangya serta	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Aplikasi sikondang.sragenkab.go.id sebagai update informasi seputar harga dan stok kebutuhan pokok masyarakat. Target adalah jumlah pasar yang dilakukan pemantauan dalam 1 tahun	32	Pasar	DISPERINDAG
20.	meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program aplikasi informatika	Jumlah pasar yang tersedia sarana distribusi perdagangan (ATK, Karcis, dan system pembayaran	46	Pasar	DISPERINDAG



			retribusi digital)			
21.		Program aplikasi informatika	pemeliharaan jaringan online Pemkab. Sragen dan perangkat daerah terkoneksi jaringan fiber optik	12	Bulan	DISKOMINFO
22.		diklat BLC	1750	Orang	DISKOMINFO	
23.		sosialisasi internet aman dan sehat	2250	Orang	DISKOMINFO	
24.		diklat sertifikasi TIK	75	Orang	DISKOMINFO	
25.		Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	375	Orang	DISKOMINFO
26.		Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	SDM yang mengikuti Diklat	10	Orang	DISKOMINFO
27.		Program Informasi Dan Komunikasi Publik	hibah LPPL, jumlah	5	Tahun	DISKOMINFO
			media penyampaian informasi program pemerintah,	10	Media	DISKOMINFO
			pertunjukan rakyat	30	Kegiatan	DISKOMINFO
28.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program perenekonomian dan pembangunan	Fasilitasi dan pengembangan informasi E-BUMD	5	Paket	BAGIAN PEREKONOMIAN

4. Pilar: Pengembangan Teknopreneur

Berikut adalah tatabel hubungan antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa, dan Kondisi Akhir SIDa Tahun 2026 untuk



Pilar pengembangan teknopreneur di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026.

Tabel 4.6.

Hubungan Antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa dan Kondisi SIDa pada Akhir Tahun 2026 untuk Pilar Teknopreneur Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

No	Kerangka Kebijakan	Program	Kondisi Akhir Tahun 2026	Jml	Satuan	OPD
1.	Mendorong budaya inovasi;	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Jumlah produk-bidang teknologi dan inovasi	300	Produk Krenova	BAPPEDA LITBANG
2.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang asa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Membentuk Start-up Wirausaha	750	Dokumen Bisnis plan	DISNAKER, STP
3.				155	Start-up	DISNAKER, STP
4.		Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Lomba Krenova HAKI	60	Inovasi	BAPPEDA LITBANG
5.			Fasilitasi HAKI	13	Inovasi	BAPPEDA LITBANG

5. Pilar: Tematik Daerah

Berikut adalah tabel hubungan antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa, dan Kondisi Akhir SIDa Tahun 2026 untuk Pilartematik daerah di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026. Tabel 4.7.

Tabel 4.7.

Hubungan Antara Kerangka Kebijakan Inovasi, Program SIDa dan Kondisi SIDa pada Akhir Tahun 2026 untuk Pilar Tematik Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

No	Kerangka Kebijakan Inovasi	Program	Kondisi Akhir Tahun 2026	Jml	Satuan	OPD
1.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Jumlah inovasi yang dihilirisasi	1	Inovasi	BAPPEDA LITBANG
2.			Jumlah volume Jurnal Litbang yang diterbitkan	10	Volume / Edisi	BAPPEDA LITBANG
3.			Jumlah dokumen Kelitbangsaan Bidang	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG



			Lingkungan Hidup			
4.			Jumlah Dokumen Kelitbangsan Bidang Pekerjaan Umum	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
5.			Jumlah Dokumen Kelitbangsan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
6.			Jumlah dokumen Kelitbangsan Bidang Pariwisata	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
7.			Jumlah dokumen Kelitbangsan Bidang Kesehatan	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
8.			Jumlah Dokumen kelitbangsan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	Dokumen	BAPPEDA LITBANG
9.		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Penyusunan dokumen Masterplan RTH yang tersusun	1	Dokumen	DLH
			Penyusunan dokumen IKLT	4	Paket	DLH
10.			Jumlah hutan kota yang terbangun & (DED)	2	Lokasi	DLH
11.			Jumlah Hutan Kota yang dipelihara	35	Lokasi	DLH
12.			Jumlah sarana pengamanan kerusakan hutan kota yang dibangun	4	Paket	DLH



13.			Jumlah lembaga yang dibina	9	Kegiatan	DLH
14.			Sosialisasi Proklim	4	Kegiatan	DLH
15.			Jumlah benih yang dikembangkan di kebun bibit	400	Kg	DLH
16.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program perencanaan lingkungan hidup	- Tersusunnya Dokumen IKLH (IKA, IKU, IKTL)	5	Dokumen	DLH
17.			Dokumen Daya Dukung Daya Tampung (D3T)	5	Dokumen	DLH
18.			Tersusunnya Dokumen RPPLH	1	Dokumen	DLH
19.			Terususnya Dokumen IKPLHD	1	Dokumen	DLH
20.			Jumlah Dokumen IKPLHD yang tersusun	4	Dokumen	DLH
21.			Jumlah Dokumen KLHS RTR	3	Dokumen	DLH
22.			Jumlah Dokumen KLHS RPJMD yang disusun	1	Dokumen	DLH
23.			Jumlah Dokumen KLHS LH	1	Dokumen	DLH
24.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang asa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah b3)	Jumlah Penerbitan Rekomendasi IPLC dan TPS LB3	95	Rekomendasi	DLH
25.			Jumlah Lokasi yang diverifikasi	80	Lokasi	DLH
26.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang asa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan	Jumlah Pemberian Rekomendasi Dokumen Lingkungan	125	Dokumen	DLH
27.			Jumlah dokumen AMDAL yang tersusun	1	Dokumen	DLH
28.			Jumlah laboran yang mendapatkan pelatihan	5	Orang	DLH



29.			Jumlah Ketaatan Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan	250	Perusahaan	DLH
30.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri	Program pengelolaan persampahan	Pelayanan proses penerbitan rekomendasi Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	100	%	DLH
31.	Menumbuh kembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup	4	Kegiatan	DLH
32.			Jumlah Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup	4	Paket	DLH
33.			Jumlah lokasi proklim yang difasilitasi	4	Unit	DLH
34.			Jumlah sumur resapan yang dibangun	38	Unit	DLH
35.			Jumlah PAH yang dibangun	40	Unit	DLH
36.			Jumlah lubang biopori yang dibangun	510	Unit	DLH
37.			Pembangunan embung	1	Unit	DLH
38.			Jumlah informasi peringatan pengendalian pencemaran	8	Unit	DLH
39.			Identifikasi usaha dan/atau kegiatan yang memiliki potensi pencemaran dan/atau kerusakan	1	Paket	DLH



			lingkungan			
40.	Menumbuhke mbangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri	Program pengelolaan persampahan	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh pihak swasta	10	Kegiatan	DLH
41.			Terlaksananya kegiatan penilaian adipura	5	Paket	DLH
42.			Tersusunnya dokumen Indeks Kinerja Pengelolaan (IKPS)	4	Dokumen	DLH
43.			Persentase usaha sumber sampah yang menyusun dan melaksanakan peta jalan sampah	100	%	DLH
44.			Tersusunnya kebijakan pengelolaan sampah dan pelaporan neraca kinerja pengelolaan sampah (Laporan jakstrada dan Adipura)	10	Dokumen	DLH
45.			Penyusunan dokumen masterplan persampahan	1	Dokumen	DLH
46.			Tersedianya bahan pengolah sampah	54	Paket	DLH
47.			Terbayarnya upah tenaga kegiatan penanganan sampah (kebersihan, pengolah sampah, TPA, event, lembur)	12	Bulan	DLH
48.			Jumlah KK penerima kompensasi dampak	340	KK	DLH



			lingkungan TPA			
49.			Jumlah desa yang berperan serta dalam pengelolaan sampah melalui bimtek/pelatihan	48	Desa	DLH
50.			Jumlah masyarakat yang berperan serta dalam event nasional/daerah dalam persampahan (WCD/HPSN/Lomba)	150	Peserta	DLH
51.			Jumlah ketersediaan dan pemeliharaan alat kerja kebersihan dan sarpras pengolahan sampah fasilitas publik	26	Paket/ kegiatan	DLH
52.			Tersedianya aplikasi layanan persampahan berbasis website	2	Aplikasi	DLH
53.			Tersusunnya kebijakan/regulasi/produk hukum persampahan (SE, Inbub, Perbub, Perda)	10	Paket/ kegiatan	DLH
54.			Terjalinnya kerjasama (MOU) dengan swasta terkait Pengelolaan Sampah	4	Kegiatan	DLH
55.	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Tersusunnya kebijakan/strategi/SOP TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	24	Dokumen	DLH
56.			Tersedianya jasa konsultansi pembangunan/r	12	Paket	DLH



			rehabilitasi/peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS			
57.			Terbangunnya TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	6	Paket	DLH
58.			Jumlah sarana prasarana pengelolaan sampah yang di rehabilitasi	11	Paket/unit	DLH
59.			meningkatnya jumlah sarpras pendukung pengelolaan TPA (hilir)	20	Paket	DLH
60.			Tersedianya sarana persampa han di ulu	14	Unit	DLH
61.			persentase kelompok masyarakat pengelola sampah yang dibina pra konstruksi	35	%	DLH
62.			jumlah masyarakat yang ikut sosialisasi pasca konstruksi	120	Orang	DLH
63.			Tersedianya sarana persampa han pengelolaan persampa han (dalam rangka pencapaian target Jakstrada)	8	Unit	DLH
64.			Tersusunnya kebijakan/strategi/SOP TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	24	Dokumen	DLH
65.			Tersedianya jasa konsultansi pembangunan/r	12	Paket	DLH



			ehabilitasi/peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS			
			Terbangunnya TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	6	Paket	DLH
66.	Mendorong budaya inovasi;	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	Jumlah desa peserta sosialisasi Perundang- undangan Lingkungan Hidup	110	Peserta	DLH
67.	Mendorong budaya inovasi;	Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	Institusi pendidikan yang mengimplementasikan pendidikan berbasis Lingkungan Hidup (Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten)	78	Sekolah	DLH
68.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengelolaan persampahan	Jumlah desa yang berperan serta dalam pengelolaan sampah melalui bimtek/pelatihan	48	Desa	DLH
69.			Jumlah masyarakat yang berperan serta dalam event nasional/daerah dalam persampahan (WCD/HPSN/Lomba)	150	Peserta	DLH
70.		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Pembuatan aplikasi TESIA (Telepon Sahabat Ibu dan Anak) berbasis Android, tentang sistem perlindungan terhadap perempuan dan anak.	1	Paket	DPPKBPPP



71.	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program pembinaan perpustakaan	Penambahan Koleksi Khas Daerah Perpustakaan Digital	10	Buku	DINARPUS
72.			Pendataan Koleksi Khas Daerah	5	Kegiatan	DINARPUS
73.			Perpustakaan Sekolah dan Desa yang Terakreditasi	10	Kegiatan	DINARPUS
74.			Penyusuanan Data Base Perpustakaan	5	Kegiatan	DINARPUS
75.		Program administrasi pemerintahan desa	WTP (Wasana tata Praja) Desa	100	Desa	DPMD
76.		Program aplikasi informatika	evaluasi smart smartcity (inovasi smart city OPD, Seroja)	5	Dokumen	DISKOMINF O
77.		Program Pengembangan Kebudayaan	Sragenesia Art Festifal	5	Kali	DINDIKBUD
78.			Cultural Heritage Festival	5	Kali	DINDIKBUD



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGUATAN SIDa

SIDa Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 merupakan bagian tidak dapat dipisahkan dari dokumen perencanaan pembangunan Kabupaten Sragen. SIDa Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 merupakan bagian integrasi dari RPJPD Kabupaten Sragen tahun 2005-2025, RPJMD Teknokratis Kabupaten Sragen tahun 2021-2026, dan juga Rencana Kerja pemerintah Daerah (RKPD), terkait dengan penjabaran dalam kegiatan tahunan dari masing-masing OPD pendukung penguatan SIDa Visi, misi, tujuan dan sasaran merupakan kondisi yang dicapai pada waktu yang akan datang.

A. RPJPD Kabupaten Sragen

Berdasarkan filosofis Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen, potensi dan kondisi tersebut dapat diambil kesepakatan bersama selama 20 tahun visi Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen yang tertuang didalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Permbangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025 adalah: "Terwujudnya Masyarakat Sragen Sejahtera, Mandiri, Maju Dan Berbudaya Dengan Bertumpu pada Keunggulan PERTIWI(Pertanian, Industri Dan Pariwisata) Dan Sikap Mental Kewirausahaan". Penjelasan dari unsur visi RPJP Kabupaten Sragen. yaitu:

1. Masyarakat Sragen Sejahtera adalah bahwa seluruh lapisan dan kelompok masyarakat warga Sragen dapat tercukupi kebutuhan hidupnya secara adil, baik aspek lahiriah maupun aspek bathiniah. Kebutuhan aspek lahiriah meliputi sandang, pangan, papan dan kebutuhan jasmani; sementara aspek bathiniah meliputi kebutuhan rasa aman, pendidikan, keagamaan. Pemenuhan kebutuhan lahir bathin terkait erat dengan pembangunan ekonomi, kesehatan, pendidikan, agama dan sosial.
2. Masyarakat Sragen yang Mandiri adalah masyarakat Sragen yang mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan masyarakat daerah lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri. Kemandirian tersebut tercermin dalam kemampuan untuk berdaya saing, yang selanjutnya kemampuan berdaya saing tercermin pada ketersediaan SDM yang berkualitas dan mampu mencukupi kebutuhan sendiri. Sebagai indikator kemandirian antara lain : (1) Pendapatan Asli Daerah yang semakin meningkat,



tercukupinya kebutuhan oleh hasil dari Sragen sendiri. dan dapat teratasinya segala permasalahan Sragen oleh Sragen sendiri. Dengan demikian pembangunan kemandirian Sragen berkaitan erat dengan membangun aspek ekonomi, sosial-budaya, dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

3. Masyarakat Sragen yang Maju, adalah masyarakat Sragen yang mampu menguasai ilmu dan teknologi. Penguasaan iptek akan tercermin pada semakin berkembangnya pemanfaatan iptek seperti berkembangnya sektor industri dan jasa. Dengan demikian juga tercermin pada meningkatnya kemakmuran, derajat kesehatan, terkendalinya laju pertambahan penduduk, dan meningkatnya sikap demokratis masyarakat. Dengan demikian pembangunan kemajuan masyarakat Sragen terkait erat dengan pembangunan ekonomi, pendidikan, iptek, kesehatan, kependudukan, dan politik.
4. Masyarakat Sragen yang Berbudaya, adalah masyarakat Sragen yang memiliki jati diri dan karakter yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melestarikan dan menerapkan nilai-nilai luhur budaya masyarakat Sragen khususnya dan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia umumnya, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan dan saling hormat menghormati satu sama lain diantara sesama dalam satu kelompok sosial, agama, dan golongan. maupun antar kelompok sosial, agama, dan golongan. Pembangunan masyarakat Sragen yang berbudaya berkaitan erat dengan pernbangunanl sosial-budaya dan seni, agama, hukum, dan etikamoral'
5. Sikap mental kewirausahaan, yaitu merupakan unsur penting sebagai dasar dari titik tolak mencapai hasil dalam perjuangan hidupnya. Sikap mental kewirausahaan yang lebih menitikberatkan sikap pada diri individu; seperti: kejujuran, ketekunan, keuletan, kemauan, tanggungjawab, percaya diri, rajin berdaya upaya, tidak lekas putus asa. pemikiran dari diri sendiri, tidak rnengharap belas kasihan, lebih banyak berpikir dan berbuat kreatif dan sebagainya. Beberapa fenomena ini rnerupakan benih: berfikir positif dan akhirnya dapat menumbuhkan sikap mental berwiraswasta. Untuk dapat mengembangkan diri individu iersebut, harus berupaya melalui :
 - a. Pendidikan belajar sendiri.
 - b. Berlatih dari berwiraswasta/wirausaha.
 - c. Membentuk mental yang selalu ingin maju.



- d. Percaya diri sendiri.
 - e. Melalui kebiasaan bersedia rajin berupaya.
6. Bertumpu pada keunggulan potensi yang dimiliki oleh Sragen, yakni keunggulan pertanian, industri dan pariwisata. Pengertian keunggulan potensi mengandung pengertian mewajibkan untuk selalu mengupayakan adanya aktualisasi potensi tersebut sehingga benar-benar terwujud sebagai realita keunggulan. Dengan demikian upaya realisasi keunggulan potensi merupakan amanat untuk berupaya membangun pertanian, industri dan pariwisata secara simultan dan sinergis, yakni dalam wujud : agro-industri/ agrabisnis, agro-wisata, dan wisata budaya khas Sragen, dalam upayanya mewujudkan masyarakat Sragen sejahtera lahir dan bathin yang mandiri, maju. dan berbudaya

Berdasarkan visi beserta uraian unsur visi di atas begitu jelas bahwa pembangunan jangka panjang Kabupaten Sragen sangat erat kaitannya dengan pengembangan SIDa di Kabupaten Sragen. Dalam mencapai visi tersebut ditetapkan 4 misi pembangunan jangka panjang Kabupaten Sragen. Dari keempat misi yang terkait dengan pengembangan SIDa adalah

1. Mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung keberadaan masyarakat Kabupaten Sragen yang cerdas, berdaya saing sehat, berbudaya, serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yakni berupaya:
 - a. Memperkuat ekonomi berbasis keunggulan Pertiwi (Pertanian, industri, pariwisata), sekaligus guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, maju dan mandiri.
 - b. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan kesehatan sekaligus untuk mewujudkan Masyarakat mandiri.
 - c. Meningkatkan penguasaan IPTEK sekaligus untuk mewujudkan masyarakat maju.
 - b. Mengembangkan diri merupakan fungsional bagi setiap individu, agar dirinya menjadi pribadi yang lebih baik, kreatif, inovatif dan sikap entrepreneurship.
2. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis serta bertanggungjawab.
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan daerah serta rekayasa teknologi, diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan, guna mewujudkan visi kesejahteraan melalui:



- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga pendapatan perkapita pada akhir periode pembangunan jangka panjang meningkat.
 - b. Menguatnya struktur perekonomian daerah yang kokoh berdasarkan keunggulan komparatif yang berbasis ekonomi daerah, menjadi motor penggerak Perekonomian daerah.
 - c. Semakin optimatnya pemanfaatan aset dan produk daerah yang berdaya saing tinggi sebagai sumber-sumber kekayaan daerah
 - d. Peningkatan pembangunan di daerah yang masih lemah, terutama wilayah utara Bengawan Solo.
 - e. Peningkatan sarana dan prasarana ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, Pendidikan, dan budaya.
4. Mewujudkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana yang menunjang pengembangan wilayah, merealisasikan Sragen ASRI, aman damai dan bersatu dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan batin, melalui:
 - a. Memantapkan jaringan infrastruktur wilayah yang andal, sehingga dapat meningkatkan akseleksi pembangunan daerah
 - b. Membuka isolasi daerah dan membentuk kawasan pertumbuhan baru.
 - c. Terpenuhi dan meratanya kebutuhan prasarana dan sarana pelayanan dasar seluruh wilayah Kabupaten Sragen"
 - d. Membangun keseimbangan pemanfaatan dan kelestarian SDA serta lingkungan hidup serta meniaga fungsi pemanfaatan ruang (tata ruang) yang serasi.

B. RPJMD Kabupaten Sragen

Visi Kabupaten Sragen Periode 2021-2026 adalah sebagai berikut.

**"MENUJU KABUPATEN SRAGEN MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA
BERLANDASKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG"**

Visi di atas, maka memuat empat pokok pikiran pemerintah Kabupaten Sragen yang akan dicapai pada tahun 2026, yakni "Mandiri", "Sejahtera", "Berbudaya", dan "Gotong Royong". Pokok pokok mengenai "Mandiri", "Sejahtera", dan "Berbudaya" menyiratkan tiga arah pembangunan sekaligus kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode di tahun 2026. Sedangkan pokok visi "Gotong Royong" memperlihatkan ketentuan mengenai metode atau cara yang berkaitan dengan upaya mencapai ketiga pokok visi yang telah disebutkan sebelumnya. Beberapa penjabaran mengenai visi tersebut antara lain:



1. “Mandiri” mengandung makna Kabupaten Sragen diarahkan menjadi kabupaten yang memiliki kemandirian daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Sragen didorong untuk mampu memanfaatkan sendiri berbagai potensi sumber daya yang ada di wilayahnya secara maksimal, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sehingga Kabupaten Sragen diharapkan dapat berkembang dan memiliki kemampuan dalam memberikan usaha terbaiknya menghadirkan kesejahteraan ke tengah masyarakat Sragen.
2. “Sejahtera” dimaknai sebagai gambaran Kabupaten Sragen yang dapat memberikan kesejahteraan dalam bentuk keamanan, kemakmuran, dan keselamatan bagi seluruh warga yang menempati wilayah ini agar terlepas dari segala macam gangguan. Sejahtera juga dimaknai sebagai harapan akan kondisi masyarakat yang baik secara lahir dan batin meliputi kondisi di berbagai bidang kehidupan seperti bidang pendidikan, kesehatan, dan kemampuan dalam mengaktualisasikan diri bagi seluruh masyarakat.
3. “Berbudaya” mengandung makna mempunyai budaya, mempunyai pikiran, dan akal yang sudah maju. Globalisasi menjadikan keterbukaan terhadap hal-hal baru yang tidak jarang memberikan dampak pada dipinggirkannya budaya asli daerah yang dianggap kuno. Kabupaten Sragen berkeinginan untuk kembali melestarikan dan menanamkan budaya asli daerah sebagai identitas dan jati diri kepada masyarakat tanpa menutup pintu atas keterbukaan budaya luar yang masuk ke dalam negeri.
4. “Gotong Royong” dimaknai sebagai langkah-langkah yang ditempuh oleh Kabupaten Sragen untuk mewujudkan serta merealisasikan visi-visi lain dengan cara bekerja bersama-sama, tolong menolong, dan bantu-membantu. Gotong royong ini dilakukan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menjadikan kondisi Kabupaten Sragen menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Kabupaten Sragen menetapkan lima misi dalam pembangunan tahun 2021-2026.

Misi tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing, baik dari aspek rohani maupun jasmani, dengan melakukan peningkatan pada bidang pendidikan, kesehatan,



olah raga, kualitas keluarga termasuk pemberdayaan gender dan mengoptimalkan perlindungan anak.

2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Inovatif, Efektif, Terpercaya dan Bersinergi Dengan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi. Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang bersih, inovatif, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan aparatur pemerintahan yang profesional dan inovatif, serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Selain itu, pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk meningkatkan rasa aman masyarakat dengan melakukan peningkatan keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat, serta meningkatkan ketahanan daerah terhadap bencana. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Kabupaten Sragen akan memperkuat sinergitas - antar pemangku kepentingan agar ada harmonisasi antara pusat-daerah, antara eksekutif, legislatif, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat.
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Ketahanan Pangan. Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk mengoptimalkan peningkatan pertumbuhan ekonomi termasuk percepatan pemulihan ekonomi pada masa pandemi covid-19 melalui peningkatan peran sektor unggulan daerah, layanan investasi yang berkualitas, dan peningkatan ketahanan pangan masyarakat, serta peningkatan pemberdayaan masyarakat desa. Ketahanan pangan ditujukan agar Kabupaten Sragen mampu meningkatkan kontribusinya sebagai lumbung pangan nasional baik PAJALE, perikanan dan peternakan.
4. Menangani Kemiskinan, memperluas Kesempatan Kerja. Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk terus melakukan kesejahteraan masyarakat diantaranya dengan penanganan penduduk miskin melalui pemberdayaan PPKS yang tepat sasaran dan perluasan kesempatan kerja.
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong. Pembangunan yang merata untuk mengurangi kesenjangan wilayah utara dan selatan Bengawan Solo dengan tetap mengedepankan prinsip berwawasan lingkungan. Hal ini untuk menjamin bahwa pembangunan yang dilakukan adalah pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) serta dengan semangat gotong royong.



Tujuan merupakan suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dari pembangunan Kabupaten Sragen dalam jangka waktu lima tahun mendatang. Tujuan ini diharapkan dapat tercapai di akhir periode berlakunya RPJMD Kabupaten Sragen pada tahun 2026. Tujuan diperoleh melalui penjabaran lebih rinci yang diturunkan dari misi yang telah ditetapkan. Dalam upaya mewujudkan satu misi yang telah ditetapkan tersebut, dapat memuat satu atau lebih tujuan. Kemudian, sasaran merupakan kondisi mengenai ketercapaian atas tujuan yang telah ditentukan yang digambarkan dari hasil pembangunan Kabupaten Sragen melalui keluaran program pembangunan daerah. Oleh karenanya, sasaran harus dapat terukur menggunakan indikator yang spesifik, dapat dicapai, dan memiliki relevansi untuk merealisasikan pembangunan yang direncanakan.

Berikut ini merupakan tujuan pembangunan jangka menengah Kabupaten Sragen periode 2021-2026:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*);
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah;
4. Menurunkan angka kemiskinan, memperluas kesempatan kerja, dan ketahanan pangan; dan
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan tujuan pembangunan tahun 2021-2026, di atas diterjemahkan secara lebih rinci melalui sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat;
2. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas;
3. Meningkatnya kualitas pendidikan;
4. Meningkatnya budaya baca;
5. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga;
6. Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak;
7. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan;
8. Meningkatnya efisiensi kelembagaan dan sistem manajemen sumber daya aparatur yang baik;
9. Meningkatnya kualitas pelayanan publik;
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi;



11. Meningkatnya keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat;
12. Meningkatnya ketahanan daerah terhadap bencana;
13. Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan (pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan jasa, serta pariwisata);
14. Meningkatnya investasi daerah;
15. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri;
16. Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat;
17. Menurunnya angka kemiskinan;
18. Terpenuhinya kebutuhan perumahan untuk Masyarakat Bepenghasilan Rendah (MBR);
19. Menurunnya angka pengangguran
20. Meningkatnya konektivitas antarwilayah;
21. Bertambahnya rasio rumah layak huni;
22. Meningkatnya indeks sosial, ekonomi dan lingkungan desa; dan
23. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.

C. Kaitan Misi RPJPD dan RPJMD Kabupaten Sragen

Dalam rangka mendapatkan kualitas perencanaan yang dapat berkelanjutan, maka pada setiap tingkatan dan tahapan perencanaan diperlukan keselarasan dan konsistensi. Keselarasan hubungan antara misi RPJPD dengan misi RPJMD ditunjukkan oleh Tabel 5.1 berikut.:

Tabel 5.1.
Misi RPJPD dan Misi RPJMD Kabupaten Sragen

Misi RPJPD 2005-2025	Misi RPJMD 2016-2021
Misi 1: Mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung keberadaan masyarakat Kabupaten Sragen yang cerdas, berdaya saing sehat, berbudaya, serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Misi 1: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
Misi 2: Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dan demokratis serta bertanggungjawab	Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi
Misi 3: Mewujudkan perekonomian daerah yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan daerah serta rekayasa teknologi, diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan	Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan Misi 4: Menangani kemiskinan, memperluas kesempatan kerja
Misi 4: Mewujudkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana yang	Misi 5: Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan



Misi RPJPD 2005-2025	Misi RPJMD 2016-2021
menunjang pengembangan wilayah, merealisasikan Sragen ASRI, aman, damai dan bersatu dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia	serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong

Berdasarkan 5 misi Kabupaten Sragen di atas, roadmap SIDa memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan misi nomor 1, 2 dan 3, yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan. Adapun untuk misi no 4 dan lima, penguatan SIDa memiliki keterkaitan meskipun tidak begitu erat, yaitu menangani kemiskinan, memperluas kesempatan kerja dan mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

D. Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD

Keselarasan hubungan antara misi, tujuan, dan sasaran RPJMD Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 dijelaskan melalui beberapa tabel berikut ini.

Tabel 5.2.
Misi 1, Tujuan, Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi 1: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas Meningkatnya kualitas pendidikan Meningkatnya budaya Baca Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak

Berdasarkan Tabel 5.2, sebagai upaya untuk mencapai “**Misi 1: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia**”, disusun tujuan dan beberapa sasaran kinerjanya. Berikut ini merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian Misi 1:

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam “Misi 1: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia” yakni meningkatkan kualitas pendidikan,



kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

2. Sasaran

- a. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Angka Harapan Hidup.
- b. Menurunnya Laju Pertumbuhan Penduduk dalam Rangka Perwujudan Keluarga yang Berkualitas. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Laju Pertumbuhan Penduduk.
- c. Meningkatnya Kualitas Pendidikan. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah.
- d. Meningkatnya Budaya Baca. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Minat Baca.
- e. Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Pembangunan Olahraga.
- f. Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Predikat Kabupaten Layak Anak

Tabel 5.3.
Misi 2, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan
		Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi
		Meningkatnya keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat
		Meningkatnya Ketahanan Daerah terhadap bencana

Berdasarkan Tabel 5.3, sebagai upaya untuk mencapai “**Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi**”, disusun tujuan dan beberapa sasaran kinerjanya. Berikut ini merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian Misi 2:



1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam “Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi”, yakni mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) diukur menggunakan Indeks Reformasi Birokrasi.

2. Sasaran

- a. Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Predikat Akuntabilitas Kinerja Kabupaten (Predikat SAKIP), Indeks Inovasi Daerah, Indeks Persepsi Anti Korupsi, Indeks Sistem Merit, Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah, dan Opini BPK terhadap Laporan Keuangan.
- b. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Berbasis Teknologi. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks SPBE, Indeks Keterbukaan Informasi Publik, dan Indeks Kearsipan.
- c. Meningkatnya Keamanan, Ketentraman dan Perlindungan Masyarakat Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah persentase penurunan konflik sosial.
- d. Meningkatnya Ketahanan Daerah Terhadap Bencana. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Resiko Bencana (IRB).

Tabel 5.4.
Misi 3, Tujuan dan Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi 3: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Ketahanan Pangan	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan (pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan jasa, serta pariwisata)
		Meningkatnya investasi daerah
		Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat
		Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Dari Tabel 5.4 dapat digambarkan upaya untuk mencapai “**Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan ketahanan pangan**”, disusun tujuan dan beberapa sasaran kinerjanya. Berikut ini merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian Misi 3:



1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam “Misi 3: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Ketahanan Pangan”, yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan alat ukur kinerja yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi.

2. Sasaran

- a. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan (Pertanian, Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa, serta Pariwisata). Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Persentase Peningkatan Nilai Sektor Pertanian pada PDRB, Persentase Peningkatan Nilai Sektor Industri Pengolahan pada PDRB, Persentase Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan pada PDRB, dan Persentase Peningkatan Nilai Sektor Pariwisata pada PDRB.
- b. Meningkatnya Investasi Daerah. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Nilai realisasi penanaman modal.
- c. Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah skor Pola Pangan Harapan (PPH).
- d. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Desa Membangun

Tabel 5.5.
Misi 4, Tujuan, dan Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi 4 (Empat) Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026: Menangani kemiskinan, memperluas kesempatan kerja	Menurunkan angka kemiskinan, memperluas kesempatan kerja dan ketahanan pangan	Menurunnya angka kemiskinan Menurunnya angka pengangguran

Dari Tabel 5.5 dapat digambarkan upaya untuk mencapai “**Misi 4: Menangani kemiskinan, memperluas kesempatan kerja**”, disusun tujuan dan beberapa sasaran beserta indikator kinerjanya. Berikut ini merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian Misi 4:

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam “Misi 4: Menangani kemiskinan, memperluas kesempatan kerja”, yakni menurunkan angka kemiskinan,



memperluas kesempatan kerja dan ketahanan pangan dengan alat ukur kinerja yang digunakan adalah angka kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

2. Sasaran

- a. Menurunnya Angka Kemiskinan. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah persentase penurunan angka kemiskinan.
- b. Menurunnya Angka Pengangguran. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Tabel 5.6.
Misi 5, Tujuan dan Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi 5 : Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong	Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah
		Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

Berdasarkan Tabel 5.6, sebagai upaya untuk mencapai “**Misi 5: Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong**” susun tujuan dan beberapa sasaran kinerjanya. Berikut ini merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian Misi 5:

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam “Misi 5: Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong” yakni mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan diukur menggunakan Indeks Infrastruktur Wilayah dan IKLH.

2. Sasaran

- a. Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Konektivitas Antar Wilayah
- b. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian kinerja ini adalah Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Air, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan.



E. Penguatan SIDa pada Kerangka Kebijakan Inovasi dan Pilar SIDa

BPPT, Kemnristek tahun 2020 menetapkan 6 kerangka kebijakan inovasi untuk pengembangan SIDa. Kerangka kebijakan inovasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan吸收si oleh industri, khususnya UKM
3. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi
4. Mendorong budaya inovasi;
5. Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;
6. Penyelarasan dengan perkembangan global.

Sasaran SIDa Kabupaten Sragen untuk 5 tahun ke depan sebagaimana disebutkan di atas akan dicapai melalui 5 (lima) pilar penguatan sistem inovasi daerah, yaitu Pilar Penguatan Ekosistem Inovasi Daerah, Pilar Pengembangan Klaster Industri, Pilar Pengembangan Jaringan Inovasi, Pilar Pengembangan Teknoprenuer, dan Pilar Pengembangan Tematik Daerah.

Masing masing pilar penguatan SIDa akan digunakan untuk meraih sasaran SIDa. Pilar 1, yaitu Penguatan ekosistem inovasi daerah bertujuan untuk menciptakan ekosistem/iklim yang kondusif untuk berinovasi dan bisnis demi tersedianya infrastruktur dasar, kebijakan/regulasi terkait inovasi, dan budaya yang mendukung berinovasi. Pilar ini digunakan untuk mencapai sasaran nomor 4 dan 5, yaitu meningkatnya sinergitas antara aktor dalam pengembangan budaya inovasi dan daya saing daerah, dan meningkatnya tata kelola pemerintahan yang lebih baik, efektif dan inovatif.

Pilar 2, yaitu pengembangan klaster industri bertujuan untuk mengembangkan potensi terbaik dan meningkatkan daya saing industrial melalui pengembangan klaster industri. Pilar ini untuk meraih sasaran nomor 2, yaitu meningkatnya pertumbuhan kluster di daerah dan usaha ekonomi kreatif berbasis budaya lokal. Pilar 3, yaitu pengembangan jaringan inovasi berperan untuk membangun keterkaitan dan kemitraan antar aktor sistem inovasi dengan tujuan utama untuk mendinamisasikan



aliran pengetahuan, inovasi, difusi, dan pembelajaran dari penghasil inovasi (perguruan tinggi, lembaga litbang, badan usaha) kepada pengguna inovasi (badan usaha, aparat pemerintah, dan masyarakat). Pilar ini untuk meraih sasaran nomor 4, yaitu meningkatnya sinergitas antara aktor dalam pengembangan budaya inovasi dan daya saing daerah.

Pilar 4, yaitu pengembangan teknopreneur berfungsi sebagai wahana modernisasi bisnis/ekonomi dan sosial sekaligus sebagai pengembangan budaya inovasi atau berwirausaha. Pilar ini untuk meraih sasaran nomor 3, yaitu terwujudnya masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif, tangguh dan mampu bekerja sama membangun jejaring dalam menghadapi persaingan global dengan berkembangnya wirausaha baru (*start up*) berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Sementara pilar terakhir atau nomor 5, yaitu Pilar Pengembangan Tematik Daerah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur pendukung implementasi SIDa yang outcomenya di arahkan meraih sasaran nomor 1. Sasaran tersebut adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan faktor penggerak utama sektor industri, UMKM, perdagangan dan jasa.

Tabel 5.7
Hubungan 5 Pilar Penguatan SIDa dan Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI)

KKI	PILAR				
	1	2	3	4	5
Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Kuat	Kuat	Lemah	Kuat	Kuat
Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang yasa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM	Sedang	Lemah	Kuat	Sedang	Lemah
Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbang yasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Lemah	Kuat	Kuat	Lemah	Lemah
Mendorong budaya inovasi;	Kuat	Lemah	Lemah	Kuat	Lemah
Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Sedang	Kuat	Lemah	Lemah	Kuat
Penyelarasan dengan perkembangan global.	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat



F. Hubungan 5 Pilar Penguatan SIDa, Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI) dan Strategi Penguatan SIDa

Berdasarkan tantangan, peluang, isu strategis dan analisis SWOT diperoleh berbagai strategi dalam penguatan SIDa di Kabupaten Sragen. Strategi penguatan SIDa ini terkait dengan Tujuan RPJMD, sarasaran RPJMD, Strategi RPJMD dan Kerangka Kebijakan (arah kebijakan). Strategi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;
2. Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;
3. Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,
4. Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah
5. Peningkatan keunggulan daya tarik wisata
6. Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi
7. Pembangunan daerah sesuai dengan tata ruang wilayah;
8. Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup
9. Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal
10. Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;
11. Peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
12. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13. Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana
14. Pengembangan ekonomi kreatif
15. Peningkatan keunggulan daya tarik wisata

Berikut adalah hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa, strategi penguatan SIDa untuk masing masing pilar penguatan system inovasi daerah di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026.

1. Pilar: Penguatan Sistem Inovasi Daerah

Berikut adalah matrik hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa untuk pilar penguatan system inovasi daerah di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026.



Tabel 5.8.
Hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa
Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabuaten Sragen Tahun 2021-2026

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Penyelarasan dengan perkembangan global. Mendorong budaya inovasi;
Meningkatnya kualitas pendidikan		Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.
Meningkatnya budaya Baca		Peningkatan budaya literasi masyarakat	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.
Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga		Penguatan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga	Peningkatan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Mendorong budaya inovasi
Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak		Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender, serta sistem perlindungan anak	Peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	Penyelarasan dengan perkembangan global.
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance</i>)	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik, Penguatan keterbukaan informasi publik	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi,



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
<i>and clean government)</i>		Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi	Penataan kelembagaan instansi pemerintah daerah sesuai dengan proses bisnis;	praktik baik / terbaik dan / atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi;
		Penguatan implementasi manajemen ASN	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mendorong budaya inovasi;
		Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Mendorong budaya inovasi;
		Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mendorong budaya inovasi;
	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik;	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM
		Penguatan tata kelola kearsipan	-	-
	Meningkatnya keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat	Peningkatan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah	-	-
	Meningkatnya Ketahanan Daerah terhadap bencana	Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana	-	-
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Mendorong budaya inovasi;
		Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	Mendorong budaya inovasi;



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatnya investasi daerah	Peningkatan nilai investasi	-	-	-
Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Peningkatan ketahanan dan ketersediaan pangan	-	-	-
Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM
Menurunkan angka kemiskinan, memperlucas kesempatan kerja dan ketahanan pangan	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;
Menurunnya angka pengangguran	Peningkatan peluang dan kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja	Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pembangunan daerah sesuai dengan tata ruang wilayah	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	-	-
		Peningkatan sarana dan prasarana transportasi,	-	-
		Peningkatan rumah tangga yang memiliki akses hunian dan	-	-



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
	sanitasi yang layak	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/lithbangyasa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM
		Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/lithbangyasa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM

2. Pilar: Pengembangan Kluster Industri

Berikut adalah matrik hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa klaster industri Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Tabel 5.9.

Hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa Pengembangan Kluster Industri Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	-	-
	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	-	-

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatnya kualitas pendidikan	Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas	-	-	-
Meningkatnya budaya Baca	Peningkatan budaya literasi masyarakat	-	-	-
Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Penguatan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga	-	-	-
Meningkatnya pengaruhutamaan gender serta perlindungan anak	Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender, serta sistem perlindungan ana	-	-	-
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Transformasi pelayanan publik Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik, Penguatan implementasi manajemen ASN	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Peningkatan pendapatan asli daerah	-	-	-
	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	-	-	-
	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	-	-	-
	Penguatan tata kelola kearsipan	-	-	-
Meningkatnya keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat	Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kondisivitas daerah	-	-	-
Meningkatnya Ketahanan Daerah terhadap bencana	Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana	-	-	-





Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan (pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan jasa, serta pariwisata)	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah Peningkatan keunggulan dayatarik wisata	- -	- -
	Meningkatnya investasi daerah	Peningkatan nilai investasi	--	-
	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Peningkatan ketahanan dan ketersediaan pangan	-	-
	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	-	-
Menurunkan angka kemiskinan, memperluas kesempatan kerja dan ketahanan pangan	Menurunnya angka kemiskinan	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;
	Menurunnya angka pengangguran	Peningkatan peluang dan kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja	-	-
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah	Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	-	-
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Peningkatan sarana dan prasarana transportasi,	-	-
		Peningkatan rumah tangga yang memiliki akses hunian dan sanitasi yang layak	-	-
		Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
	Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	-	-	-

3. Pilar: Pengembangan Jaringan Inovasi

Berikut adalah matrik hubungan antara antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa untuk pilar pengembangan jaringan inovasi Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Tabel 5.10.

Hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa
Pengembangan Jaringan Informasi Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	-	-
Kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	-	-
	Meningkatnya kualitas pendidikan	Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas	-	-
	Meningkatnya budaya Baca	Peningkatan budaya literasi masyarakat	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.
	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Penguatan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olah	-	-



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
	Meningkatnya keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat	Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah	-	-
	Meningkatnya Ketahanan Daerah terhadap bencana	Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana	-	-
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan (pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan jasa, serta pariwisata)	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	-	-
	Meningkatnya investasi daerah	Peningkatan nilai investasi	-	-
	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Peningkatan ketahanan dan ketersediaan pangan	-	-
	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	-	-
Menurunkan angka kemiskinan, memperluas kesempatan kerja dan ketahanan pangan	Menurunnya angka kemiskinan Menurunnya angka pengangguran	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu Peningkatan peluang dan kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja	-	-
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW Peningkatan sarana dan prasarana transportasi, Peningkatan rumah tangga yang memiliki akses hunian dan sanitasi yang layak Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	-	-



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
	Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Penyelarasan dengan perkembangan global.	

4. Pilar: Teknopreneur

Berikut adalah matrik hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026. Tabel 5.1.1.

Hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa Teknopreneur Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	-	-
	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	-	-
	Meningkatnya kualitas pendidikan	Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas	-	-
	Meningkatnya budaya Baca dan olahraga	Peningkatan budaya literasi masyarakat	-	-
	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Penguatan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga	-	-
	Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender, serta sistem perlindungan anak	-	-

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguantan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Transformasi pelayanan publik	-	-
	Penguatan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi	-	-	-
	Penguatan implementasi manajemen ASN	-	-	-
	Peningkattan pendapatan asli daerah	-	-	-
	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	-	-	-
	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	-	-
	Meningkatnya keamanan, ketenetrman dan perlindungan masyarakat	Penguatan tata kelola karsipan	-	-
	Meningkatnya Ketahanan Daerah terhadap bencana	Peningkattan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah	-	-
	Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan (pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan jasa, serta pariwisata)	Peningkattan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana	-	-
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Peningkattan produktivitas sektor unggulan daerah	-	-
		Peningkattan keunggulan daya tarik wisata	-	-
	Meningkatnya investasi daerah	Peningkattan nilai investasi	-	-
	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Peningkattan ketahaman dan ketersediaan pangam	-	-
	Meningkatnya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Peningkattan pemberdayaan masyarakat dan desa	-	-
Menurunkan angka kemiskinan, memperluas	Menurunnya angka kemiskinan	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	-	-
	Menurunnya angka	Peningkattan peluang dan	-	-



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD SIDa	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
kesempatan kerja dan ketahanan pangan	pengangguran	kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja		
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW Peningkatan sarana dan prasarana transportasi, Peningkatan rumah tangga yang memiliki akses hunian dan sanitasi yang layak	- -	- -
		Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mendorong budaya inovasi;
		Pengelolaan sistem sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis

5. Pilar: Tematik Daerah

Berikut adalah matrik hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa untuk pilar tematik daerah Kabupaten Slragen Tahun 2021-2026.

Tabel 5.12.

Hubungan antara 6 kerangka kebijakan SIDa dan strategi penguatan SIDa Tematik Daerah Kabupaten Slragen Tahun 2021-2026

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD SIDa	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatkan kualitas Pendidikan,	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	-	-



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Kesehatan dan mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dalam rangka perwujudan keluarga yang berkualitas	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	-	-
Meningkatnya kualitas pendidikan	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas	Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas	-	-
Meningkatnya budaya Baca masyarakat	Peningkatan budaya literasi masyarakat	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.
Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Penguatan kualitas pemuda dan peringkat prestasi olahraga	Penguatan kualitas pemuda dan peringkat prestasi olahraga	-	-
Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	Penguatan pengarusutamaan gender, serta sistem perlindungan anak	Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender, serta sistem perlindungan anak	Peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	Transformasi pelayanan publik	-	-
		Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi	-	-
		Penguatan implementasi manajemen ASN	-	-
		Peningkatan pendapatan asli daerah	-	-



Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berbasis teknologi	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	-	-	-
Meningkatnya keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Penyelarasan dengan perkembangan global.	
Meningkatnya Ketahanan Daerah terhadap bencana	Penguatan tata kelola kearsipan	-	-	
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah	-	-	
Meningkatnya investasi daerah	Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana	-	-	
Meningkatnya angka kemiskinan, memperluas kesempatan kerja dan ketahanan pangang	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	- -	- -	
Menurunkan angka pengangguran	Peningkatan nilai investasi	-	-	
Menurunnya angka kemiskinan, memperluas kesempatan kerja dan ketahanan pangang	Peningkatan ketahanan dan ketersediaan pangan	-	-	
Menurunnya angka pengangguran	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Penyelarasan dengan perkembangan global.	
Menurunnya angka pengangguran	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	-	-	
Menurunnya angka pengangguran	Peningkatan peluang dan kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja	-	-	

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Arah Kebijakan / KKI
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah	Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	-	-
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Peningkatan sarana dan prasarana transportasi, Peningkatan rumah tangga yang memiliki akses hunian dan sanitasi yang layak	-	-
		Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis
		Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	-	-

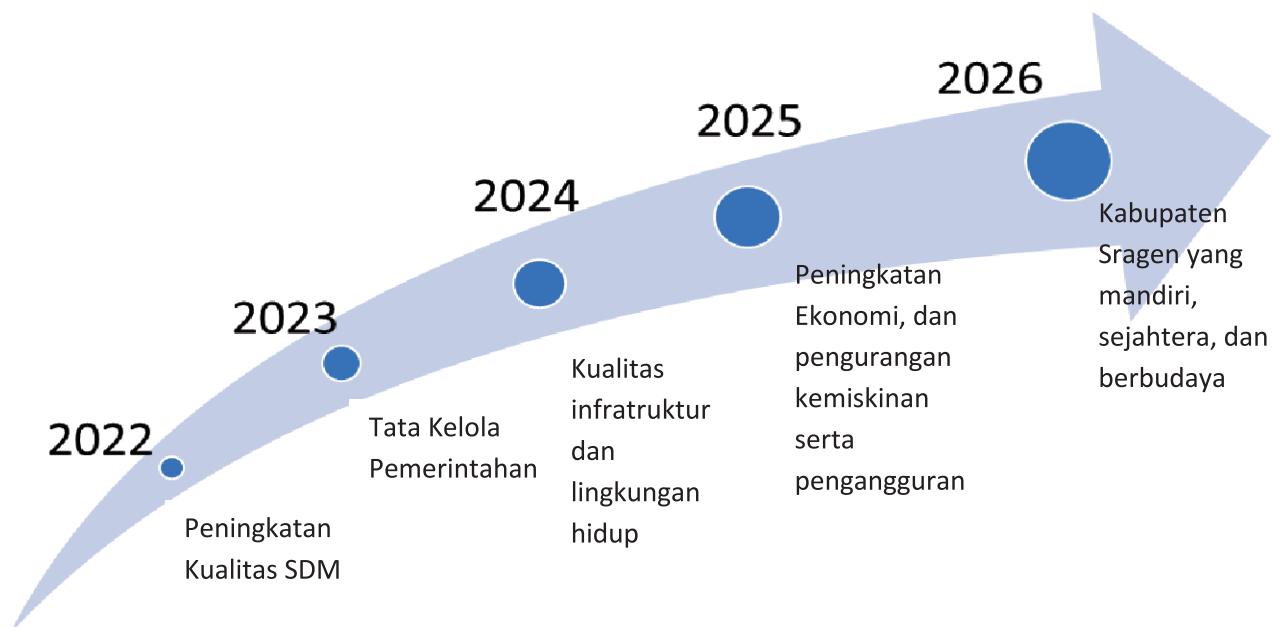




BAB VI

FOKUS DAN PROGRAM PRIORITAS SIDa

Penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2022-2026 fokus menghadapi terhadap berbagai isu strategis di Kabupaten Sragen. Setiap tahun Kabupaten Sragen menghadapi isu strategis yang dibagi menjadi dalam 5 tahun. Isu strategis tersebut adalah (1) kualitas sumber daya manusia, (2) kualitas tata kelola pemerintahan, (3) pertumbuhan ekonomi, (4) kemiskinan dan pengangguran, (5) kualitas infrastruktur wilayah, dan (6) kualitas lingkungan hidup. Berikut tahapan pencapaian isu strategis penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2022-2026.



Gambar 6.1
Tahapan fokus penguatan SIDa Kabupaten Sragen 2022-2026

Berdasarkan 6 isu strategis penguatan sida yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun ke depan, berikutnya dijelaskan matrik hubungan antara isu strategis, strategi penguatan sida dan program unggulan Sida Kabupaten Sragen 2022-2026. A. Program Unggulan Bupati

Tabel 6.1
Hubungan Isu Strategis, Strategi Dan Program Prioritas Penguatan SIDa

No	Isu Strategis	Strategi RPJMD	Program Unggulan Bupati	Program Pemendagri No 90 Tahun 2019	OPD
1	Kualitas sumber daya manusia (SDM)	Peningkatan akses dan mutu pelayanan	Membangun SDN unggul setiap kecamatan	Pengrom pengelolaan pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



2	Pelayanan Pendidikan	Pendidikan berkualitas	Meningkatkan sarana prasarana pendidikan	Pengrom pengelolaan pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3			Memenuhi anggaran pendidikan 20% dari APBD	Pengrom pengelolaan pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
4	Kualitas tata kelola pemerintahan,	Transformasi pelayanan publik	Optimalisasi mall pelayanan publik	Program pelayanan penanaman modal	DPMPTSP
5		Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Digitalisasi sistem pemerintahan di setiap pemerintahan daerah	Program Aplikasi Informatika	Diskominfo
6	Pertumbuhan ekonomi, Kualitas infrastruktur wilayah, kualitas lingkungan hidup.	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Pengembangan UMKM minimal 10 milyard per tahun	Pengembangan UMKM	Dinkop UKM
7	Kemiskinan dan pengangguran,	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu Peningkatan peluang dan kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja	Meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata dan industri kreartif	Program pengelolaan pendapatan daerah	BPKPD DAN DISPORAPAR
8	Kualitas sumber daya manusia (SDM)	Penguatan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga	Membangun fasilitas olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	DISPORAPAR
9	Tata kelola pemerintahan.	Penguatan implementasi manajemen ASN	Pemilihan ASN dengan tepat orang dan tepat tempat dengan	Program Kepegawaian Daerah	BKPSDM



			metode merit sistem dan asesmen		
10	Tata kelola pemerintahan.	Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi	Penguatan pengawasan lewat kerjasama dengan KPK, BPK dan BPKP	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Inspektorat
11	Tata kelola pemerintahan.	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	Pengelolaan APBD berprinsip <i>money follow programme</i>	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	BPKPD

B. Program Penguatan SIDa

Pilar. 1. Penguatan Sistem Inovasi Daerah

No	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan	Program	OPD
1.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program perencanaan lingkungan hidup	DLH
2.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah b3)	DLH
3.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan	DLH



4.	Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM	Program pengelolaan persampahan	DLH
5.	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Dinas Peternakan dan Perikanan
6.	Peningkatan budaya literasi masyarakat	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program pembinaan perpustakaan	Dinas arsip & perpustakaan
7.	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	dinkes
8.	Peningkatan Kualitas pelayanan Kesehatan	Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	dinkes
9.	Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender, serta sistem perlindungan ana	Peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program Rehabilitasi Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Dinas Sosial Kabupaten Sragen
10.	Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	Pembangunan daerah sesuai dengan tata ruang wilayah	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya	Program Penatagunaan Tanah	DISPERKIM



			sa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM		
11.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program administrasi pemerintahan desa	DPMD
12.	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Mendorong budaya inovasi;	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Disperindag
13.	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Mendorong budaya inovasi;	Program pengembangan ekspor	Disperindag
14.	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Mendorong budaya inovasi;	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Disperindag
15.	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Menumbuhkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan/atau hasil litbangnya serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program standarisasi dan perlindungan konsumen	Disperindag
16.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program kepegawaian daerah	Diskominfo
17.	Peningkatan keunggulan	Peningkatan keunggulan daya	Mendorong budaya inovasi;	Pengembangan Pemasaran	DISPORAPAR SRAGEN



	daya tarik wisata	tarik wisata		Pariwisata	
18.	Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	Mendorong budaya inovasi;	Pengembangan Sanpras Pariwisata	DISPORAPAR SRAGEN
19.	Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	Peningkatan keunggulan daya tarik wisata	Mendorong budaya inovasi;	Pengembangan Sanpras Pariwisata	DISPORAPAR SRAGEN
20.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mendorong budaya inovasi;	Program Aplikasi Informatika	Diskominfo
21.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mendorong budaya inovasi;	Program penyelenggaraan statistik sektoral	Diskominfo
22.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mendorong budaya inovasi;	Program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi	Diskominfo
23.	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Mendorong budaya inovasi;	Program informasi dan komunikasi publik	Diskominfo
24.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pendaftaran penduduk	Dispendukcapi 1
25.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pencatatan sipil	Dispendukcapi 1
26.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pengelolaan informasi administrasi kependudukan	Dispendukcapi 1
27.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pengelolaan profil kependudukan	Dispendukcapi 1
28.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pendaftaran penduduk	Dispendukcapi 1
29.	Pengendalian laju	Peningkatan kualitas	Mendorong budaya inovasi;	Program pencatatan sipil	Dispendukcapi



	pertumbuhan penduduk	kependudukan dan keluarga berencana			1
30.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pengelolaan informasi administrasi kependudukan	Dispendukcapi 1
31.	Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	Peningkatan kualitas kependudukan dan keluarga berencana	Mendorong budaya inovasi;	Program pengelolaan profil kependudukan	Dispendukcapi 1
32.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Mendorong budaya inovasi;	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	DPMPTSP
33.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Mendorong budaya inovasi;	Program Promosi Penanaman Modal	DPMPTSP
34.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Mendorong budaya inovasi;	Program Pelayanan Penanaman Modal	DPMPTSP
35.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Mendorong budaya inovasi;	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	DPMPTSP
36.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mendorong budaya inovasi;	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	DPMPTSP
37.	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah	Mendorong budaya inovasi;	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
38.	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	BPKPD
39.	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangka	Program pengelolaan barang milik daerah	BPKPD



			n kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM		
40.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangya sa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	BPKPD
41.	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangya sa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM	Program pengelolaan pendapatan daerah	BPKPD
42.	Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangya sa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM	Program pengelolaan keuangan daerah	BPKPD
43.	Transformasi pelayanan publik	Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangya sa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Disperindag
44.	Transformasi pelayanan publik	Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangya sa dan mengembangkan kemampuan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Disperindag



			absorbsi oleh industri, khususnya UKM	a	
45.	Transformasi pelayanan publik	Penguatan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri, khususnya UKM	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Disperindag

Pilar 2. Pengembangan kluster industri

No	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan	Program	OPD
1.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	DLH
2.	Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Program pengelolaan persampahan	DLH
3.	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	Disperindag
4.	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota	Disperindag
5.	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera (ks)	Dinas PPKBPPPA



6.	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera (ks)	Dinas PPKBPPPA
7.	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal	Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri;	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Disnaker

Pilar 3. Pengembangan jaringan inovasi

No	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan	Program	OPD
1.	Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Penyelarasan dengan perkembangan global. Program	Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	DLH
2.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Dinkop & umkm
				Program perencanaan tenaga kerja	Disnaker
				Program penempatan tenaga kerja	Disnaker
				Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	Disnaker
3.	Peningkatan budaya literasi masyarakat	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/ko ta	Dinas arsip & perpustakaa n
4.	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi,	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang	Disperindag



			praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Penting	
5.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Disperindag
6.	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program aplikasi informatika	Diskominfo
7.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program aplikasi informatika	Diskominfo
8.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Diskominfo



			berbasis teknologi		
9.	Penguatan penerapan SPBE terintegrasi	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik,	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Diskominfo
10.	Transformasi pelayanan publik	Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan/atau hasil litbangyasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Diskominfo
11.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program perenonomiaan dan pembangunan	Bagian Perekonomian
12.	Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi	Penguatan tata kelola kelembagaan instansi pemerintah daerah;	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM	Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi	Inspektorat Kab. Sragen

Pilar 4. Teknopreneur

No	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan	Program	OPD
1.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mendorong budaya inovasi;	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	DLH



2.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mendorong budaya inovasi;	Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	DLH
3.	Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengelolaan persampahan	DLH
4.	Peningkatan pendapatan asli daerah	Peningkatan iklim usaha yang berdaya saing tinggi	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya dan mengembangkan kemampuan吸收 oleh industri, khususnya UKM	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Disnaker

Pilar 5. Tematik Daerah

No	Strategi RPJMD	Strategi Penguatan SIDa	Kerangka Kebijakan	Program	OPD
1.	Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan	Pembangunan daerah yang berorientasi lingkungan hidup	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)	DLH
2.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengakuan keberadaan masyarakat hukum adat (MHA), kearifan lokal dan hak MHA	
3.	Peningkatan budaya literasi masyarakat	Peningkatan kualitas kelulusan siswa; tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta sarana prasana pendidikan;	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program pembinaan perpustakaan	
4.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program administrasi pemerintahan desa	DPMD
5.	Penguatan penerapan	Pengembangan inovasi dalam	Penyelarasan dengan	Program aplikasi	Diskominfo



	SPBE terintegrasi	pelayanan publik,	perkembangan global.	informatika	
6.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program penyelenggaran jalan	
7.	Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender, serta sistem perlindungan anak	Peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pemenuhan hak anak (PHA)	Dinas PPKBPPPA

BAB VII

PROGRAM DAN RENCANA AKSI

Berikut rencana aksi Penguatan SIDa Kabupaten Sragen tahun 2022-2026 sebagai implementasi strategi penguatan SIDa untuk 5 tahun ke depan.

Pilar. 1. Penguatan Sistem Inovasi Daerah

No	Kerangka Kebijakan Inovasi	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Kegiatan teknis	Satuan	Tahun Awal	Target pertahun					OPD
								2021	2022	2023	2024	2025	
112.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya dan kemampuan absorpsi oleh industri	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Kegiatan Penelitian & Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Facilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Jumlah Dokumen Bidang Pemerintahan Umum	Dokumen	1	1	1	1	1	1	BAPPEDA LITBANG
113.			Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Sub Keg. Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelegaran Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Jumlah Inovasi Daerah/OPD	Unit	0	40	40	40	40	40	BAPPEDA LITBANG





114.		Jumlah Dokumen Evaluasi Roadmap SIDa	Dokumen	0	0	1	1	1	1	BAPPEDA LITBANG
115.		Roadmap SIDa	Dokumen	0	0	0	0	0	1	BAPPEDA LITBANG
116.		Roadmap Kemajuan IPTEK	Dokumen	0	0	0	1	0	0	BAPPEDA LITBANG
117.	Program pengelolaan persampahan	Penerbitan rekomendasi Izin Pendaaurulangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Disejenggarakan oleh Swasta	Pelayanan rekomendasi Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	%	0	100	100	100	100	DLH
118.	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Pembangunan dan pengelolaan sarana dan distribusi perdagangan	Penyediaan sarana distribusi perdagangan	Revitalisasi pasar rakyat untuk meningkatkan perekonomi	Pasar	0	1	1	1	DISPERINDAG



			an masyarakat	Pembangun an dan Update	Titik 600	200	200	200	200	200	DISPERK IM
119.	Program Penatagunaan Tanah	Penggunaan Tanah yang Hampirannya dalam satu Daerah Kabupaten/Ko ta	Kordinasi dan Sinkronisasi Perancanaan Penggunaan Tanah	Data Sistem Manajemen Informasi Aset Pertanahan							
120.	Program administrasi pemerintahan desa	Pembinaan dan pengawasan penyelenggara an administrasi pemdes	Fasilitasi pengelolaan keuangan desa	Siskeudes basis CMS (cash management system)	Desa 196	196	196	196	196	196	DPMID
121.			Fasilitasi penyusunan profil desa	Aplikasi gapura desa	Desa 196	196	196	196	196	196	DPMID
122.	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Penyusunan Standar Harga	e-SPBU (Voucher BBM Non Tunai)	OPD 0	50	50	50	50	50	BPKPD
123.					Buku 0	75	75	75	75	75	BPKPD
124.					SIMBAPER (Sistem Informasi Barang Persediaan)	Laporan 0	4	4	4	4	BPKPD
125.					Dahsyat (Dasbord Aset)	SKPD 0	50	50	50	50	BPKPD



126.		Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Halo BPKPD	Laporan	0	2	2	2	2	2	BPKPD
127.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Disposisi Elektronik (Disbook)	Bulan	0	12	12	12	12	BPKPD
128.				Agenda Online	Bulan	0	12	12	12	12	BPKPD
129.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyelenggaran Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	SPPD Online	Bulan	0	12	12	12	12	12	BPKPD
130.	Program pengelolaan pendapatan daerah	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Aplikasi SIMPDRB	Aplikasi	0	2	2	2	2	BPKPD
131.			Pendaftaran dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	Dashboard Tapping Box / Tax Monitoring	Objek Pajak	0	130	130	130	130	BPKPD



132.	Program pengelolaan keuangan daerah	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Keuangan Daerah	Penyusunan Analisis Laporan Keuangan Daerah Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	Dashboard Laporan Keuangan Daerah (Layanan Informasi Realisasi Anggaran bagi PengambilKebijakan MelaluiDas hboard di Kabupaten Sragen)	Aplikasi 0	1	1	1	1	1	BPKPD
133.		Koordinasi, Penyusunan dan VerifikasiPerubahan RKA-SKPD	e- Geser	Aplikasi 0	1	1	1	1	1	1	BPKPD
134.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tataaksana	Penyusuna n Sistem Informasi terhadap Pelayanan Publik	Peserta 0	10	10	10	10	10	BAG. ORGANISASI SETDA
135.		Sosialisasi dan Penyusuna n Indek	Unit Pelayanan Publik (UPP)								BAG. ORGANISASI SETDA



		Kepuasan Masyarakat (IKM)							
136.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Penyusunan Dokumen Reformasi Birokrasi	0	1	1	1	1	BAG. ORGANISASI SETDA
137.	Administrasi umum perangkat daerah	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektornik	System informasi pelayanan pendidikan terpadu secara online	Applikasi	0	1	1	1	DIKBUD
138.	Program Pengelolaan Pendidikan Pertama Menengah Sekolah	Penyelenggaran Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	PPDB online jenjang SMP	Sekolah	74	74	75	75	DIKBUD
139.			Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)	Kali	1	1	1	1	DIKBUD
140.	Pengembangan Sekolah Dasar	Penambahan Ruang Kelas Baru	SD Unggul di Kab. Sragen	Sekolah	0	5	5	0	DIKBUD



141.	Penyelarasan dengan perkembangan global. Penyelarasan dengan perkembangan global.	Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten / kota	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Jumlah aktif servis (layanan konsultasi kesehatan ternak dan pengobatan ternak)	Ekor 0	2500	2500	2500	2500	2500	2500	DISNAKK AN
142.		Program pembinaan perpustakaan	Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/ko ta	Peningkatan kapasitas tenaga perpustakaa n dan Pustakawan tingkat daerah kabupaten/k ota	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perpustaka an	Orang 0	55	55	55	55	55	55	DINARPU S
143.					Pendidikan dan Pelatihan di Perpustaka an Provinsi/ Nasional	Orang 0	1	1	1	1	1	1	DINARPU S
144.		Pembudayaan gemar membaca	Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan Pendidikan tingkat daerah kabupaten/ko	Kegiatan Sosialisasi Perpustaka an Taman Baca									DINARPU S



145.		ta	dasar dan pendidikan khusus serta Masyarakat	Sosialisasi Perpustakaan Keliling	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	DINARPU S
146.	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Konsultasi medis dengan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	Teledemicin e	Paket	-	25	25	25	25	25	DINKES
147.	Penyediaan Dan pengelolaan sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)	Penerbitan rekomendasi ijin usaha bidang kesehatan yang di integrasikan dengan data fasilitas pelayanan kesehatan secara online	Aplikasi “SI IYAN SEHAT”	Paket	1	1	1	1	1	1	1	DINKES
148.	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan .., pengemis di luar pantai social	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Pengadaan Rumah Aman	Unit	150	0	1	0	0	0	DINSOS



149.			Menyediakan Rumah Singgah yang ramah PPKS	Unit	1	1	0	0	0	DINSOS
150.			Petugas Pendamping di Tingkat Desa	Orang	0	0	208	208	208	DINSOS
151.	Program kepegawaian daerah	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Pengembangan sistem informasi kepegawaian	Pengembangan Aplikasi Karis/Karsu /Karpeg	Paket	0	1	1	1	BKPSDM
152.				Pengembangan Aplikasi Cuti Online	Paket	0	1	1	1	BKPSDM
153.				Pengembangan Aplikasi Kinerja	Paket	1	1	1	1	BKPSDM
154.		Mutasi dan Promosi ASN	Pengembangan kenaikan pangkat dan gaji berkala	Pelayanan kenaikan gaji berkala secara paperless	Paket	0	1	1	1	BKPSDM
155.	Mendorong budaya inovasi;	Pembuatan “Sistem Informasi Pariwisata yang Terintegrasi” (SIMPATI)	“SIMPATI” Sistem Informasi Pariwisata Terintegrasi”	Pembuatan Aplikasi “SIMPATI” Berbasis Android	Paket	1	1	1	1	DISPORA PAR
156.	Pengembangan Sanpras Pariwisata	SITAGEN (Sistem Informasi)	Pembuatan Perangkat Website	Paket	1	1	1	1	1	DISPORA PAR



		Destinasi dan Usaha Pariwisata Sragen	Pariwisata Sragen)											
157.	Pengembangan Sanpras Pariwisata	Pembuatan Website Sistem pembayaran Tiket Masuk Objek wisata Online)	Pembuatan aplikasi Si Pembayon (Sistem Pembayaran Berbasis Online)	Pembuatan Website aplikasi pembayaran tiket secara online	paket	0	1	1	1	1	1	1	1	DISPORA PAR
158.	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten	evaluasi SPBE	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	1	DISKOMI NFO
159.			Rekomendasi	Rekomendasi	0	3	3	3	3	3	3	3	3	DISKOMI NFO
160.			Sinkronisasi Pengelolaan Rencana Induk SPBE	Rencana Dokumen	0	2	2	2	2	2	2	2	2	DISKOMI NFO
161.			Aplikasi	Induk SPBE	0	2	2	2	2	2	2	2	2	DISKOMI NFO
162.			storage	Set	0	0	1	0	1	0	1	0	0	DISKOMI NFO
163.			Pusat Data Pemerintahan Daerah	server	Set	1	1	1	0	0	0	1	1	DISKOMI NFO
			Aplikasi yang dikembangkan		Pengembangan Aplikasi yang dikembangkan dan Proses	1	3	4	4	5	5	5	5	DISKOMI NFO

167.		Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Produk Hukum	0	4	4	4	4	4	DISKOMI NFO
168.		Pengelolaan Government Chief Information Officer (GCIO)	Penyusunan Produk hukum TIK							
169.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan n, Kabupaten/Kota	dokumen statistik sektoral yang tersedia	Dokumen	1	21	21	21	DISKOMI NFO
<i>Bab VII Program dan Rencana Aksi</i>			Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral							
164.		Membangun Metadata Statistik Sektoral	Metadata yang terbangun	Data	0	75	75	75	75	DISKOMIN FO
165.	Program Penyelenggaraan Persandian	Penetapan Kebijakan	pembentukan forum data	Dokumen	0	1	1	1	1	DISKOMIN FO
		Pengembangan Infrastruktur	pengembangan aplikasi sragen satu data	Aplikasi	0	1	1	1	1	DISKOMIN FO
		Penetapan Kebijakan	Masterplan Jaringan	Dokumen	0	1	1	1	1	DISKOMI NFO



	an Persandian Untuk Pengamanan Informasi	untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaringan Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Komunikasi Pemerintah Kabupaten Slragen					
170.			Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	IDS dan IPS Set	1	- Firewall - Perbaikan Ruang Server	IPS	- Update IPS - Perbaikan Ruang Server	https 0 DISKOMI NFO
171.			Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	audit jaringan dan ciscrt	Paket	1	1	2	2 2 DISKOMI NFO
172.	Mendorong budaya inovasi;	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	kebijakan teknis bidang informasi dan komunikasi publik	Kegiatan	0	1 1	2 2	2 2 DISKOMI NFO



173.		Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	layanan pengelolaan aduan masyarakat terkait pengelolaan informasi dan komunikasi publik	Bulan	12	12	12	12	12	12	12	DISKOMIN FO
174.	Program penyelenggaraan jalan an jalan an kabupaten/ kota	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaran Jalan dan Jembatan	Sosialisasi Germas Patriot Sukowati (Gerakan Masyarakat Pada Penyelenggaraan Infrastruktur Kabupaten Slragen)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	DPUPR
175.		Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Ruas Jalan	Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	70	70	70	70	70	70	70	DPUPR
176.	Program penunjang urusan pemerintahan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	Jumlah dokumen perencanaan dan	Dokumen	0	6	5	6	5	5	5	DISDUKCA PIL



	daerah kabupaten/kota	Perangkat Daerah	Daerah evaluasi kinerja						
177.	Program Pendaftaran Penduduk	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Percentase Kepemilikan KTP-Elektronik	%	98,15 %	98,40 %	98,85 %	99,00 %	99,25 %
178.			Percentase Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	%	52 %	53%	55%	57%	59%
179.			Jumlah penerbitan dokumen pendudukan yang terlayani	Dokumen	182.50 0	273.0 00	295.0 00	317.0 00	339.0 00
180.			Jumlah dokumen pendudukan yang diterbitkan (KK, KTP-EI, KIA, Surat Pindah)	Dokumen	149.09 0	273.0 00	295.0 00	317.0 00	339.0 00
181. ;	Program Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	Percentase cakupan kepemilikan Akta Kelahiran pada anak usia 0 s.d. 18 tahun	%	93,70 %	94%	95%	96%	97%
182.			Percentase cakupan kepemilikan	%	100%	100%	100%	100%	100%



	Akta Kematian dari peristiwa kematian yang dilaporkan	Percentase cakupan kepemilikan Akta Perkawinan pada semua pasangan yang perkawinannya dilaporkan	100%	100%	100%	100%	100%	DISDUKCA PIL
183.								
184.		Percentase cakupan kepemilikan Akta Perceraian pada semua individu yang perceraiannya ya dilaporkan	100%	100%	100%	100%	100%	DISDUKCA PIL
185.		Percentase cakupan kepemilikan Akta Kelahiran semua penduduk	51,04 %	53%	54,50 %	57%	58,50 %	60% DISDUKCA PIL
186.	Dokumen	Jumlah	16.701	25.00	27.00	29.00	31.00	33.00 DISDUKCA



		penerbitan dokumen pencatatan sipil yang terlayani	0	0	0	0	0	PIL
187.	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	50%	54,17 %	62,50 %	72,92 %	83,33 %	93,75 % DISDUKCA PIL
		Jumlah Perjanjian Kerja Sama dengan instansi pemerintah dan instansi swasta	13	30	40	52	58	65 DISDUKCA PIL
188.		Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	20	30	40	52	58	65 DISDUKCA PIL
189.	Program pengelolaan profil kependudukan	Penyajian data kependudukan skala Kabupaten dalam 1 tahun	94%	95%	96%	97%	98%	99% DISDUKCA PIL
190.	Penyusunan Profil Kependudukan	Jumlah penyusunan Buku Profil	160	160	160	160	160	160 DISDUKCA PIL



		Kependudukan skala Kabupaten							
		Jumlah laporan dan penyajian data yang disusun tepat waktu	Laporan	24	24	24	24	24	DISDUKCA PIL
191.	Program pendaftaran penduduk	Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/Kota	Jumlah validasi NIK penduduk	Data	4.760	5.160	5.570	6.400	6.780 7.240 DISDUKCA PIL
192.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Penetapan Pemberian Fasilitas/ Insentif Dibidang Penanaman Modal	Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Penyusunan Dokumen Kebijakan bidang fasilitas/ insentif penanaman modal	0	1	2	2	DPMPTS P
193.			Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Kegiatan monitoring evaluasi pemberian fasilitas/insentif dan kemudahan penanaman modal	0	0	4	4	DPMPTS P
194.		Pembuatan Peta Potensi Investasi	Penyusunan Rencana Umum	Penyusunan Dokumen pedoman penanaman	0	1	1	1	DPMPTS P



		Penanaman Modal Daerah	modal								
195.		Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha	Penyusunan profil penanaman modal	Perusahaan n	Perusahaan	0	400	500	500	500	DPMPTS P
196.	Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Pelayanan permohonan non perizinan dan nonperizinan yang menjadi kewenangan n Kabupaten/ Kota melalui OSS	NIB	0	1125	1200	1250	1300	1350 DPMPTS P
197.				Permohonan		0	3000	3000	3000	3000	DPMPTS P
198.		Pemantauan Pemenuhan Komitmen	Perizinan dan Nonperizinan	Melaksanakan notifikasi pemenuhan komitmen OSS yang menjadi kewenangan Kabupaten/	NIB	50	500	500	500	500	DPMPTS P



199.		kota Melakukan pemeriksaan dan verifikasi perizinan / non perizinan	Permohonan Pemohon	0	600	600	600	DPMPTS P
200.		Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat	Pelayanan pemohon layanan konsultasi dan informasi	0	80	80	80	DPMPTS P
201.		Pelayanan aduan masyarakat yang ditindaklanjuti	Aduan	10	10	10	10	DPMPTS P
202.		Melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat	Periode	2	2	3	3	DPMPTS P
203.		Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan pemberian Fasilitas/Institutif Daerah	Fasilitasi perizinan UMKM	Perusahaan 0	150	300	300	DPMPTS P
204.		Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan	Pelaksanaan pemantauan penanaman modal	Perusahaan 40	60	60	60	DPMPTS P



205.	Daerah Kabupaten/Kota	Modal	Penyelenggaraan bimbinganteknis / sosialisasi penanaman modal	Perusahaan n	30	150	150	150	150	150	DPMPTS P
206.				Penyelenggaraan pengawasan penanaman modal	Perusahaan n	91	90	90	90	90	DPMPTS P
207.	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan yang Terintergrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Dokumentasi informasi layanan publik	Dokumen	0	1	1	1	1	DPMPTS P
208.					Penngembangan informasi layanan publik	Unit	0	0	1	0	DPMPTS P
209.	Program pengawasan keamanan pangan	Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan	Sertifikasi keamanan pangan segar asal	Sertifikasi beras Organik dari jumlah	Kelompok tani tersertifikasi	9	9	9	9	9	DIPERTA N KP



		Daerah Kabupaten/kota	tumbuhan Daerah	kelompok tani	Jumlah komoditas						
210.	Program perizinan usaha pertanian	Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanyaada la mDaerah Kabupate/Kota a	Pembinaan dan pengawasan penerapanizi n usaha pertanian	Fasilitasi layanan pemasaran komoditas pertanian secara online	0	1	2	2	3	3	DIPERTA N KP
211.	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program Penyelenggara anLalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	PengujianBerk alaKendaraan Bermotor	PenyediaanS arana dan PrasaranaPe ngujianBerka laKendaraan Bermotor	Pengembangan Aplikasi SIBAIK HATI (SistemInfor masiPerbaik an Hasil Uji Terintregasi)	Paket	0	1	1	1	DISHUB
212.	Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanfaatan Kebangsaan	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Sosialisasi Orang Wasbang	75	0	100	100	100	100	KESBAN GPOL
213.	Pemberdayaan dan Pengawasan	Perumusan Kebijakan Teknis dan	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Pelaksanaan Bidang Ideologi Karakter Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Sosialisasi Orang Pilar kebangsaan	0	800	0	0	0	0	KESBAN GPOL
214.											



		Organisasi Kemasyarakatan	Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Orangamisasi Kemasyarakatan	Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediiasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Sosialisasi FPBI (Forum Persaudaraan Bangsa Indonesia)	Orang	0	0	100	120	100	120	KESBAN GPOL
215.		Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Sosialisasi P4GN	Peseta	100	60	100	100	100	100	KESBAN GPOL
216.													
217.													KESBANGPOL





			dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	Pembuatan short movie tentang Peraturan Daerah	Kegiatan 0 1 1	1 1 1	1 1 1	SATPOL PP
220.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	SATPOL PP Goes To School	Kegiatan 0 1 1	1 1 1	1 1 1	SATPOL PP
221.		Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur					

Pilar 2. Pengembangan kluster industri

No.	Kerangka Kebijakan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	kegiatan teknis	Satuan	Target pertahun					OPD	
							2021	2022	2023	2024	2025	2026	
14.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan Daerah	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Penelitian dan Pengembangan	Jumlah Dokumen Kelitbangn Bid Koperasi, UKM	Dokumen	0	1	0	0	0	0	BAPPEDA LITBANG
15.				Menengah	Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	Dokumen	0	0	0	1	0	0	BAPPEDA LITBANG
16.		Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI DAN IPKI Kewenangan Kabupaten Kota	Jumlah industri Sragen yang terintegrasi dalam SINas	Industri	25	30	35	35	40	50	DISPERIN DAG	
17.		Program pengendalian izin usaha industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin kabupaten	Jumlah Industri yang difasilitasi pemenuhan	Industri	9	9	12	14	16	18	DISPERIN DAG	





	/ kota	Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Wewenang Kabupaten Kota	IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	perolehan ijin							
18.	Program standarisasi dan perlindungan konsumen	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang	Penguatan perlindungan konsumen melalui alat UTTP (Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya)	Unit UTTP	5.973	5.988	6.018	6.043	6.063	6.088
19.	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Pembangunan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Revitalisasi pasar rakyat untuk meningkat	Pasar	0	1	1	1	1	DISPERIN DAG



	an	kan perekonomian masyarakat							
20.	Program pengembangan ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Eksport Unggulan Kabupaten/ Kota	Jumlah IKM/UKM yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan (Sosialisasi) Ekspor	KM / UKM	20	35	35	40
21.	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Produk Dalam Negeri	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten Kota	Jumlah pameran untuk mempromosikan produk unggulan Sragen dalam 1 tahun	Kali	0	1	1	1
22.	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Kecil	Pembentukan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil	Desa	0	0	3	3	4
23.			Pembentukan Cluster Jagung	UKM	0	9	9	12	15
			Pembentukan Cluster Kecil	Cluster					5
									DISNAKER , STP



24.	Mendorong budaya inovasi;	Program Promosi Penanaman Modal	Penyediaaan Sarana Promosi Penanaman Modal	Penyusuna n Strategi Promosi Penanaman Modal	Kambing	Penyediaan media promosi	Unit	0	1	1	1	1	DPMPTSP
25.				Pembuatan sistem informasi	Aplikasi	Pembuatan sistem informasi	Applikasi	0	1	0	1	1	DPMPTSP
26.			Penyelenggara an Kegiatan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan	Pelaksanaa n Kegiatan Promosi Penanaman Modal	Kegiatan	Penyelemparan araan pameran/ forum investasi	Kegiatan	0	2	2	2	2	DPMPTSP

Pilar 3. Pengembangan jaringan inovasi

No	Kerangka Kebijakan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	kegiatan teknis	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025	2026	OPD
29.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangya sa dan mengembangka n kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program Pemberdayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Usaha Mikro	Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Usaha Mikro yang diinput ke dalam Online Data Sistem (ODS)	UMKM	54043	3000	3000	3000	3000	3000	DINKOP &UJMKM



		Koordinasi dengan para Pemangku Kepentingan							
30.	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kab./Kota Daerah	Pengembangan Perpustakaan Tingkat Daerah Kab./Kota Daerah	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Kerjasama ke stekholder terkait	Kegiatan	0	1	1	1
31.				Launching Perpustakaan Digital iSragen	Kegiatan	0	0	1	0
32.				Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Digital iSragen	Paket	0	0	0	0
33.				Pelatihan dan Bimbingan Teknik Perpustakaan Digital	Kegiatan	0	0	0	0
34.				Tersosialisasikannya dan Promosi Perpustakaan Digital	Kegiatan	0	0	1	1
35.	Program perencanaan tenaga kerja	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro	Pembuatan Aplikasi Ketenagakerjaan	Modul Aplikasi	1	1	1	1



36.	Program penempatan tenaga kerja	Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan antar Kerja	<u>Desa Bebas Pengangguran</u> <u>an.</u> Mempertemukan perusahaan dan Pencari kerja	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP
37.			Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	<u>Desa Bebas Pengangguran</u> <u>an.</u> Pembinaan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP
38.			Perluasan Kesempatan Kerja	<u>Desa Bebas Pengangguran</u> <u>an.</u> Pembinaan Wirausaha Baru (WOB) dan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP
39.	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Job Fair / Bursa Kerja		<u>Desa Bebas Pengangguran</u> <u>an.</u> Mempertemukan perusahaan	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP



		dan Pencari kerja									
40.	Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)	<u>Desa Bebas Pengangguran an.</u> : Facilitasi Perlindungan Kasus Ketenagakerjaan Tenaga Kerja Migran (PMI)	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP
41.	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan	<u>Desa Bebas Pengangguran an.</u> : Pelatihan dan Pembinaan Tenaga Kerja (Eks TKI)	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP	
42.	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi Konsultasi Produktivitas pada	<u>Desa Bebas Pengangguran an.</u> : Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi	Desa	0	3	10	20	30	40	DISNAKER, STP





47.	Menumbuhkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik dan / atau hasil litbang yasa serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan pokok dan barang penting dan barang tingkat pasar kabupaten/kota	Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan	Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan	Aplikasi sikondang.sragenkab.go.id sebagai update informasi seputar harga dan stok kebutuhan pokok masyarakat.	Pasar	30 30 30 30 32 32 32 32
48.	Program aplikasi informatika	Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya	Jumlah pasar yang tersedia sarana distribusi perdagangan (ATK, Karcis, dan sistem pembayaran retribusi digital)	Pasar	46 46 46 46 46 46 46 46	DISPERIND AG	



49.	Program aplikasi informatika	Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Bulan peneliharaan jaringan online Penkab. Sragen dan perangkat daerah terkoneksi jaringan fiber optik	12	12	12	12	12	12	DISKOMINF O
50.		Pengembangan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	diklat BLC Orang sosialisasi internet aman dan sehat	300	350	350	350	350	350	DISKOMINF O
51.		Kabupaten/Kota		Orang 70	450	450	450	450	450	450	DISKOMINF O
52.				diklat sertifikasi TIK	0	15	15	15	15	15	DISKOMINF O
53.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkata n Mutu	Orang 0	75	75	75	75	75	75	DISKOMINF O



		Statistik Daerah yang Terintegrasi	Statistik Daerah yang Terintegrasi						
54.	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan dan Informasi	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	SDM yang mengikuti Diklat	Orang	0	2	2	3
55.	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	hibah LPPL, jumlah media penyampaian informasi program pemerintah, pertunjukan rakyat	Tahun	1	1	1	1
56.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program perenungan yang mian dan pembangunan	Pelaksanaan kebijakan perekonomian	Koordinasi sinkronisasi pengelolaan BUMD	Kegiatan Paket	0	1	1	1

Pilar 4. Teknopreneur

No	Kerangka Kebijakan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	kegiatan teknis	Satuan	Target pertahun					OPD	
							2021	2022	2023	2024	2025	2026	
6.	Mendorong budaya inovasi;	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Jumlah produk-bidang teknologi dan inovasi	Produk Krenova	0	60	60	60	60	60	BAPPEDA LITBANG
7.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbangnya sa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri, khususnya UKM	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Kerja	Konsultansi Produkтивitas pada Perusahaan Kecil	Pelaksanaan Konsultasi Produkтивitas kepada Perusahaan Kecil	Membentuk Start-up Wirausaha	Dokumen Bisnis plan	0	100	125	150	175	200	DISNAKER , STP
8.					Start-up	0	15	20	30	40	50	50	DISNAKER , STP
9.		Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Keg. Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Sub Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Lomba Krenova HAKI	Inovasi	97	60	60	60	60	60	BAPPEDA LITBANG





10.		Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	Fasilitasi HAKI	Inovasi	0	0	2	3	4	4	BAPPEDA LITBANG
-----	--	-------------------------------------	-----------------	---------	---	---	---	---	---	---	-----------------

Pilar 5. Tematik Daerah

No	Kerangka Kebijakan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	kegiatan teknis	satuan	Target pertahun					OPD	
							2021	2022	2023	2024	2025	2026	
79.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program Penelitian dan Pengembangan	Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Sub Keg. Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Kelitbang	Jumlah inovasi yang dihilirisasi	Inovasi	0	1	0	0	0	0	BAPPEDA LITBANG
80.				Sub Keg. Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbang	Jumlah volume Jurnal Litbang yang diterbitkan	Volume / Edisi	2	2	2	2	2	2	BAPPEDA LITBANG
81.			Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Sub Keg.Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen Kelitbang	Dokumen	0	0	0	1	1	0	BAPPEDA LITBANG
82.				Sub Keg. Penelitian dan Dokumen	Jumlah Dokumen	n							BAPPEDA



		Pengembangan Pekerjaan Umum	Kelitbangan Bidang Pekerjaan Umum	Dokumen	0	0	1	0	0	0	BAPPEDA LITBANG
83.		Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Jumlah Dokumen Kelitbangan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dokumen	0	0	1	0	0	0	BAPPEDA LITBANG
84.		Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Sub Keg.Penelitian dan Pengembangan Pariwisata	Jumlah dokumen Kelitbangan Bidang Pariwisata	Dokumen	0	0	1	0	0	BAPPEDA LITBANG
85.			Sub Keg.Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Jumlah dokumen Kelitbangan Bidang Kesehatan	Dokumen	0	0	0	1	0	BAPPEDA LITBANG
86.			Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Jumlah Dokumen kelitbangan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dokumen	0	0	1	0	1	BAPPEDA LITBANG



87.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Penyusunan dokumen Masterplan RTH yang tersusun	Dokumen n	0	0	1	1	0	0	DLH
88.				Penyusunan dokumen IKLT	Paket	0	0	1	1	1	1	DLH
89.			Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	Jumlah hutan kota yang terbangun & (DED)	Lokasi	0	1	0	1	0	0	DLH
90.			Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah Hutan Kota yang dipelihara	Lokasi	0	7	7	7	7	7	DLH
91.				Jumlah sarana pengamanan kerusakan hutan kota yang dibangun	Paket	0	0	1	1	2	0	DLH
92.			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Jumlah lembaga yang dibina	Kegiatan n	0	1	2	2	2	2	DLH
93.			Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Jumlah benih yang dikembangka	Kg	35	70	75	80	85	90	DLH



94.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program perencanaan lingkungan hidup bagi inovasi dan bisnis	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Keanekaragaman Hayati	n di kebun bibit						
95.				- Tersusunnya Dokumen IKLH (KA, IKU, IKTL)	Dokumen n	- Tersusunnya Dokumen IKLH (KA, IKU, IKTL)	1	1	1	1	1	DLH
96.				Dokumen Daya Dukung Daya Tampung (D3T)	Dokumen Daya Dukung Daya Tampung (D3T)	Dokumen 1	1	1	1	1	1	DLH
97.				Tersusunnya Dokumen RPPLH	Tersusunnya Dokumen RPPLH	Dokumen 0	0	1	0	0	0	DLH
98.				Jumlah Dokumen IKPLHD yang tersusun	Jumlah Dokumen IKPLHD yang tersusun	Dokumen 0	1	0	0	0	0	DLH
99.			Penyeleggaran Kajian lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	Jumlah Dokumen KLHS RTR	Dokumen 1	0	2	1	0	0	DLH



100.		Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/ RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS RPJMD yang disusun	Dokumen n	0	0	0	0	1	0	DLH
101.				Jumlah Dokumen KLHS LH	Dokumen n	0	0	1	0	0	DLH
102.	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptek/litbang asa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah b3)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah Penerbitan Rekomendasi IPLC dan TPS LB3	Rekomen dasi	15	15	20	20	DLH
103.				Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Lokasi yang diverifikasi	Lokasi	15	0	15	20	DLH
104.	Memperkuat kelembagaan dan daya	Program Pembinaan dan Pengawasan	Pembinaan dan Pengawasan	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Rekomendasi	Jumlah Pemberian Rekomendasi	Dokumen n	25	25	25	25	DLH

105.	dukung iptek/litbang asa dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri	Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan	Terhadap Usaha dan/ atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Kewajiban Izin Lingkungan dan/ atau Izin PPLH	Dokumen Lingkungan	Dokumen Izin Lingkungan dan/ atau Izin PPLH	DLH	DLH
106.				Jumlah dokumen AMDAL yang tersusun	Dokumen	0 1 0 0 0 0	0	DLH
107.			Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	Jumlah laboran yang mendapatkan pelatihan	Orang	0 1 2 2 0 0	0	DLH
108.	Memperkuat kelembagaan	Program pengelolaan	Peneritian rekomendasi	Perusahaan	50 50 50 50 50 50	50 50 50 50 50 50	100 100 100 100 100 100	DLH



dan daya dukung iptek/litbang asa dan mengembangkan kemampuan absorbsi oleh industri	n persampa han	Izin Pendaurulanga n Sampah / Pengel olaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggaraka n oleh Swasta	Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	penerbitan rekomendasi Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	DLH		
109.	Menumbuh kembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri	Program Pengendali an Pencemara n Dan/Atau Kerusakan Lingkunga n Hidup	Koordinasi,Sin kronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup	0 0 1 2 1 0	DLH	
110.			Paket	0 0 1 1 1 1	DLH		
111.			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan	Jumlah lokasi proklam yang difasilitasi	Unit	1 0 1 1 1 1	DLH



		Adaptasi Perubahan Iklim												
112.		Jumlah sumur resapan yang dibangun	Unit	6	14	6	6	6	6	6	6	6	DLH	
113.		Jumlah PAH yang dibangun	Unit	0	0	10	10	10	10	10	10	10	DLH	
114.		Jumlah lubang biopori yang dibangun	Unit	0	110	100	100	100	100	100	100	100	DLH	
115.		Pembangunan embung	Unit	0	0	0	1	0	0	0	0	0	DLH	
116.		Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/ atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah informasi peringatan pengendalian pencemaran	0	8	0	0	0	0	0	0	0	DLH	
117.		Identifikasi usaha dan/ atau kegiatan yang memiliki potensi pencemaran	Paket	0	0	1	0	0	0	0	0	0	DLH	



				dan/atau kerusakan lingkungan							
118.	Menumbuhkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi dan kluster industri	Program pengelolaan persampahan	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan terkait Izin Usaha dan Standar Teknis Pengelolaan Sampah	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh pihak swasta	Kegiatan	2	2	2	2	DLH
119.				Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah	Terlaksananya kegiatan penilaian adipura	Paket	1	1	1	1	DLH
120.					Tersusunnya dokumen Indeks Kinerja Pengelolaan (IKPS)	Dokumen	0	0	1	1	DLH
121.					Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah	Percentase usaha sumber sampah yang menyusun dan melaksanakan peta jalan sampah	%	0	0	100	100



122.	Pengelolaan sampah	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Tersusunnya kebijakan pengelolaan sampah dan pelaporan neraca kinerja pengelolaan sampah (Laporan jakstrada dan Adipura)	Dokumen n	1 2 2 2 2 2	2 2 2 2 2 DLH
123.				Penyusunan dokumen masterplan persampahan	0 0 1 0 0 0	0 0 0 0 0 DLH
124.		Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Tersedianya bahan pengolah sampah	Paket	24 6 7 8 9 DLH	
125.		Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan,	Terbayarnya upah tenaga kegiatan penanganan sampah (kebersihan, pengolah	Bulan	5 4 12 12 12 12	12 12 12 12 12 DLH



	Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SP A Kabupaten/Kota	sampah, TPA, event, lembur)									
126.		Jumlah KK penerima kompensasi dampak lingkungan TPA	KK	255	300	310	320	330	340	340	DLH
127.	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah desa yang berperan serta dalam pengelolaan sampah melalui bimtek/pelatihan	Desa	0	0	12	12	12	12	12	DLH
128.		Jumlah masyarakat yang berperan serta dalam event nasional/daerah dalam persampahan	Peserta	0	0	30	35	40	45	45	DLH



		(WCD/HPSN /Lomba)	Paket/ kegiatan	5	2	6	6	6	DLH
129.	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Jumlah ketersediaan dan pemeliharaan alat kerja kebersihan dan sarpras pengolahan sampah fasilitas publik							
130.		Tersedianya aplikasi layanan persampahan berbasis website	Aplikasi	0	0	0	1	1	DLH
131.	Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	Tersusunnya kebijakan/re gulasi/produk hukum persampahan (SE, Inbub, Perbub, Perda)	Paket/ kegiatan	1	2	2	2	2	DLH
132.		Terjalinnya kerjasama (MOU) dengan swasta	Kegiatan	0	0	1	1	1	DLH



				terkait Pengelolaan Sampah	Dokumen	0	0	6	6	6	6	DLH
133.	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program Pengembangan Sistem dan pengelolaan persampahan di daerah kabupaten/kota n Persampahan Regional	Pengembangan Sistem dan pengelolaan persampahan di daerah kabupaten/kota	Penyusunan rencana, kebijakan, strategi, dan teknis sistem pengelolaan persampahan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS kewenangan kabupaten/kota	Tersusunnya kebijakan,strategi/SOP TPA/TPST/SPA/TPS3R/T PS	0	0	6	6	6	6	DLH
134.				supervisi pembangunan /rehabilitasi/peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS kewenangan kabupaten/kota	Tersedianya jasa konsultansi pembangunan/reabilitasi/peningkatan Paket TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS kewenangan kabupaten/kota	0	0	3	3	3	3	DLH
135.				Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	Terbangunnya Paket TPA/TPST/SPA/TPS3R/T PS	0	0	1	1	2	2	DLH



136.		Rehabilitasi sarana prasarana pengelolaan sampah yang di rehabilitasi	Jumlah sarana prasarana pengelolaan sampah yang di rehabilitasi	Paket/ unit	0 0 2 3 3 3	DLH
137.		Peningkatan TPA/TPST/SP A/TPS3R/TPS	meningkatnya jumlah sarpras pendukung pengelolaan TPA (hilir)	Paket	0 0 8 5 4 3	DLH
138.		Penyediaan Sarana persampahan	Tersedianya sarana persampahan di ulu	Unit	0 0 2 3 4 5	DLH
139.		Pembinaan Teknik infrastruktur Pengelolaan Persampahan	persentase kelompok masyarakat pengelola sampah yang dibina pra konstruksi %	Unit	0 0 15 20 30 35	DLH
140.		Sosialisasi dan Pemberdayaan	jumlah masyarakat yang ikut sosialisasi pasca konstruksi Orang	0 0 30 30 30 30	DLH	



141.	Penyediaan sarana prasrama pengelolaan persampahan	Tersedianya sarana persampahan pengelolaan persampahan (dalam rangka pencapaian target Jakstrada)	Unit	0	0	2	2	2	2	DLH
142.	Penyusunan rencana, kebijakan, strategi, dan teknis sistem pengelolaan persampahan	Tersusunnya kebijakan/strategi/SOP TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	Dokumen	0	0	6	6	6	6	DLH



143.		supervisi pembangunan /rehabilitasi/peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPSkewenangan kabupaten/kota	Tersedianya jasa konsultansi pembangunan/reabilitasi/peningkata n	0 0 0 0 3 3 3 3 3 3	DLH
		Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS3R/TPS	Paket Terbangunny a	0 0 0 0 1 1 1 1 2 2	DLH
144.	Mendorong budaya inovasi;	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	Peningkatan Kapasitas Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa peserta sosialisasi Perundangan undangan Lingkungan Hidup	DLH
145.	Mendorong budaya	Program penghargaan	Penilaian Kinerja	Institusi Sekolah	DLH



	inovasi;	an Lingkungan hidup untuk masyarakat	Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	yang mengimplementasikan pendidikan berbasis Lingkungan Hidup (Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten)	DLH
146.	Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Program pengelolaan persampahan	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah desa yang berperan serta dalam pengelolaan sampah melalui bimtek/pelatihan	Jumlah desa yang berperan serta dalam pengelolaan sampah melalui bimtek/pelatihan	DLH
147.				Peserta yang berperan serta dalam event nasional/daerah dalam persampaahan (WCD/HPSN /Lomba)	30	45



148.	Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pembuatan aplikasi TESIA (Telepon Sahabat Ibu dan Anak) berbasis Android, tentang sistem perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Paket	0	1	0	0	0	0	DPPKBPPP A
149.	Penyelarasan dengan perkembangan global.	Program pembinaan perpustakan	Pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/kota	Pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik	Buku	0	2	2	2	2	2	DINARPUS
150.				Pengembangan kelkhasan koleksi perpustakaan Daerah tingkat daerah kabupaten/ko ta	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	DINARPUS
151.				Pembinaan perpustakaan pada satuan Pendidikan dasar di	Kegiatan	0	2	2	2	2	2	DINARPUS





	Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Festival						



BAB VIII

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring adalah merupakan bagian dari sebuah aktivitas dimana sebuah pengawasan atau pemantauan untuk tujuan dan hasil dari hal tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data rnasukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengarnatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Monitoring dilaksanakan dengan maksud agar kegiatan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan menyediakan umpan balik bagi pengelola kegiatan pada setiap tingkatan.

B. Evaluasi.

Monitoring berkaitan erat dengan evaluasi, karena evaluasi memerlukan hasil dari monitoring yang digunakan dalam melihat kontribusi program yang berjalan untuk dievaluasi. Evaluasi rnerupakan salah satu tahapan penting dalam proses kebijakan publik, namun seringkali tahapan ini diabaikan dan hanya berakhir pada tahap implementasi. Evaiuasi adalah kegiatan untuk rnenilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi kebijakan digunakan untuk rnengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kebijakan publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan SIDa mengacu pada Peraturan bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteni Dalam Negeri Republik Indoneisa Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah Dengan. Beberapa komponen yang dievaluasi meliputi ketentuan yang harus ada dalam menyusun SIDa.

Unsur yang akan dievaluasi meliputi:

1. Kebijakan SIDa;
2. Kelembagaan SIDa;



3. Jaringan SIDa;
4. Sumberdaya SIDa; dan
5. Pengembangan SIDa.

Sedangkan standar yang akan menjadi dasar evaluasi adalah sebagai berikut :

Tabel 8.1.

Keterkaitan Unsur Dalam SIDa dengan Standar yang harus Dilakukan dalam Pelaksanaan SIDa

Ruang Lingkup	Unsur	Penjelasan Atas Unsur	Jenis Unsur yang ditetapkan	Standar yang harus dilakukan
Kebijakan penguatan SIDa	<input type="checkbox"/> Roadmap SIDa <input type="checkbox"/> RPJMD <input type="checkbox"/> RKPD	Sinkronisasi , harmonisasi dan sinergi penguatan SIDa	Kebijakan	Melakukan identifikasi dan inventarisasi kebijakan penguatan SIDa
				Melakukan analisis potensi sinergi kebijakan penguatan SIDa
				Memadukan kebijakan-kebijakan Kabupaten dengan provinsi dan pemerintah untuk menquatan SIDa
Penataan Unsur SIDa	Kelambagaan SIDa	Lembaga / Organisasi	Pemerintah Daerah	Membentuk dinasi instansi yang menangani urusan penelitian dan pengembangan, serta Meningkatkan kapasitas dan peran dinas linstansi yang menangani urusan penelitian dan Pengembangan sebagai koordinator dalam penguatan SIDa.
			Lembaga Kelitbang	Meninqkatkan kapasitas dan peran ilmu pengetahuan dan teknologi
			Lembaga Pendidikan	Meningkatkan kemanrpuan kelitbang di lingkungan lembaga pendidikan sesuai kebutuhan daerah
			Lembaga Penunjang Inovasi	Memanfaatkan hasil hasil kelitbang yang rnenghasilkan barang dan jasa yang merniliki nilai ekonomis



Ruang Lingkup	Unsur	Penjelasan Atas Unsur	Jenis Unsur yang ditetapkan	Standar yang harus dilakukan
			Organisasi kemasyarakatan di daerah	Memperdayakan organisasi kemasyarakatan dan mensinergikan dengan penguatan SIDa
		Peraturan	Ketentuan yang mendukung terciptanya kondisi yang kondusif bagi Penguatan SIDa	Membuat peraturan baru merubah peraturan dan mencabut peraturan terkait SIDa
		Norma/etika/ budaya	Merupakan nilai-nilai profesionalisme dalam mendukung tercapianya kondisi yang kondusif bagi penguatan SIDa	Mengembangkan profesionalisme dan menginternalisasikan nilai-nilai sosial bagi penguatan SIDa
Jaringan SIDa		Jaringan SIDa merupakan interaksi antar lembaga / organisasi dalam SIDa untuk Mensinergikan kemampuan yang dimiliki masing-masing lembaga dalam satu rantai kegiatan	Komunikasi intensif antara lembaga SIDa	Penyelenggaraan kelompok diskusi terfokus, seminar, lokakarya, dan kegiatan sejenisnya
				Menjalankan kerjasama kelitbangant antar lembaga/organisasi SIDa
				Forum komunikasi penelitian dan pencembanhan daerah
			Mobilisasi sumber daya manusia	Kerjasama kepakaran, keahlian, kompetensi, Keterampilan, sumber daya manusia untuk penguatan SIDa antar daerah.
				Kerjasama kepakaran, keahlian, Kompetensi, keterampilan sumber daya manusia untuk penguatan SIDa Antar kabupaten/ Kota dalam satu provinsi.
				Kerjasama kepakaran, keahlian, kompetensi,



Ruang Lingkup	Unsur	Penjelasan Atas Unsur	Jenis Unsur yang ditetapkan	Standar yang harus dilakukan
				keterampilan sumber daya manusia untuk penguatan SIDa antara lembaga pemerintahan dan lembaga non pemerintahan
			Optimalisasi pendayagunaan HKI, informasi sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi	Pemanfaatan HKI Pemanfaatan inforrnasi SIDa Pemanfaatan sarana dan prasarana SIDa
	Sumber daya SIDa.	<input type="checkbox"/> Kepakaran , keahlian, kompetensi, keterampilan manusia dan pengorganisasiananya. <input type="checkbox"/> Kekayaan intelektual dan informasi <input type="checkbox"/> Sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi	Meningkatkan daya guna dan nilai guna sumber daya SIDa	Pemanfaatan keahlian dan kepakaran yang sesuai dengan tematik dan/atau spesifik sumber daya SIDa. Pengembangan kompetensi SDM dan pengorga-nisasiannya. Pengembangan struktur dan strata keahlian jenjang karir. Peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan intelektual. Pemanfaatan data dan informasi. Pengembangan sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi.
Pengembangan SIDa	Pembangunan komitmen dan Konsensus unsur-unsur SIDa di daerah	Memperkuat komitmen	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan alokasi sumberdaya	Sosialisasi, fasilitasi, dan alokasi sumber daya
	Pemetaan potensi dan analisis SIDa.	Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran	Penyusunan Recana aksi	Identifikasi dan pengumpulan data
				Pemetaan
				Analisis faktor kebijakan, unsur SIDa, Program dan Kegiatan
	Pemberlanjutan penguatan SIDa.	Kencolidasi keberlanjutan	Hasil Evaluasi	Evaluasi pelaksanaan penguatan SIDa



BAB IX PENUTUP

Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan salah satu strategi utama dalam sistem inovasi nasional yang mewadahi proses interaksi antara komponen penguatan sistem inovasi. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Peraturan bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, beberapa poin penting tentang penguatan SIDa, yaitu kebijakan membuat tim koordinasi dan Roadmap SIDa, penataan SIDa baik kelembagaan maupun sumberdaya SIDa, mengembangkan SIDa melalui potensi lokal, dan melakukan koordinasi dan pelaporan.

Keseluruhan proses pelaksanaan dalam penguatan SIDa yang dilakukan antar institusi pemerintah, lembaga kelitbang, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha dan masyarakat di daerah perlu dukungan penuh dan komitmen dari pemerintah daerah agar pencapaian SIDa di daerah dapat dijalankan dengan optimal dan berjalan dengan baik.

